BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sarana bagi manusia untuk mengembangkan kemampuan diri. Untuk mendapatkan pengembangan kemampuan yang maksimal pelaksanaan pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sehingga mampu mencetak tenaga profesional yang berkualitas serta memiliki kepekaan terhadap lingkungan, mampu berfikir nalar, logis dan sistematis.[1] Upaya menyiapkan sumber daya manusia yang profesional dilakukan melalui penyediaaan layanan pendidikan dari jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah hingga pendidikan tinggi. Melalui layanan pendidikan tersebut diharapkan output yang dihasilkan dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan negara pada bidang ekonomi.[2] Sekolah merupakan lembaga pendidikan tempat interaksi oleh bagian masyarakat dan masyarakat merupakan pengguna output pendidikan. Secara tidak langsung manfaat yang diperoleh masyarakat melalui pendidikan dinikmati masyarakat. Masyarakat tidak secara instan menikmatinya, tetapi harus berperan serta dalam proses pendidikan itu sendiri. Peran tersebut dapat

[1] Kondisi pendidikan di Indonesia seakan diambang titik nadir, banyak praktik-praktik KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme) yang tiada habisnya, sikap amoral yang terus merajalela merupakan salah satu bentuk dari kegagalan pendidikan di Indonesia

[2] Secara spesifik menurut pendapat Muhammad Naquib Al-Attas pendidikan menitikberatkan pada manusia yang baik atau manusia beradab. Dalam pandangan Islam, manusia yang baik atau beradab adalah manusia yang kenal akan Tuhannya, tahu akan dirinya, menjadikan Nabi Muhammad saw sebagai uswah hasanah, menikuti jalan pewaris Nabi (Ulama), dan lain sebagainya. Manusia beradab juga harus memahami potensi dirinya dan bisa mengembangkan potensinya, sebab potensi tersebut adalah amanah dari Allah SWT (Adrian Husaini. *Pendidikan Islam Membentuk Manusia Berkarakter & Beradab* (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2010), 1.)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

melalui pembinaan hubungan sekolah dengan masyarakat. Pembinaan hubungan bertujuan untuk menghimpun dukungan dari masyarakat. Kebutuhan-kebutuhan masyarakat dapat dikoordinir oleh sekolah sehingga dapat diimplementasikan dalam rangka mendorong keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan sekolah. Keberhasilan hubungan sekolah dengan masyarakat memerlukan saran dan tanggapan dari masyarakat.

Hubungan masyarakat (humas) pada hakikatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik disekolah. Dalam hal ini sekolah sebagai sistem sosial merupakan bagian integral dari sistem sosial yang lebih besar, yaitu masyarakat. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efesien.[3] Humas sebagai fungsi manajemen berkaitan dengan bagaimana sebuah organisasi menyusun kebijakan sehingga memperlihatkan sebuah kinerja yang bertanggung jawab. Tetapi humas pada sebuah organisasi tidak semata-mata menjadi tanggung jawab praktisi humas tetapi harus menjadi tanggung jawab para pengelola organisasi tersebut. Praktisi humas sebagai fungsi manajemen harus membantu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, beradaptasi dengan lingkunganya dan mampu berkompetisi merebut sumber-sumber bagi kelangsungan hidup organisasi. Humas pada hakekatnya adalah kegiatan komunikasi, karena syarat dari komunikasi adalah komunikasi dua arah atau timbal balik. Kegiatan komunikasi timbal

[3] Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah (kosep,strategi dan implementasi). (*PT Remaja rosdakarya. Bandung), 50.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

balik ini yang harus dilakukan dalam kegiatan humas, sehingga tercipta umpan balik yang merupakan prinsip pokok dari humas. Humas berfungsi menumbuhkan hubungan baik antara segenap komponen suatu lembaga dalam rangka memberikan pengertian, meningkatkan motivasi dan partisipasi, dengan tujuan untuk mengembangkan nama baik serta memperoleh opini publik yang menguntungkan. Selain itu tugas humas adalah melayani para pimpinan organisasi, khususnya dalam membantu organisasi berkomunikasi dengan publiknya. Dalam khazanah islam kata "humas" memang jarang terpakai, baik dalam bahasa maupun lisan. Namun, ada dua kata yang memiliki makna yang sama, yaitu habl yang artinya tali persaudaraan atau hubungan dan kata silaturrahmi yang artinya menyambung persaudaraan. Penggunaan kata *habl* ini sebagaimana dalam firman Allah dalam Al-Qur`an:

ضُرِبَتۡ عَلَيۡهِمُ ٱلذِّلَّةُ أَيۡنَ مَا ثُقِفُوٓاْ إِلَّا بِحَبۡلٖ مِّنَ ٱللَّهِ وَحَبۡلٖ مِّنَ ٱلنَّاسِ وَبَآءُو
بِغَضَبٖ مِّنَ ٱللَّهِ وَضُرِبَتۡ عَلَيۡهِمُ ٱلۡمَسۡكَنَةُۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمۡ كَانُواْ يَكۡفُرُونَ بِـَٔايَٰتِ
ٱللَّهِ وَيَقۡتُلُونَ ٱلۡأَنۢبِيَآءَ بِغَيۡرِ حَقّٖۚ ذَٰلِكَ بِمَا عَصَواْ وَّكَانُواْ يَعۡتَدُونَ ١١٢

Artinya : mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia, dan mereka kembali mendapat kemurkaan dari Allah dan mereka diliputi kerendahan. yang demikian itu karena mereka kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh Para Nabi tanpa alasan yang benar. yang demikian itu disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas (Ali Imron: 112).[4]

Institusi sekolah yang dibangun tanpa peran masyarakat akan gagal dalam mengimplementasikan segala bentuk program dan kegiatannya. Komunikasi dan dialog secara aktif sangat perlu diintensifkan melalui

[4] Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Surabaya: J-Art, 2000), 310.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berbagai kegiatan sekolah. Sosialisasi dan musyawarah program sekolah merupakan jalan yang efektif agar peran masyarakat menjadi semakin nyata dalam pelibatan urusan sekolah. Hubungan inilah yang akan mendorong terciptanya hubungan yang harmonis-simbiosis mutualisme antara kedua belah pihak yang akan berujung pada *Memorandum of Understanding* (*MoU)* dalam bentuk kegiatan-kegiatan sekolah. Kedua belah pihak perlu menghargai keberadaan dan kesamaan kepentingan. Humas tidak hanya diperlukan di dalam organisasi komersial tetapi humas juga diperlukan dalam dunia pendidikan. Sekarang ini sekolah sudah menempatkan peran dan fungsi humas sebagai salah satu bagian terpenting karena, kegiatan humas adalah sebagai mediator yang menjembatani kepentingan sekolah dengan masyarakat. Humas adalah seni menyajikan pandangan dan kepentingan organisasi dengan baik dan sejelas mungkin kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan, seperti penanam modal, pelanggan, pegawai, pembuat peraturan.[5]

UU. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.[6] Hal ini didukung pula oleh Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa Pendidikan SMK diselenggarakan dalam bentuk pendidikan sistem ganda. Pendidikan sistem ganda merupakan

[5] Marbun. 2003. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.234

[6] Tim Mahasiswa. *Profil Guru Indonesia Perspektif Sistem Perundang-Undangan tentang Pendidikan dan Guru*. (Jember; CV. Salsabila Putra Pratama, 2011).31

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

implementasi dari konsep *link and match*, yaitu perancangan kurikulum, proses pembelajaran, dan penyelenggaraan evaluasinya didesain dan dilaksanakan bersama-sama oleh pihak sekolah dan industri. Sistem ini merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematik dan sinkron anti program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui praktik langsung dan dunia kerja.[7] Pendidikan sistem ganda di sekolah menengah kejuruan ditangani langsung oleh wakil kepala sekolah urusan hubungan masyarakat (Waka humas) dan tim Pokja pendidikan sistem ganda, oleh karena itu kegiatan manajemen pendidikan sistem ganda mulai dari perencanaan hingga evaluasi ditangani langsung oleh petugas hubungan masyarakat di SMK.

Hubungan masyarakat mempunyai peran dalam menyukseskan jalannya pendidikan sistem ganda. Peranan hubungan masyarakat sangat membantu meraih efektifitas pendidikan sistem ganda yang berlangsung di sekolah menengah kejuruan. Konsep *link and match* akan membantu memasarkan output sekolah menengah kejuruan di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI). Hal ini karena antara sekolah dan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) telah mendapatkan pengertian melalui kegiatan yaitu penyusunan program pendidikan sistem ganda secara bersama. Dalam hal ini pihak Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) mempunyai kedudukan dengan sekolah sebagai mitra lembaga pendidikan *(outsourching)* sekaligus sebagai

[7] Djati Sidi, dkk. *Dari Guru Konvensional Menuju Guru Profesional*. Jakarta: Grasindo. 2009.45

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pelanggan pengguna lulusan sekolah menengah kejuruan Masih ada beberapa kendala yang menghambat efektifitas dari peran hubungan masyarakat di sekolah menengah kejuruan antara lain fungsi hubungan masyarakat di sekolah menengah kejuruan hanya sebatas mediator padahal termasuk meraih, menjaga, dan memelihara citra sekolah terhadap Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI). Kegiatan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat mulai dari perencanaan sampai evaluasi yang belum dilaksanakan secara efektif. Penelitian ini sangat penting dilakukan mengingat, pada saat ini perkembangan sekolah menengah kejuruan sangat pesat, dan banyak diminati.oleh sebab itulah penelitian ini penting karena diharapkan pendidikan menengah kejuruan khususnya dalam melaksanakan pendidikan sistem ganda, bukan hanya karena tuntutan kurikulum, melainkan dalam pelaksanaannya benar-benar memberikan pengalaman dan pengetahuan khususnya sesuai dengan kompetensi keahlian yang ada disekolah dan ketika lulus,para siswa siap terjun dalam dunia kerja.

SMK Ash-Shiddiqi Curahlele merupakan salah satu SMK swasta di Desa Curahlele, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember yang memiliki program keahlian Teknologi Komputer Jaringan (TKJ)[8]. Sebagai sekolah kejuruan, tentu menginginkan lulusan-lulusannya dapat langsung bekerja di dunia usaha dan industri. Kesuksesan sekolah kejuruan dalam menjadikan lulusan-lulusannya mendapat pekerjaan, tentu tidak terlepas dari hubungan

[8] Observasi, 09 Februari 2016.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

antara sekolah dengan DU/DI.[9] Melihat pertumbuhan lembaga sekolah di Kabupaten Jember khususnya sekolah menengah kejuruan (SMK), tentunya hal ini merupakan sebuah tantangan tersendiri bagi sekolah, untuk menjalin kerja sama dengan dunia usaha maupun dunia industri. Bahkan tidak jarang peneliti menemukan banyak lembaga sekolah khususnya dalam melaksanakan pendidikan sistem ganda atau prakerin, hanya asal-asalan, atau bisa dikatakan hanya memenuhi persyaratan saja. Banyak ditemukan siswa yang melaksanakan pendidikan sistem ganda tidak sesuai kejuruan mereka disekolah, misalnya kejuruan teknologi komputer, melaksanakan pendidikan sistem ganda di swalayan pertokoan atau di kantor-kantor pemerintahan seperti kecamatan dan lain sebagainya, hal ini sudah tidak sesuai yang tujuan pendidikan SMK itu sendiri yang ingin mencetak siswa yang terampil dalam keahlian sesuai dengan kejuruan yang ditempuh disekolah. Melihat fenomena tersebut dan observasi awal yang telah dilakukan peneliti, peneliti tertarik meneliti di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele, beberapa alasan ketertarikan peneliti yaitu : SMK Ash-Shiddiqi Curahlele merupakan sekolah baru yang masih berumur tiga tahun tapi mampu bekerja sama dengan perusahaan nasional seperti SCTV, Indosiar, PT SMART Meter dan beberapa perusahaan nasional lainnya, jalinan kerja sama dengan DU/DI dalam rangka pendidikan sistem ganda yaitu pelaksanaan prakerin yaitu pelaksanaan pembelajaran

[9] SMK yang merupakan tonggak lembaga pendidikan yang mengedepankan kemandirian, keuletan dan inovasi mulai menemui titik kegagalan ketika suatu institusi tersebut tidak berkembang sesuai fungsinya, contoh riil adalah banyak sekolah-sekolah kejuruan pada saat PSG tidak sesuai dengan bidang keahliaannya (TKJ ditempatkan di rental pengetikan komputer, fotopian, dll.), permasalahan semacam itu bukan tidak disadari oleh lembaga tersebut. Memang karena kurangnya akses ke DU/DI atau memang DU/DI yang dituju sudah “dipakai” oleh lembaga lain.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang dilaksanakan didunia industri,[10], dari pernyataan beberapa siswa kelas XI, mereka disana diperusahaan melaksanakan prakerin sesuai dengan kompetensi kejuruan yang ada disekolah yaitu teknik komputer jaringan, yaitu memperbaiki jaringan,komputer dan pencegahan rusaknya jaringan[11]. Dari segi letak georafis SMK Ash-Shiddiqi Curahlele terletak di pedesaan, akan tetapi pelaksanaan pendidikan sistem ganda SMK Ash-Shiddiqi Curahlele dilakukan ditempatkan di perusahaan pusat di Jakarta. Berangkat dari alasan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang Manajemen Humas dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele Tahun 2016.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimanakah perencanaan humas dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele?
2. Bagaimanakah pelaksanaan humas dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele?
3. Bagaimanakah pengendalian humas dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat dalam pelaksanaan

[10] Taufiqur Rahman, *Wawancara*, Jember, 09 februari 2016
[11] Muhammad Irham, *Wawancara*, Jember, 09 februari 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele. Secara khusus penelitian ini bertujuan :

1. Mendiskripsikan perencanaan humas dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele tahun pelajaran 2015/106
2. Mendiskripsikan pelaksanaan humas dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele tahun pelajaran 2015/106
3. Mendiskripsikan pengendalian humas dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele tahun pelajaran 2015/106

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian ilmiah harus mampu memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

   Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan referensi kepustakaan mengenai ilmu pengetahuan di bidang manajemen humas dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda.

2. Secara praktis

   a. Bagi peneliti

      Menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti yang sesuai dengan bidang ilmu manajemen yang ditempuh di perkuliahan, serta mengetahui lebih dalam tentang bagaimana manajemen humas dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda dan berguna bagi peneliti untuk terjun dalam dunia pendidikan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Bagi Sekolah

Diharapkan menjadi bahan informasi dan Memberikan manfaat, dapat dijadikan sebagai bahan acuan/pegangan dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat dalam pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele.

c. Bagi IAIN Jember

Diharapkan mampu memeberikan sumbangsih untuk meningkatkan kualitas manajemen pendidikan khususnya semakin luas dan berkembangnya wawasan dan pengetahuan civitas akademika jurusan manajemen Pendidikan mengenai manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda.

d. Bagi masyarakat

Diharapkan mampu memberikan informasi bagi masyarakat tentang pentingnya manejemen humas dalam mensukseskan pendidikan sistem ganda agar masyarakat dapat memberikan *feedback* yang positif sehingga dapat berpartisipasi dalam dunia pendidikan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan pengertian tentang istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.[12]

1. Manajemen Humas

Manejemen humas yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah proses komunikasi hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat khususnya dunia usaha dan dunia industri (DU/DI), agar dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pendidikan di sekolah khususnya dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda yang dilaksanakan sekolah menengah kejuruan (SMK).

2. Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda

Adapun yang dimaksud dengan pelaksanaan pendidikan sistem ganda dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pendidikan sistem ganda dengan pihak dunia usaha dan dunia industri sesuai dengan sekolah kejuruan yang ada berjalan dengan tepat sasaran, sukses dan baik sesuai dengan kejuaruan..

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyajian dan memahami isi dari penulisan tesis ini, maka Penulisan tesis ini diklasifikasikan menjadi enam bab yang terbagi menjadi sub-sub bab yang saling berkaitan. Adapun bab-bab tersebut ialah sebagai berikut.

[12] Tim penyusun. *Pedoman Penlisan Karya Ilmiah Program Pasca Sarjana.Jember*. Stain Jember.2014.17

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bab satu Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah (berisi tentang hal-hal yang melatar belakangi peneliti dalam melakukan penelitian tentang implementasi manajemen humas di lembaga pendidikan), fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian (yaitu manfaat secara teoritis dan praktis), definisi istilah serta sistematika pembahasan.

Bab dua Kajian pustaka, memaparkan ringkasan penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti dan berisi tentang kajian teori yang dijadikan perspektif dalam penelitian, yang membahas tentang manajemen humas(pengertian Humas, fungsi humas,peran dan tujuan humas) dan pendidikan sistem ganda(pengertian pendidikan sistem ganda,tujuan pendidikan sistem ganda,kurikulum pendidikan sistem ganda) serta, manajemen humas dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda.

Bab tiga Metode penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, kemudian tahap-tahap penelitian mulai dari awal sampai akhir proses penelitian.

Bab empat Paparan Data dan Temuan penelitian, yaitu memuat uraian tentang data dan hasil penelitian yang diperoleh dengan metode dan prosedur yang di uraikan dalam bab tiga,uraian ini terdiri atas paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dengan hasil analisis data yang meliputi: perencanaan,pelaksanaan,pengendalian dan faktor penghambat dan pendukung manajemen humas dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bab lima Pembahasan, membahas tentang temuan-temuan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dan mendiskusikan secara mendalam hasil penelitian dilapangan.

Bab enam Penutup, memuat kesimpulan dari seluruh pembahasan tesis dan saran yang diharapkan memberikan manfaat baik untuk pengemban lembaga pendidikan yang diteliti maupun praktisi dan profesional pendidikan di bidang penelitian pendidikan, khususnya mengenai manajemen humas di lembaga pendidikan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Dengan adanya penelitian terdahulu ini, maka peneliti akan dapat melihat sampai sejauh mana orisinilitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.[1] Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa karya penelitian sebelumnya, peneliti telah menemukan tema yang relevan dengan tema yang peneliti angkat, yakni.

Pertama : Tesis karya Zayyinah Haririn. 2010 .*Peran Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Kualitas Dan Kuantitas Siswa di SMPN 1 Jenggawah, Tahun Pelajaran* 2009/2010. STAIN Jember. Dari hasil penelitian disebutkan bahwa perencanaan program humas meliputi promosi sekolah, kerjasama dengan instansi/lembaga lain, pemanfaatan kantin sekolah, koperasi siswa, penilaian kepuasan pelanggan internal, kesejahteraan dan kekeluargaan sekolah, beasiawa bagi siswa yang tidak mampu, regulasi sekolah, pengiriman delegasi sekolah dan sistem informasi manajemen. Teknik-teknik yang di gunakan di SMPN 1 Jenggawah adalah laporan kepada orang tua murid, pembuatan bulletin/majalah sekolah, surat kabar, pameran sekolah, open house, home visitation, laporan tahunan. Sedangkan evaluasi yang dilakukan oleh pihak humas hanya sebatas pada dokumentasi dan

[1] Tim Penyusun. *Pedoman Penlisan Karya Ilmiah Program Pasca Sarjana.Jember*. Stain Jember.2014.18

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

laporan akhir setelah kegiatan selesai. Program perencanaan, strategi dan evaluasi mengacu pada teori khususnya teori ISO 9000

Kedua : Tesis karya Maziyatur Rofi'ah.2011.*Peran Komunikasi Hubungan Masyarakat di Dalam .Meningkatkan Evektifitas Manajemen Madrasah Aliyah Negeri Jember 1*. STAIN Jember. Dari hasil penelitian disebutkan bahwa komunikasi yang dilakukan oleh humas dalam upaya meningkatkan efektifitas manajemen madrasah dapat dilakukan melalui komunikasi internal yaitu komunikasi yang berhubungan dengan kelembagaan seperti melalui rapat dinas. Dan komunikasi eksternal yaitu dengan orang-orang di luar lembaga seperti melalui rapat wali murid, pertemuan alumni, instansi pemerintah dan masyarakat. Namun juga tidak menutup kemungkinan komunikasi interpersonal (antar orang) dilakukan juga ketika dibutuhkan. Pelaksanaan program komunikasi humas harus sesuai dengan kebutuhan dan anggaran serta mempertimbangkan faktor keefektifan dan efisiensinya. Komunikasi yang dilakukan oleh humas harus merupakan jaringan efektif antara lembaga internal dan eksternal sehingga dapat menunjang kegiatan manajemen madrasah.

Ketiga : Tesis karya Irfa' Asy'at Firmansah.2014. *Manajemen Strategi Program Pendidikan Sitem Ganda(Studi Kasus Di SMKN 5 Jember).*STAIN Jember. Hasil dari penelitian ini perencanaan strategi PSG sudah berjalan dengan baik, sedangakan implementasinya banyak ketidaksesuain diantaranya terkait jadwal prakerin dengan pihak industri dan siswa mencari sendiri tempat

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

prakerin sehingga banyak terjadi ketidaksesuain dengan jurusan yang ditempuh oleh siswa.

Dari beberapa penelitian terhahulu diatas,memiliki persamaan dan perbedaan dengan peneletian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaan dan perbedaan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.1
Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	karya Zayyinah Haririn, 2010	"*Peran Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Kualitas Dan Kuantitas Siswa di SMPN 1 Jenggawah, Tahun Pelajaran* 2009/2010	Sama-sama meneliti tentang Manajemen Humas	Peran humas terhadap manajemen meningkatkan kualitas dan kuantitas siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti fokus terhadap pelaksanaan pendidikan sistem ganda
2	Maziyatur Rofi'ah, 2011	*Peran Komunikasi Hubungan Masyarakat Di Dalam .Meningkatkan Evektifitas Manajemen Madrasah Aliyah Negeri Jember 1*	Sama-sama meneliti tentang Humas	Peran humas terhadap manajemen madrasah, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti fokus terhadap pelaksanaan pendidikan sistem ganda
3	Irfa' Asy'at Firmansah, 2014	*Manajemen Strategi Program Pendidikan Sitem Ganda(Studi Kasus Di SMKN 5 Jember)*	Sama-sama meneliti tentang pendidikan sistem ganda	Penelitian ini fokus terhadap dalam manejemen strategi pendidikan sistem ganda, sedangkan penelitian peneliti lebih fokus peran manejemen humas dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Kajian teori

1. Hubungan Masyarakat

a. Pengertian Hubungan Masyarakat

Public relations atau dalam istilah lain lazim disebut sebagai hubungan masyarakat adalah salah satu bagian dari manajemen yang merupakan komponen penyempurna[2] dari suatu organisasi pendidikan atau pendidikan Islam. Karena tanpa adanya komponen tersebut suatu organisasi sudah dapat berjalan, namun dengan tertatih-tatih dan tidak mampu berkembang dengan baik. Menurut Jefkins, *public relations* berarti suatu bentuk komunikasi yang berlaku terhadap semua jenis organisasi, baik yang bersifat komersial maupun yang bersifat non komersial, di sektor publik (pemerintah) maupun *privat* (pihak swasta).[3]

IPRA atau *The International Public Relations Association*, seperti yang dikutip Onong, mendefinisikan *public relations* sebagai fungsi manajemen dari sikap budi yang direncanakan dan dijalankan secara berkesinambungan yang oleh beberapa organisasi dan juga lembaga-lembaga umum dan pribadi dipergunakan untuk memperoleh dan membina saling pengertian, simpati dan dukungan dari mereka

[2]Komponen penyempurna adalah komponen yang keberadaannya tidak mutlak harus ada seperti komponen dasar pendidikan Islam (personalia, kesiswaan, kurikulum, keuangan, sarana prasarana), namun komponen penyempurna ini melengkapi komponen-komponen dasar untuk mencapai kemajuan suatu lembaga pendidikan. Komponen-komponen ini harus mendapatkan perhatian manajerial bila suatu lembaga pendidikan Islam menginginkan kemajuan yang signifikan. Diantara komponen penyempurna adalah hubungan lembaga dengan masyarakat, layanan, mutu, perubahan dan konflik. Lihat Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam.*,182-183.
[3]Frank Jefkins, *Public Relations*, terj. Haris Munandar (Jakarta : Erlangga, 1992), 8.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang ada sangkut pautnya dan yang diduga akan ada kaitannya dengan cara menilai opini publik mereka dengan tujuan sedapat mungkin menghubungkan kebijakan dan ketatalaksanaan, guna mencapai kerjasama yang lebih efisien, dengan kegiatan penerangan yang berencana dan tersebar luas.[4]

Menurut Leslie W. Kindered, "*School public relations is a process of communication between the school and community for the purpose of increasing citizen understanding of educational needs and practices and encouraging intelligent citizen interest and cooperation in the work of improving the school.*"[5](Sekolah public relations adalah proses komunikasi antara sekolah dan masyarakat untuk tujuan meningkatkan pemahaman warga tentang kebutuhan dan praktek pendidikan dan mendorong minat warga negara yang cerdas dan kerja sama dalam pekerjaan memperbaiki sekolah).

Sedangkan Cutlip mendefinisikan *public relations* sebagai fungsi manajemen yang membentuk dan memelihara relasi yang saling menguntungkan antara organisasi dengan publiknya. Keberhasilan atau kegagalan *public relations* ini tergantung bagaimana membentuk dan memelihara relasi yang saling menguntungkan itu.[6]

Adapun Morissan mengutip beberapa definisi dari *Public relations* dari beberapa ahli sebagai berikut:

1) Edward L Berney: *Public relations is inducing the public to have understanding for and goodwill.*(Public relations mendorong masyarakat untuk memiliki pemahaman untuk dan niat baik).

---

[4]Onong Uchjana Effendy, *Human relations (humas)dan Public relations*, (Bandung: Mandar Maju, 1993),118.
[5]Leslie W. Kindered, *School Public Relations* (En-Gliwood Cliffs, NJ : Prentice Hall, 1975), 16.
[6]Effendy, *Human relations (humas) dan Public relations.*, 32.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Kamus *Webster's Third New International Dictionary: Public relationsis the art of science of developing reciprocal understanding and good will.*(Public relations adalah seni ilmu mengembangkan pemahaman timbal balik dan niat baik.)
3) *The British Institute of Public relations*: *Public relations is an effort to establish and maintain mutual understanding between organization and its public.*(Public relations merupakan upaya untuk membangun dan memelihara saling pengertian antara organisasi dan publik).
4) Definisi singkat: *Public relations is doing good and getting credit for it.*(Public relations berbuat baik dan mendapatkan kredit untuk itu).
5) Cutlip-Center-Broom: *Public relations is the planned effort to influenceopinion through good character and responsible performance, based onmutually satisfactory two-way communications.* (Public relations merupakan upaya untuk membangun dan memelihara saling pengertian antara organisasi dan publik).
6) *World Assembly of Public relations: Public relations is the art and social science of analyzing tends, predicting their consequences, counseling organization leaders and implementing planned programs of action which serve both the organization's and the public interest.*[7] (Public relations adalah seni dan ilmu sosial menganalisis cenderung, memprediksi konsekuensi mereka, konseling pemimpin organisasi dan melaksanakan program yang

[7]Morissan, *Manajemen Public relations: Strategi Menjadi Humas Profesional* (Jakarta: Kencana, 2010), 6.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

direncanakan tindakan yang melayani baik organisasi dan kepentingan publik).

Oleh karena itu humas bukanlah sekedar publikasi atau marketing semata. Hal ini sebagaimana pendapat Mark E Hanson yang membedakan antara humas dengan marketing.

> *Although a good PR program is an important foundation (or perhaps a launching pad) for a marketing program, they are not the same. Public relations is a broad-based, multifaceted approach to building understanding of the full range of activities going on within an institution such as a school system. Institutional marketing, on the other hand, can be defined as " the analysis, planning, implementation, and control of carefully formulated programs designed to bring about voluntary exchanges of values with target markets to achieve institutional objectives educational marketing involves developing or refining specific school programs in response to the needs and desires of specific target markets.*[8](Meskipun program PR yang baik merupakan fondasi penting (atau mungkin batu loncatan) untuk program pemasaran, mereka tidak sama. Public relations adalah berbasis luas, pendekatan multifaset untuk membangun pemahaman tentang berbagai kegiatan yang terjadi di dalam suatu institusi seperti sistem sekolah. pemasaran institusional, di sisi lain, dapat didefinisikan sebagai "analisis, perencanaan, implementasi, dan pengendalian program yang dirumuskan dengan hati-hati dirancang untuk membawa tentang pertukaran sukarela dari nilai-nilai dengan target pasar untuk mencapai tujuan institusional pemasaran pendidikan melibatkan mengembangkan atau program sekolah penyulingan khusus dalam menanggapi kebutuhan dan keinginan pasar sasaran tertentu)

Mengacu dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa humas adalah fungsi manajemen yang di dalamnya terdapat proses komunikasi yang terencana antara organisasi dengan publiknya, atau dengan kata lain antara lembaga

[8]E.Mark Hanson, *Educational Administraton and Organizational Behavior* . (Library Of Congress in Publication Data,1938), 238.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pendidikan dengan publiknya untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, *goodwill*, kepercayaan, dan penghargaan.

b. Fungsi Hubungan Masyarakat

Fungsi utama hubungan masyarakat adalah menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antara lembaga atau organisasi dengan publiknya,intern dan ekstern, dan dalam rangka menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi publik dalam upaya menciptakan iklim pendapat (opini publik) yang menguntungkan lembaga atau organisasi. Fungsi humas ini diharapkan menjadi "mata" dan "telinga" serta "tangan kanan" bagi top manajemen dari organisasi atau lembaga pendidikan.

Sulistyorini mengutip dari Edwin Emery yang menyatakan bahwa fungsi hubungan masyarakat, adalah "upaya yang terencana dan terorganisasi dari sebuah lembaga untuk menciptakan hubungan yang saling bermanfaat dengan berbagai publiknya.[9]

Sedangkan Nasution mengungkapkan bahwa fungsi humas tidak terpisahkan dengan fungsi kelembagaan pendidikan. Sehingga fungsi humas dalam lembaga pendidikan bersifat melekat pada manajemen organisasi institusi tersebut. Adapun fungsi Humas tersebut antara lain :

1) Mampu sebagai mediator dalam menyampaikan komunikasi secara langsung (komunikasi tatap muka) dan tidak langsung

[9]Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam : Konsep, Strategi dan Aplika*si (Yogyakarta: TERAS, 2009), 148

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(melalui media pers) kepada pimpinan lembaga dan publik intern (guru, karyawan, dan siswa).

2) Mendukung dan menunjang kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan mempublikasi lembaga pendidikan. Dalam hal ini humas bertindak sebagai pengelola informasi kepada publik intern dan publik ekstern, seperti : menyampaikan informasi kepada pers, dan promosi.
3) Menciptakan suatu citra (*image*) yang positif terhadap lembaga pendidikannya.[10]

Direktorat Tenaga Kependidikan mengemukakan bahwa hubungan sekolah yang dalam hal ini SMK dengan masyarakat yang dalam hal ini adalah Dunia Usaha atau Dunia Industri dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

a. Menganalisis masyarakat

Kegiatan pertama dalam pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat adalah menganalisis masyarakat yang berkaitan dengan sasaran masyarakat, kondisi, karakter, kebutuhan dan keinginan masyarakat akan pendidikan, problem yang dihadapi masyarakat serta aspek-aspek kehidupan masyarakat lainnya seperti kebiasaan, sikap, religius (fanatisme beragama) dan sebagainya.

Hal ini sangat penting, karena pemahaman yang salah tentang kondisi masyarakat, akan menyebabkan program-program yang

[10]Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan* ., 23.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

disusun dan dikembangkan oleh sekolah dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk pendidikan akan kurang tepat. berkembang akibat kebijakan pendidikan oleh pejabat pendidikan termasuk kebijakan yang diambil oleh sekolah seperti tentang BOS, uang sumbangan penerimaan siswa baru dan lain- lain.

Menganalisis masyarakat dalam konteks pembicaraan ini dapat dilakukan dengan mencari tahu informasi mengenai Dunia Usaha atau Dunia Industri yang dapat dijangkau oleh SMK yang bersangkutan. Penelusuran informasi ini biasanya dilakukan setelah adanya kegiatan sosialisasi mengenai program PSG yang diadakan oleh Dinas Pendidikan setempat yang juga mengundang berbagai macam Dunia Usaha atau Dunia Industri untuk diperkenalkan kepada SMK wilayah setempat. Penelusuran informasi dapat dilakukan melalui Dinas terkait (Dinas Pendidikan atau Dinas Tenaga Kerja).

b. Mengadakan komunikasi

Tahap kedua dalam mengadakan hubungan sekolah dengan masyarakat adalah mengadakan komunikasi dengan masyarakat sasaran. Dalam konteks ini, setelah SMK memperoleh berbagai informasi yang diperlukan mengenai Dunia Usaha atau Dunia Industri, pihak SMK kemudian melakukan komunikasi dengan Dunia Usaha atau Dunia Industri yang sekiranya akan dibidik untuk diajak bekerjasama dalam pelaksanaan PSG. Komunikasi ini biasanya dilakukan secara langsung melalui suatu pertemuan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Melibatkan masyarakat

Melibatkan masyarakat bukan hanya sekedar menyampaikan pesan tapi lebih dari itu yaitu menuntut partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan dan program sekolah.Dalam konteks humas pendidikan dalam PSG, pelibatan dilakukan jika sudah terjadi kontrak kerjasama antara SMK dengan Dunia Usaha atau Dunia Industri yang ditandai dengan ditandatanganinya MoU. Jika MoU sudah ditandatangani artinya baik itu SMK maupun Dunia Usaha atau Dunia Industri sudah memiliki hak dan kewajiban masing- masing yang sudah disepakati bersama.Adanya kontrak tersebut dapat menjadi pedoman bagi kedua belah pihak untuk melaksanakan tugas masing-masing. Dengan adanya kontrak kerja dengan Dunia Usaha atau Dunia Industri, maka pelibatan Dunia Usaha atau Dunia Industri dalam PSG sudah dilakukan.

Langkah-langkah di atas secara konkret digambarkan sebagai langkah persiapan untuk menjalin kerjasama antara SMK dengan Dunia Usaha atau Dunia Industri yang oleh Agung Raharjo dijabarkan sebagai berikut :

a. Sekolah mengkaji berbagai industri dan lembaga yang potensial yang ada di sekitar wilayahnya yang antara lain meliputi : a. Jenis Dunia Usaha atau Dunia Industri, b. Aktivitas proses produksi yang meliputi barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan atau lembaga tersebut, c. Kualifikasi tenaga kerja yang meliputi jabatan-jabatan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tenaga kerja yang ada, tugas-tugas yang dikerjakan, serta keahlian / ketrampilan apa saja yang mungkin diperoleh di perusahaan tersebut, d. Fasilitas praktek atau fasilitas produksi yang tersedia, e. Daya tampung atau kemungkinan jumlah siswa yang bisa diterima untuk pelatihan, f. Kualifikasi lembaga, apakah tergolong perushaan besar, menengah, atau kecil.

b. Melakukan pengkajian terhadap semua ketrampilan yang sesuai dan dapat diperoleh di setiap industri. Dalam hal ini, pada bagian atau divisi dan sub bagian di industri apa sajakah ketrampilan yang sesuai dapat diperoleh peserta PSG untuk masing-masing program studi,

c. Sekolah melalui majelis sekolah atau komite sekolah merintis kerjasama dengan industri atau perusahaan yang sesuai dengan standar keahlian atau ketrampilan tiap-tiap program studi. Dalam hal ini sekolah membuat kerja sama dengan Dunia Usaha atau Dunia Industri secara tertullis tentang pelaksanaan PSG atau biasa disebut dengan *Memorandum of Understanding* (MoU) yang memuat :

   a) Hak dan kewajiban Dunia Usaha atau Dunia Industri dalam melaksanakan PSG

   b) Hak dan kewajiban sekolah dalam melaksanakan PSG

   c) Penyusunan atau sinkronisasi kurikulum PSG atau bahan ajar

   d) Mekanisme dan prosedur pelaksanaan PSG

   e) Pembiayaan

   f) Pengawasan dan pengendalian mutu PSG

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

g) Uji kompetensi

h) Seleksi siswa

i) Pemasaran tamatan

j) Hal-hal lain yang dianggap penting.

Untuk butir c, e, f, g, h, i sekolah hendaknya melibatkan pihakpihak terkait seperti : Kadinda, Asosiasi profesi, Kementrian Tenagakerja, Dinas Pendidikan, dan lain-lain.

Agar informasi tentang sekolah disampaikan dengan baik dan dapat dipahami oleh komunitas sekolah (guru, karyawan dan siswa), terutama masyarakat atau lembaga lain kaitannya dengan pelaksanaan PSG maka diperlukan teknik komunikasi yang baik. Dalam hal ini, proses komunikasi merupakan proses menyalurkan informasi, ide, penjelasan, perasaaan, pertanyaan dari orang ke orang atau dari kelompok ke kelompok yang ditujukan untuk mempengaruhi sikap dan perilaku orang-orang dan kelompok-kelompok di dalam suatu organisasi sekolah (intern) dan di luar sekolah (ekstern). Dengan komunikasi, komunitas sekolah dan lembaga di luar sekolah akan memahami dan menerima pesan, ide atau informasi yang telah disampaikan.

Direktorat Pembinaan SMK menjelaskan kontribusi Dunia Usaha atau Dunia Industri dan dunia industri dalam pengembangan pendidikan menengah kejuruan masih rendah. Hal ini diakibatkan karena belum adanya pola kemitraan pendidikan dengan Dunia Usaha atau Dunia Industri dan dunia industri, serta organisasi masyarakat. Sementara itu,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pendidikan tidak dapat berdiri sendiri lepas dari keterkaitannya dengan Dunia Usaha atau Dunia Industri dan dunia industri, baik proses pendidikannya, pendidiknya, dan maupun peserta didiknya. Untuk mengatasi hal itu perlu dilakukan beberapa kebijakan yang antara lain adalah sebagai berikut:

a. Pembentukan sistem yang mengatur kemitraan sinergis dengan Dunia Usaha atau Dunia Industri dan dunia industri untuk peningkatan relevansi lulusan dengan kebutuhan Dunia Usaha atau Dunia Industri dan industri.
b. Optimisasi pemanfaatan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk bidang pendidikan.
c. Pembentukan sistem yang mengatur kemitraan sinergis dengan organisasi kemasyarakatan seperti penyelenggaraan SMK dengan organisasi profesi seperti penyusunan program sertifikasi profesi.
d. Membangun mekanisme kemitraan antara Direktorat Pembinaan SMK dan SMK dengan pelaku usaha untuk mengembangkan pendidikan dan pelatihan berkualitas.
e. Mendorong pihak swasta untuk membangun lembaga pendidikan dan pelatihan khususnya yang terkait dengan kebutuhan SDM
f. Pemanfaatan potensi yang ada di masyarakat, Dunia Usaha atau Dunia Industri untuk peningkatan kualitas pendidikan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

g. Optimalisasi utilitas SMK diluar jam belajar mengajar untuk pemberdayaan masayarakat sekitar SMK[11]

Model kerjasama antara SMK dengan Dunia Usaha atau Dunia Industri/industri hingga saat ini masih dikenal sebagai bentuk penyelenggaraan Pendidikan sistem ganda atau dual system, yakni pendidikan yang dilaksanakan dengan mengacu kepada dua perspektif yaitu sekolah dan Dunia Usaha atau Dunia Industri/industri. Secara ideal, pelaksanaan pendidikan sistem ganda seyogyanya memberikan ruang lingkup kerjasama antara SMK dengan Dunia Usaha atau Dunia Industri yang mencakup tiga hal, yakni: (1) pengembangan kurikulum/pemetaan kompetensi; (2) pelaksanaan pembelajaran; dan (3) evaluasi hasil pembelajaran.[12]

Peran Dunia Usaha atau Dunia Industri dalam pelaksanaan PSG adalah sebagai berikut :

1. Sebagai aktivis

Sebagai aktivis, industri dituntut secara aktif memperbaiki pendidikan kejuruan melalui perannya sebagai tutor, role model, penyumbang peralatan (fasilitator) dan sebagainya. Industri sudah merupakan bagian dari Sistem Pendidikan Nasional (SPN) sehingga industri dapat diberi wewenang untuk mewarnai isi dan proses pendidikan kejuruan. Industri dapat memberikan inspirasi kepada

[11] Direktorat Pembinaan SMK. *Garis-garis besar program pembinaan SMK 2013.* (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013)

[12] Samsudi.. Pengembangan Model Sinkronisasi Kurikulum Program Produktif SMK Bidang Rekayasa.(Laporan Penelitian Hibah Bersaing, Dikti-DP3M, 2005). Hal 12

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kepala Sekolah untuk mengadakan improvisasi dalam kegiatan belajar mengajar agar selaras dengan perkembangan yang tersedia di Dunia kerja.

2. Sebagai edukator

Sebagai edukator Dunia Usaha atau Dunia Industri dituntut untuk memberikan pendidikan sebagai pelajaran jangka panjang. Tidak semua pelajaran dapat diberikan di sekolah. Sebagian pelajaran yang melengkapai kemampuan profesional peserta didik SMK diperoleh di Dunia Usaha atau Dunia Industri. Contoh pelajaran yang banyak diberikan melalui Dunia Usaha atau Dunia Industri selain ketrampilan adalah peningkatkan etos kerja dan disiplin siswa.

Berjalannya program pendidikan kejuruan sangat tergantung pada komitmen dari kedua belah pihak yaitu sekolah dan Dunia Usaha atau Dunia Industri dalam menjalankan kerjasama. Kerjasama yang baik dapat menimbulkan hasil yang baik pula yang dalam hal ini adalah tercapainya tujuan SMK melalui program PSG.

Pusat Penelitian Kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Dan kebudayaan mengatakan kebijakan strategis yang terkait dengan peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing adalah berupa pengembangan dan penetapan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Keterlibatan Dunia Usaha atau Dunia Industri dalam pengembangan dan penerapan SNP di SMK meliputi:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Manfaat yang dirasakan oleh SMK dengan adanya keterlibatan Dunia Usaha atau Dunia Industri antara lain adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang selaras dengan kebutuhan Dunia Usaha atau Dunia Industri.

b. Dalam hubungannya dengan standar proses, khususnya prakerin, kerjasama atau keterlibatan Dunia Usaha atau Dunia Industri terhadap SMK nampak nyata. Sebelum prakerin, sekolah mengajukan permohonan ke Dunia Usaha atau Dunia Industri untuk mendapatkan persetujuan. Pada saat prakerin, siswa SMK diberi kesempatan belajar sambil bekerja dengan bimbingan instruktur dari Dunia Usaha atau Dunia Industri. Dalam periode tertentu, siswa juga dimonitor oleh guru pembimbing prakerin SMK. Biasanya diakhir masa prakerin, siswa dinilai dengan menggunakan format penilaian yang dibuat oleh SMK. Komponen yang dinilai antara lain adalah disiplin, kerajinan, etos kerja. Kerjasama prakerin dapat dilaksanakan. Hal itu disebabkan karena kerjasama prakerin menguntungkan kedua belah pihak. Manfaat yang dirasakan oleh SMK dengan keterlibatan Dunia Usaha Atau Dunia Industri dalam pelaksanaan prakerin meliputi:

1) SMK dapat menyalurkan siswa dalam rangka meningkatkan dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka;
2) SMK terbantu atas keterbatasan prasarana dan sarana yang mereka miliki;

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) SMK dapat mengetahui perkembangan informasi dan teknologi terbaru yang terjadi di Dunia Usaha Atau Dunia Industri dan bermanfaat sebagai bahan evaluasi dalam upaya perbaikan dan pengembangan SMK; dan
4) SMK berpeluang mempromosi- kan kemajuan yang telah mereka capai.

Dengan adanya prakerin Dunia Usaha atau Dunia Industri memperoleh manfaat sebagai berikut:

1) Memudahkan Dunia Usaha atau Dunia Industri mencari tenaga kerja terampil dan siap pakai
2) Dunia Usaha atau Dunia Industri dapat menambah jaringan pelanggan atau konsumen
3) Keberlangsungan usaha Dunia Usaha atau Dunia Industri lebih terjaga, terutama Dunia Usaha atau Dunia Industri yang pekerjanya sering sekali pindah kerja. Pada saat kekurangan pekerja itu siswa prakerin dapat menggantikan posisi pekerja yang lowong untuk sementara waktu
4) Dunia Usaha atau Dunia Industri dapat mengurangi beban biaya upah pegawai.

c. Bentuk keterlibatan Dunia Usaha atau Dunia Industri dalam standar PTK adalah sebagai guru/instruktur tamu dan sebagai penguji dalam uji kompetensi.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. Keterlibatan Dunia Usaha atau Dunia Industri terkait dengan standar penilaian adalah sebagai penguji eksternal uji kompetensi. Sebagai penguji eksternal Dunia Usaha atau Dunia Industri memiliki hak prerogatif. Format dan aspek penilaiannya telah disediakan oleh pihak SMK.[13]

Agar SMK meningkatkan kualitas secara menyeluruh baik dari segi input, proses maupun output, dan pihak Dunia Usaha atau Dunia Industri selalu tertarik untuk merekrut lulusan mereka menjadi tenaga kerja maka hal yang harus dilakukan ialah:

1. Pihak SMK disarankan agar lebih terbuka dalam menyampaikan dan menerima informasi yang terkait dengan pengembangan dan penerapan SNP, baik kepada dan dari Dinas Pendidikan, dinas tena- ga kerja, maupun Dunia Usaha atau Dunia Industri.
2. SMK perlu meningkatkan kerjasama dengan Dunia Usaha atau Dunia Industri dengan difasilitasi dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kota
3. SMK mempersiapkan mental dan kompetensi siswa yang akan praktek di Dunia Usaha atau Dunia Industri agar dapat menyesuaikan diridengan kondisi dan lingkungan kerja disana. Disisi lain agar pihak Dunia Usaha atau Dunia Industri memberikan apresiasi kepada siswa terutama yang memiliki kompetensi bekerja di perusahaan tersebut.

[13] Pusat Penelitian Kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Dan kebudayaan, *Penyelarasan Pendidikan Dengan Dunia Kerja*. (Jakarta: Puslitjak Balitbang Kemdikbud. 2011.) 2-3

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Pihak SMK dan Dunia Usaha atau Dunia Industri yang sudah menjalin kerjasama disarankan untuk secara terus menerus berkomunikasi dan berkoordinasi, agar pengembangan dan penerapan SNP yang optimal dapat diwujudkan. Komunikasi yang terus menerus dapat dilakukan antara lain dengan mengundang pihak Dunia Usaha atau Dunia Industri sebagai narasumber pelatihan, guru/ instruktur tamu, penguji eksternal, maupun guru melakukan studi banding ke Dunia Usaha atau Dunia Industri.
5. Pihak Dunia Usaha atau Dunia Industri disarankan untuk menjalin kerjasama yang positif demi kepentingan Dunia Usaha atau Dunia Industri dan SMK antara lain dengan memberikan penilaian yang obyektif dalam penyelenggaraan uji kompetensi.[14]

Dari pemaparan diatas diketahui bahwa pendidikan kejuruan dikembangkan berdasarkan pada tuntutan dunia kerja yaitu Dunia Usaha atau Dunia Industri yang berkembang di masyarakat. Sebagai realisasi di dalam memenuhi tuntutan dunia kerja tersebut maka dalam perancangannya penyelenggaraan pembelajaran di SMK harus mengakomodasi pembelajaran di sekolah dan pembelajaran di Dunia Usaha atau Dunia Industri dan Dunia Industri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Maka dari itu untuk

[14] Pusat Penelitian Kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Dan kebudayaan *Pengkajian peningkatan mutu , relevansi dan daya saing pendidikan secara komprehensif pendidikan kejuruan dalam penyiapan tenaga kerja.* (Jakarta: Puslitjak Balitbang Depdiknas, 2009). Hal 11-13

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

meningkatkan mutu sekolah kejuruan dijalinlah kerjasama dengan Dunia Usaha atau Dunia Industri.

Direktorat Pembinaan SMK menjelaskan prosedur kerjasama pihak sekolah menengah melalui beberapa tahap yakni:

1. Kepala sekolah membentuk tim kerja pengembangan kerjasama dan kemitraan satuanpendidikan
2. Kepala SMK memberikan arahan teknis tentang pengembangan kerjasama dan kemitraan satuan pendidikan. Arahan teknis kepala sekolah memuat:
   a. Rencana pengembangan kerjasama dan kemitraan satuan pendidikan
   b. Tujuan yang ingin dicapai dalam melaksanakan pengembangan kerjasama dan kemitraan satuan pendidikan
   c. Manfaat program pengembangan kerjasama dan kemitraan satuan pendidikan
   d. Unsur-unsur yang terlibat dan uraian tugasnya dalam program pengembangan kerjasama dan kemitraan satuan pendidikan
   e. Mekanisme program pengembangan kerjasama dan kemitraan satuan pendidikan.
3. Wakasek/Tim Kerja menyusun perencanaan kerja program pengembangan kerjasama dan kemitraan satuan pendidikan. Perencanaan kerja untuk penyusunan program pengembangan kerja sama dan kemitraan satuan pendidikan meliputi:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Tujuan program pengembangan kerjasama dan kemitraan satuan pendidikan
b. Hasil yang diharapkan dari program pengembangan kerjasama dan kemitraan satuan pendidikan
c. Ruang lingkup program pengembangan kerjasama dan kemitraan satuan pendidikan
d. Jadwal kegiatan penyusunan program pengembangan kerjasama dan kemitraan satuan pendidikan
e. Unsur-unsur yang terlibat dan uraian tugasnya dalam program pengembangan kerja sama dan kemitraan satuan pendidikan;
f. Alokasi pembiayaan program pengembangan kerja sama dan kemitraan satuan pendidikan.

4. Wakil Kepala SMK dan Tim Kerja melakukan analisis kebutuhan sekolah berkaitan dengan program pengembangan kerja sama dan kemitraan sekolah;
5. Wakil Kepala SMK dan Tim Kerja menyusun draf naskah kerja sama dan kemitraan satuan pendidikan. Naskah kerja sama dan kemitraan satuan pendidikan mencakup:
   a. Latar Belakang dan Landasan Program,
   b. Tujuan dan hasil yang diharapkan,
   c. Mekanisme dan prosedur kerja sama,
   d. Bentuk kerja sama, dan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

e. Tindak lanjut pengembangan kerja sama dan kemitraan satuan pendidikan.

6. Kepala SMK bersama wakil kepala SMK/tim kerja dan komite sekolah melakukan reviu dan revisi draf naskah kerja sama dan kemitraan satuan pendidikan
7. Wakil kepala SMK/tim kerja mamfinalkan hasil revisi naskah kerja sama dan kemitraan satuan pendidikan
8. Kepala SMK mengesahkan naskah pengembangan kerja sama dan kemitraan satuan pendidikan
9. Wakil kepala SMK dan tim kerja mencari sasaran kerjasama dan kemitraan sesuai program yang telah disusun.
10. Kepala SMK bersama wakil kepala SMK/tim kerja melakukan evaluasi program kerjasama dn kemitraan yang telah terlaksana.[15]

Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat khususnya dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda adalah sebagai berikut:

a. Keterpaduan (*Integrity*)

Prinsip ini mengandung makna bahwa semua kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat harus terpadu, dalam arti apa yang dijelaskan, disampaikan dan disuguhkan kepada masyarakat harus informasi yang terpadu antara informasi kegiatan akademik maupun informasi kegiatan yang bersifat non akademik. Hindarkan sejauh

[15] Direktorat Pembinaan SMA. *Juknis Pengembangan Kerjasama Dan Kemitraan Satuan Pendidikan Di SMA*. (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, 2010) 30.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mungkin upaya menyembunyikan (hidden activity) kegiatan yang telah, sedang dan akan dijalankan oleh lembaga pendidikan, untuk menghindari salah persepsi serta kecurigaan terhadap lembaga pendidikan. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan penilaian dan kepercayaan pihak DU/DI, masyarakat/orang tua muri terhadap sekolah, atau dengan kata lain transparansi lembaga pendidikan sangat diperlukan, lebih-lebih dalam era reformasi dan abad informasi ini, masyarakat akan semakin kritis dan berani memberikan penilaian secara langsung tentang lembaga pendidikan.

b. Berkesinambungan (*Continuity*)

Hubungan sekolah dengan masyarakat (DU/DI), harus dilakukan secara terus menerus, jangan hanya dilakukan secara insidental atau sewaktu-waktu, misalnya hanya 1 kali dalam satu tahun atau sekali dalam satu semester/caturwulan, atau hanya dilakukan oleh sekolah pada saat akan meminta bantuan. Hubungan antara SMK dengan Dunia Usaha atau Dunia Industri harus dilakukan secara periodik dan sesering mungkin. Humas harus lebih sering dilakukan dengan Dunia Usaha atau Dunia Industri yang sudah memiliki ikatan kerjasama. Humas ini dilakukan dalam bentuk koordinasi kegiatan PSG. Koordinasi ini membawa manfaat bagi kedua belah pihak karena melalui koordinasi ini dapat dibicarakan perihal mengenai :

1) Problem, yaitu berbagai permasalahan yang dihadapi sekolah, khususnya masalah yang dihadapi anak dalam proses pendidikan di

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sekolah, sehingga orang tuanya mengerti apa dan bagaimana mereka harus berperan dalam membantu sekolah untuk meningkatkan kualitas anaknya masing-masing. Dalam konteks PSG, problem ini dapat diartikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak Dunia Usaha atau Dunia Industri kaitannya dengan siswa yang melaksanakan praktek kerja industri (prakerin) pada Dunia Usaha atau Dunia Industri yang bersangkutan.

2) Program, program apa yang akan dilakukan sekolah dalam satu semester yang akan datang atau satu tahun yang akan datang, perlu diberitahukan kepada masyarakat/orang tua murid agar mereka mendapat kejelasan kemana arah pengembangan sekolah ini di masa yang akan datang. Dalam konteks PSG, program dapat diartikan sebagai ketrampilan apa saja yang akan, telah dan diberikan oleh Dunia Usaha atau Dunia Industri kepada siswa prakerin. Siswa diterjunkan ke Dunia Usaha atau Dunia Industri dengan tujuan agar siswa dapat memperoleh kemampuan profesional dengan standar dunia kerja. Oleh karena itu, untuk mendapatkan kemampuan tersebut siswa di didik dengan cara dan budaya Dunia Usaha atau Dunia Industri tempat siswa melaksanakan prakerin sehingga mengenai materi maupun ketrampilan yang akan diberikan kepada siswa diserahkan kepada pihak Dunia Usaha atau Dunia Industri tempat siswa melakukan prakerin.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Progress, Progress merupakan kemajuan yang diperoleh anak dan prestasi sekolah, khususnya prestasi akademik maupun prestasi non akademik. Secara khusus progress anak dalam satu semester atau satu tahun ajaran. Dalam konteks PSG, progress dapat diartikan sebagai kemajuan atau pencapaian ketrampilan siswa di Dunia Usaha atau Dunia Industri tempat siswa prakerin.Sejauh mana siswa mampu menguasai ketrampilan yang diajarkan senantiasa dicatat dan dilaporkan dalam temu koordinasi antara pihak SMK dengan Dunia Usaha atau Dunia Industri

Perkembangan informasi, perkembangan kemajuan sekolah, permasalahan-permasalahan sekolah bahkan permasalahan belajar siswa selalu muncul dan tumbuh setiap saat, karena itu maka diperlukan penjelasan informasi yang terus menerus dari lembaga pendidikan untuk pihak DU/DI,masyarakat/orang tua murid, sehingga mereka sadar akan pentingnya keikutsertaan mereka dalam meningkatkan mutu pendidikan.

c. Menyeluruh (*Coverage*)

Kegiatan pemberian informasi hendaknya menyeluruh dan mencakup semua aspek / faktor atau substansi yang perlu disampaikan dan diketahui oleh masyarakat, yang dalam hal ini adaah Dunia Usaha atau Dunia Industri. Prinsip ini juga mengandung makna bahwa segala informasi hendaknya lengkap, akurat dan *up to date*.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. Sederhana (*Simplicity*)

Prinsip ini menghendaki agar dalam proses hubungan sekolah dengan masyarakat yang dilakukan baik komunikasi personal maupun komunikasi kelompok pihak pemberi informasi (sekolah) dapat menyederhanakan berbagai informasi yang disajikan kepada masyarakat, sesuai dengan kondisi dan karakteristik pendengar (masyarakat DU/DI). Prinsip kesederhanaan ini juga mengandung makna bahwa:

1) Informasi yang disajikan dinyatakan dengan kata-kata yang penuh persahabatan dan mudah dimengerti dan penggunaan istilah sedapat mungkin disesuaikan dengan tingkat pemahaman masyarakat yang menjadi *audience*.
2) Penggunaan kata-kata yang jelas, disukai mesyarakat atau akrab bagi pendengar.
3) Informasi yang disajikan menggunakan pendekatan budaya setempat.

e. Konstruktif (*Constructiveness*)

Program hubungan sekolah dengan masyarakat hendaknya konstruktif dalam arti sekolah memberikan informasi yang konstruktif kepada masyarakat. Dengan demikian masyarakat akan memberikan respon hal-hal positif tentang sekolah serta mengerti dan memahami secara detail berbagai masalah (*problem* dan *constraint*) yang dihadapi sekolah. Prinsip ini juga berarti dalam penyajian informasi hendaknya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

obyektif tanpa emosi dan rekayasa tertentu.di samping itu informasi yang disajikan harus dapat membangun kemauan dan merangsang untuk berpikir bagi penerima informasi.

Penjelasan yang konstruktif akan menarik bagi masyarakat (DU/DI) dan akan diterima oleh masyarakat tanpa prasangka tertentu, hal ini akan mengarahkan mereka untuk berbuat sesuatu sesuai dengan keinginan sekolah.

f. Penyesuaian (*Adaptability*)

Program hubungan sekolah dengan masyarakat hendaknya disesuaikan dengan keadaan di dalam lingkungan masyarakat tersebut. Terutama penyesuaian terhadap aktivitas, kebiasaan, budaya (*culture*) dan bahan informasi yang ada dan berlaku di dalam kehidupan masyarakat.[16]

Prinsip-prinsip diatas juga diungkapkan oleh Sahertian, namun dalam bukunya menambahkan satu prinsip yang perlu diperhatikan dalam rangka mengembangkan program kerja humas, yaitu luwes (*flexibility*), maksud dari fleksibel adalah program yang sewaktu-waktu mampu menerima perubahan yang terjadi.[17]

Pelaksanaan kegiatan humas dalam lembaga pendidikan Islam, harus dilandasi dengan keislaman, maka ada prinsip yang perlu diperhatikan selain yang telah dipaparkan sebelumnya, yaitu sebagai berikut :

---

[16]Direktorat Tenaga Kependidikan, *Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat*., 20-23

[17]Piet, A. Sahertian, *Administrasi Pendidikan di Sekolah*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1994), 238

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) Prinsip kemanfaatan, yaitu informasi yang diberikan oleh lembaga pendidikan Islam seharusnya yang mengandung nilai manfaat bukan sekedar propaganda.
2) Prinsip kejujuran, yaitu informasi yang diberikan lembaga pendidikan Islam kepada masyarakat seharusnya apa adanya tidak mengandung unsur kebohongan yang dibungkus dalam wujud promosi.
3) Prinsip keridhoan, bahwa informasi yang disampaikan kepada masyarakat tidak ada unsur memaksa atau merugikan di antara salah satu pihak.[18]

Pelaksanaan Kegiatan hubungan sekolah dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) di Sekolah menengah kejuruan menurut Suwati bahwa penerapan kerjasama sekolah dengan dunia kerja dapat diwujudkan dalam bentuk kelompok kerja Unit Produksi dan Jasa (UPJ) dan Biro Kerja Khusus (BKK) atau kelompok yang lainnya.[19] Hal tersebut sangat memungkinkan untuk maksimalitas kerja dan profesionalitas bengkel sekolah. Hal lain yang perlu dibangun menurut Suwati bahwa kegiatan humas di sekolah dengan dunia usaha/dunia industri adalah membangun network sebagai berikut: Network menjadi kebutuhan pokok bagi sekolah kejuruan untuk menindaklanjuti pembelajaran aspek produktif sebagai ciri khas sekolah kejuruan.

[18]Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2009), 215
[19] Suwati. *Sekolah Bukan untuk Mencari Pekerjaaan*. (Jakarta: Pustaka Grafia, 2008), 64.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Network yang dibentuk sangat memungkinkan bagi sekolah untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi anak didik mendapatkan pembekalan keterampilan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Network akan meningkatkan peran sekolah dalam pembangunan sumber daya manusia yang siap bekerja dan memberikan kontribusi terhadap kebutuhan tenaga kerja bagi dunia kerja. Setelah lulus anak didik dapat mendapatkan pekerjaan sesuai bidangnya. [20]

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat yang ada di sekolah menengah kejuruan terjadi pada pihak internal sekolah dan eksternal sekolah. Kegiatan internal adalah upaya menjalin komunikasi dengan semua warga sekolah dan kegiatan eksternal adalah upaya menjalin dengan pihak luar sekolah yaitu orang tua, masyarakat, dan pihak Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI).

c. Peran dan Tujuan Hubungan Masyarakat

Humas sangat dibutuhkan dalam sebuah lembaga sosial seperti lembaga pendidikan yang merupakan tempat untuk menyalurkan ilmu pada generasi penerus bangsa. Humas dalam sebuah lembaga pendidikan berperan untuk memasarkan dan membangun image yang positif, agar masyarakat mampu percaya pada lembaga tersebut. Nasution dalam bukunya Manajemen Humas di Lembaga pendidikan menyebutkan peran humas sebagai berikut:

[20] Suwati. *Sekolah Bukan untuk Mencari Pekerjaaan*. (Jakarta: Pustaka Grafia, 2008), 68.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) Membina hubungan harmonis kepada publik internal (dalam lingkungan lembaga pendidikan, seperti : guru, tenaga administrasi dan siswa), dan hubungan pada publik eksternal (di luar lembaga pendidikan, seperti : orang tua siswa)
2) Membina komunikasi dua arah kepada publik internal (guru, karyawan, dan siswa) dan publik eksternal (lembaga luar/instansi, masyarakat, dan media massa) dengan menyebarkan pesan, informasi dan publikasi hasil penelitian, dan berbagai kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan pimpinan.
3) Mengidentifikasi dan menganalisis suatu opini atau berbagai persoalan, baik yang ada di lembaga pendidikan maupun yang ada di masyarakat.
4) Berkemampuan mendengar keinginan atau aspirasi-aspirasi yang terdapat di dalam masyarakat.
5) Bersikap terampil dalam menterjemahkan kebijakan-kebijakan pimpinan dengan baik.[21]

Adapun tujuan humas menurut Gorton dalam bukunya *School Based Leadership* menyebutkan bahwa tujuan humas terdiri dari tiga, yaitu :[22]

1) *The purpose of a public relations program is to "sell" the educational program to the people of the community, so that they will take pride in and support their school. (to do this, the public relations program should widely publicize the strengths of the existing school program).*(Tujuan dari program public relations

[21]Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan* .,24
[22]Richard A Gorton, *School Based Leadership* (United States of America : Wm. C. Brown Publishers, 1991), 562.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

adalah untuk "menjual" program pendidikan untuk orang-orang dari masyarakat, sehingga mereka akan bangga dan mendukung sekolah mereka. (Untuk melakukan hal ini, program public relations harus mempublikasikan secara luas kekuatan dari program sekolah yang ada)

2) *The purpose of a public relations program is to "interpret" to the people of the community the educational program that is in operation so that the people have a better understanding of what the school are doing and support the school pragram. (to do this, the public relations program should explain purposes and procedures in reporting both the strengths and weaknesses of the existing school program.*(Tujuan dari program public relations adalah untuk "menafsirkan" kepada orang-orang dari masyarakat program pendidikan yang beroperasi sehingga orang memiliki pemahaman yang lebih baik dari apa yang dilakukan sekolah dan mendukung pragram sekolah. (Untuk melakukan hal ini, program public relations harus menjelaskan tujuan dan prosedur dalam melaporkan kedua kekuatan dan kelemahan dari program sekolah yang ada.

3) *The purpose of a public relations program is to encourage community interest and "participation" in the school program. (to do this, the public relations program should solicit and utilize appropriate information, advice, and assistance of interested community groups and individuals in many aspects o school operations, it should also report and explain both the strengths and weaknesses of the existing school program).*(Tujuan dari program public relations adalah untuk mendorong minat masyarakat dan "partisipasi" dalam program sekolah. (Untuk melakukan hal ini, program public relations harus meminta dan memanfaatkan informasi yang tepat, saran, dan bantuan dari kelompok masyarakat yang tertarik dan individu dalam banyak aspek operasional sekolah, juga harus melaporkan dan menjelaskan baik kekuatan dan kelemahan dari program sekolah yang ada).

2. Konsep Pendidikan Sistem Ganda

a. Pengertian Pendidikan Sistem Ganda

Pendidikan sistem ganda yang telah berjalan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan konsep yang sangat efektif

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dalam memenuhi demand and supply tenaga kerja. Pendidikan Sistem Ganda akan menjembataninya melalui peran serta Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) dalam pengembangan kurikulum dan kegiatan praktek kerja industri. Indra Djati Sidi, dkk menjelaskan bahwa pendidikan sistem ganda sebagai berikut:[23]

> PSG merupakan implementasi dari konsep link and match, yaitu perancangan kurikulum, proses pembelajaran, dan penyelenggaraan evaluasinya didesain dan dilaksanakan bersama-sama oleh pihak sekolah dan industri. Sistem ini merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematik dan sinkron antiprogram pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui praktik langsung dan dunia kerja.

Pendidikan sistem ganda dapat dikatakan sebagai model pembelajaran yang terpadu yaitu teori dan praktik. Pelaksanaannya memadukan kerjasama sekolah dan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) dalam segi pengembangan kurikulum dan pembiayaannya. Pendidikan sistem ganda efektif dalam melatih kebutuhan tenaga kerja terdidik.

> Pendidikan sistem ganda adalah model penyelenggaraan pendidikan kejuruan yang perencanaan dan pelaksanaannya diwujudkan dalam bentuk kemitraan antara dunia kerja dengan sekolah, sehingga penyelenggaraan pendidikan berlangsung sebagian di sekolah dan sebagian lagi di dunia usaha atau industri[24]

Pengertian Pendidikan sistem ganda di atas dapat dikatakan sebagai proses outsourching yang dilakukan sekolah dalam kegiatan

---

[23] Indra Djati Sidi, dkk.. *Dari Guru Konvensional Menuju Guru Profesional*. (Jakarta: Grasindo, 2009), 45

[24] UPI. *UPI Chapter 1 dan 2*. (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2008), 3

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

manajemen. Kegiatan ini efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan pendidikan kejuruan yaitu dalam rangka proses link and match. Pendidikan sistem ganda yang diadopsi dari negara Jerman mengandung pengertian sebagai berikut:

> The system is referred to as dual, because schools and employers respectively provide vocational education and occupational training simultaneously, that is, during a single program of work and study. Theoretical aspects of training are provided in publicly run and publicly financed vocational secondary schools, and practical aspect in firm that provide and finance apprenticeship [25](Sistem ini disebut sebagai ganda, karena sekolah-sekolah dan majikan masing-masing memberikan pendidikan kejuruan dan pelatihan kerja secara bersamaan, yaitu, selama satu program kerja dan studi. aspek teoritis dari pelatihan disediakan di sekolah-sekolah umum menjalankan dan publik dibiayai menengah kejuruan, dan aspek praktis di perusahaan yang menyediakan dan magang keuangan)

Definisi di atas mengandung pengertian bahwa Pendidikan sistem ganda merupakan program pendidikan yang terdiri dari dua unsur program yaitu praktik dan teori yang dipadukan. Keterpaduan program ini dilakukan melalui kegiatan belajar dan bekerja. Kegiatan belajar dilakukan melalui penguasaan teori di sekolah dan kegiatan bekerja melalui praktik langsung di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI). Pembiayaan PSG ini dilakukan oleh siswa dan pihak Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI).

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pendidikan sistem ganda merupakan model penyelenggaraan program pendidikan di sekolah

[25] The World Bank.. *Vocational Education and Training Reform Matching Skills to Markets and Budgets*. (New York: Oxford University Press, 2000) 30.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menengah kejuruan yang terdiri dari pendidikan kejuruan dan pelatihan kerja menjadi satu serta pelaksanaan kegiatannya termasuk perancangan kurikulum, proses pembelajaran, dan evaluasinya didesain oleh sekolah dan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) sebagai mitra kerja sekolah.

b. Tujuan Pendidikan Sistem Ganda

Pelaksanaan Pendidikan sistem ganda dalam pelaksanaanya mempunyai capaian-capain. PSG mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan PSG diperlukan untuk mengarahkan jalannya program.

Tujuan penyelenggaraan Pendidikan sistem ganda menurut Nurharjadmo adalah: [26]

1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional.
2) Memperkokoh link and match antara sekolah dengan dunia usaha.
3) Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja.
4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Tujuan Pendidikan sistem ganda di atas dapat dikatakan sebagai upaya memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja terdidik yang dilakukan oleh pemerintah. Di samping itu untuk menekan biaya

[26] Nurharjadmo. (2008). Penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di SMK. *Jurnal Spirit Publik* Volume 4 Nomor 2 ISSN.1907 – 0489 Oktober 2008.Hlm.219

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pendidikan yang semakin tinggi yang ditanggung oleh orang tua, masyarakat dan Pemerintah.

Sementara itu menurut Wahyudin, dkk bahwa tujuan dari pelaksanaan PSG adalah untuk memberikan bekal nyata yang dapat dimanfaatkan siswa setelah lulus nanti ketika menghadapi berbagai bidang pekerjaan. Kompetensi dan keahlian yang dimiliki oleh peserta didik dapat digunakan sebagai bekal dalam memperluas lapangan pekerjaan maupun mendapat pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Harapannya adalah tingkat ekonomi peserta didik dapat sejahtera dikarenakan mempunyai keahlian yang dapat digunakan untuk bertahan hidup.[27]

Dalam Buku Panduan Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda SMK Telkom Sandhy Putra Banjarbaru bahwa tujuan pendidikan sistem ganda adalah: [28]

1) Untuk memberikan pengalaman kerja secara langsung serta mampu menemu-kenali dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang timbul di lapangan.
2) Untuk meningkatkan keterampilan dan wawasan, baik teknis maupun human relationship-nya.
3) Untuk membentuk dan merubah sikap/perilaku siswa yang lebih positif melalui penyesuaian diri dengan lingkungan kerja di tempat PSG.

[27] Wahyudin, dkk. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan. (*Bandung: IMTIMA Press, 2007), 330
[28] SMK Telkom Sandhy Putra Banjarbaru. (2011). *Buku Panduan Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda SMK Telkom Sandhy Putra Banjarbaru*. Banjarbaru: SMK Telkom Sandhy Putra., 2

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4) Untuk memupuk rasa kebersamaan tim secara baik, terutama dalam mensukseskan suatu program kerja.
5) Untuk mengukur kompotensi masing-masing siswa setelah dihadapkan pada berbagai masalah di lapangan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan sistem ganda adalah untuk menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, memperkokoh link and match sekolah dengan dunia usaha, memberikan pengalaman kerja secara langsung kepada peserta didik, membentuk dan merubah sikap/perilaku siswa yang lebih positif, dan meningkatkan efisiensi pendidikan dan pelatihan tenaga kerja

c. Kurikulum Pendidikan Sistem Ganda

Pendidikan sistem ganda merupakan keterpaduan antara teori dan praktik pada sekolah menengah kejuruan. Pada prosesnya bertujuan untuk mengembang kemampuan peserta didik dari segi kognisi, afeksi, dan psikomotor. Isi kurikulumnya merupakan penerapan dari ketiga aspek tersebut.

Isi Kurikulum PSG terdiri beberapa komponen menurut Nurharjadmo bahwa dalam pelaksanaan PSG pada sekolah menengah kejuruan, isi pendidikan dan pelatihan meliputi :

1) Komponen pendidikan umum (normatif), meliputi: mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Agama, Bahasa dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sastra Indonesia, Pendidikan JaSMKni dan Kesehatan, Sejarah nasional dan Sejarah umum.

2) Komponen pendidikan dasar meliputi: Matematika, Bahasa Inggris, Biologi, Fisika, dan Kimia.
3) Komponen kejuruan, yaitu meliputi pelajaran teori-teori kejuruan dalam lingkup suatu program studi tertentu untuk membekali pengetahuan tentang teknik dasar keahlian.
4) Komponen praktek dasar profesi, berupa latihan kerja untuk menguasai teknik bekerja secara benar sesuai tuntutan profesi.
5) Komponen praktik keahlian profesi yaitu berupa kegiatan bekerja secara terprogram dalam situasi sebenarnya untuk mencapai tingkat keahlian dan sikap profesional. [29]

Pendidikan sistem ganda tersebut tidak sama dengan pendidikan umum. PSG lebih menitikberatkan pada upaya pencapaian kompetensi melalui kerjasama dengan pihak Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) dalam proses dan pengembangan kurikulumnya.

Prinsip pelaksanaan PSG menurut Nurharjadmo bahwa untuk pengelolaan kegiatan belajar mengajar dalam pendidikan sistem ganda ini ada beberapa prinsip dasar yaitu:

1) Ada keterkaitan antara apa yang dilakukan di sekolah dan apa yang dilakukan di institusi pasangan sebagai rangkaian yang untuh.

[29] Nurharjadmo. (2008). Penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di SMK. *Jurnal Spirit Publik* Volume 4 Nomor 2 ISSN.1907 – 0489 Oktober 2008.Hlm.219

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Praktek keahlian di institusi pasangan merupakan proses belajar yang utuh, bermakna dan sarat nilai untuk mencapai kompetensi lulusan.
3) Ada kesinambungan proses belajar dengan waktu yang sesuai dalam mencapai tingkat kompetensi yang dibutuhkan.
4) Berorientasi pada proses disamping berorientasi kepada produk dalam mencapai kompetensi lulusan secara optimal.[30]

Jadi dapat disimpulkan bahwa isi Pendidikan sistem ganda adalah terdiri dari komponen mata pelajaran umum, komponen pendidikan dasar, komponen kejuruan, komponen praktik dasar profesi dan komponen praktik keahlian profesi yang diarahkan untuk mencapai keahlian dan kompetensi kejuruan.

Penulis memandang perlu mengungkapkan uraian yang berkaitan dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), karena sebagaimana diketahui bahwa fokus penelitian ini berkaitan dengan manajemen humas dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda dimana pendidikan sistem ganda merupakan bagian yang sangat penting dalam pendidikan kejuruan khususnya untuk kelompok teknologi. Dengan uraian tentang SMK diharapkan akan diperoleh gambaran yang menyeluruh tentang lingkup penelitian.

[30] Nurharjadmo. (2008). Penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di SMK. *Jurnal Spirit Publik* Volume 4 Nomor 2 ISSN.1907 – 0489 Oktober 2008.Hlm.219

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Pengertian Pendidikan Kejuruan

Ditinjau secara sistemik, pendidikan kejuruan pada dasarnya merupakan subsistem dari sistem pendidikan. "Terdapat banyak definisi yang diajukan oleh para ahli tentang pendidikan kejuruan dan definisi-definisi tersebut berkembang seirama dengan persepsi dan harapan masyarakat tentang peran yang harus dijalankannya"[31]

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Undang-Undang No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Pasal 15 dijelaskan bahwa : "Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu". Lebih spesifik dijelaskan di Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyebutkan target Pendidikan Menengah yaitu : pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk jenis pekerjaan tertentu. " Karena itu pendidikan kejuruan harus selalu dekat dengan dunia kerja.

Menurut Sukamto mengemukakan bahwa :"keragaman pengertian dan segala implikasinya di kalangan masyarakat mengenai pendidikan teknologi dan kejuruan di Indonesia muncul sebagai produk sejarah perkembangannya yang panjang. Pendidikan kejuruan dalam perkembangannya mencakup pula pendidikan teknologi. Pendidikan kejuruan padanan kata bahasa asingnya adalah

[31] Muchlas Samani. *Keefektifan Program Pendidikan STM: Studi Penelitian Pelacakan terhadap Lulusan STM Rumpun Mesin Tenaga dan Teknologi Pengerjaan Logam di Kotamadya Surabaya tahun 1986 dan 1987*. 1992. Disertasi doktor IKIP Jakarta

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

"vocational," sehingga pendidikan kejuruan akan mencakup apa yang di negara lain dikenal dengan *"vocational education,"* sedangkan untuk pendidikan yang menghasilkan lulusan setingkat teknisi (apapun bidang spesialisasi yang dipelajari) akan disepadankan dengan apa yang di negara lain dikenal dengan *"technical education"*

Menurut Slamet bahwa pendidikan kejuruan merupakan bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan individu pada suatu pekerjaan atau kelompok pekerjaan. Sementara Harris dalam Slamet menyatakan: Pendidikan kejuruan adalah pendidikan untuk suatu pekerjaan atau beberapa jenis pekerjaan yang disukai individu untuk kebutuhan sosialnya"[32]

Menurut House *Committee on Education and Labour (HCEL)* dalam bahwa: "pendidikan kejuruan adalah suatu bentuk pengembangan bakat, pendidikan dasar keterampilan, dan kebiasaan-kebiasaan yang mengarah pada dunia kerja yang dipandang sebagai latihan keterampilan". Dari definisi tersebut terdapat satu pengertian yang bersifat universal seperti yang dinyatakan oleh *National Council for Research into Vocational Education* Amerika Serikat (NCRVE, yaitu bahwa "pendidikan kejuruan merupakan subsistem pendidikan yang secara khusus membantu peserta didik dalam mempersiapkan diri memasuki lapangan kerja".[33]

---

[32] Slamet. *Pondasi Pendidikan Kejuruan*. Lembaran Perkuliahan. (Yogyakarta: Pascasarjana IKIP Yogyakarta, 1990), 24

[33] Oemar H. Malik.. *Pendidikan Tenaga Kerja Nasional, Kejuruan, Kewiraswastaan, dan Manajemen*. (Bandung: PT. Citra Aditya Bhakti, 1990), 94

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dari batasan yang diajukan oleh Evans, Harris, HCEL, dan NCRVE tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu ciri pendidikan kejuruan dan yang sekaligus membedakan dengan jenis pendidikan lain adalah orientasinya pada penyiapan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja. Agak berbeda dengan batasan yang diberikan oleh Evans, Harris, HCEL, dan NCRVE, Finch & Crunkilton menyebutkan: "pendidikan kejuruan sebagai pendidikan yang memberikan bekal kepada peserta didik untuk bekerja guna menopang kehidupannya *(education for earning a living)*".[34]

Selanjutnya dari definisi yang diajukan oleh Evans & Edwin, Harris, HCEL, NCRVE maupun Finch & Crunkilton dapat disimpulkan bahwa pendidikan kejuruan mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja pada bidang tertentu, berarti pula mempersiapkan mereka agar dapat memperoleh kehidupan yang layak melalui pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan masing-masing serta norma-norma yang berlaku.

Pendidikan Kejuruan sebagai salah satu bagian dari sistem Pendidikan Nasional memainkan peran yang sangat strategis bagi terwujudnya angkatan kerja nasional yang terampil. Sekolah Menengah Kejuruan memiliki peran penting bagi pencapaian tujuan menyiapkan siswa dengan ketrampilan dan sikap profesional hingga siap memasuki lapangan kerja. Apalagi dalam era Globalisasi bukan

[34] Oemar H. Malik.. *Pendidikan Tenaga Kerja Nasional, Kejuruan, Kewiraswastaan, dan Manajemen*. (Bandung: PT. Citra Aditya Bhakti, 1990), 161.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

lagi masa yang akan datang, tetapi telah menjadi kenyataan. Karena dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki multi ketrampilan, luwes, pembelajar, dan memiliki jiwa wirausaha.

b. Fungsi Pendidikan Kejuruan

Menurut Wardiman Djojonegoro mengemukakan bahwa fungsi pendidikan kejuruan memiliki multi fungsi yang jika dilaksanakan dengan baik akan berkontribusi besar terhadap pencapaian tujuan pembangunan nasional. Fungsi-fungsi dimaksud antara lain meliputi :[35]

1) Sosialisasi, yaitu transmisi nilai-nilai yang berlaku serta norma-normanya sebagai konkritisasi dari nilai-nilai tersebut. Nilai-nilai yang dimaksud adalah teori ekonomi, solidaritas, religi, seni, dan jasa yang cocok dengan konteks Indonesia.
2) Kontrol sosial, yaitu control perilaku agar sesuai dengan nilai social beserta norma-normanya, misalnya kerjasama, keteraturan, kebersihan, kedisiplinan, kejujuran dan sebagainya.
3) Seleksi dan alokasi, yaitu mempersiapkan, memilih dan menempatkan calon tenaga kerja sesuai dengan tanda-tanda pasar kerja, yang berarti bahwa pendidikan kejuruan harus berdasarkan *demand-driven.*

[35] Djojonegoro, Wardiman, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jakarta.-Andini, Ayu N. *Sistem Pendidikan Kejuruan Berbasiskan Kompetensi*. 2007 (1998), 97

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4) Asimilasi dan konservasi budaya, yaitu absorbsi terhadap kelompok-kelompok lain dalam masyarakat, serta memelihara kesatuan dan persatuan budaya.
5) Mempromosikan perubahan demi perbaikan, yaitu pendidikan tidak sekedar berfungsi mengajarkan apa yang ada, tetapi harus berfungsi sebagai pendorong perubahan.

Lebih jauh dijelaskan, bahwa tujuan penyelenggaraan pendidikan SMK adalah bahwa : " Pendidikan Menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional."[36] Jika merujuk pada surat keputusan Mendikbud No. 04907 U/1990, tujuan pendidikan SMK dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih dan/atau meluaskan pendidikan dasar.
2) meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan sekitar.
3) meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan pengembangan ilmu, teknologi dan kesenian.
4) menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional

[36] Definisi tersebut mengandung arti bahwa kompetensi yang dihasilkan oleh SMK sudah siap pakai dalam dunia luar, khususnya DU/DI. Sebenarnya dari kasatmana pendidikan SMK merupakan solusi tepat bagi bangsa Indonesia untuk menjadi mandiri, tetapi permasalahan yang muncul adalah kurangnya lapangan kerja yang memadai, serta apabila menginginkan berwirausaha kebanyakan dari mereka kurang biaya operasional untuk memulai sebuah usaha.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dengan berpedoman kepada tujuan pendidikan menengah pada pasal 3 ayat (2) Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990, pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan :

1) Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.
2) menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri.
3) menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang.
4) menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, santun, mandiri dan kreatif.

Hal di atas dapat diringkas bahwa pendidikan kejuruan berfungsi sekaligus sebagai akulturasi (penyesuaian diri) dan enkulturasi (pembawa perubahan). Karena itu, pendidikan kejuruan tidak hanya adaptif terhadap perubahan, tetapi juga harus antisipatif.[37]

c. Karakteristik Pendidikan Kejuruan

Pendidikan kejuruan sebagai pendidikan khusus tentu memiliki karakteristik yang berbeda pula. Dalam hal ini Sukamto

[37] Strategi pembangunan pendidikan selama ini lebih bersifat *input oriented.* Strategi yang demikian lebih bersandar kepada asumsi bahwa bilamana semua input pendidikan telah dipenuhi, seperti penyediaan buku-buku (materi ajar) dan alat belajar lainnya, penyediaan sarana pendidikan, pelatihan guru dan tenaga kependidikan lainnya, maka secara otomatis lembaga pendidikan (sekolah) akan dapat menghasilkan output (keluaran) yang bermutu sebagai mana yang diharapkan. Inilah yang menjadi permasalahan dasar dari sebuah pendidikan di Indonesia tak terkecuali SMK.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mengemukakan beberapa karakteristik pendidikan kejuruan sebagai berikut :

1) Orientasi pendidikannya lebih kepada mempersiapkan *output*/peserta didik untuk terjun ke dunia kerja.
2) Pendidikan kejuruan memiliki justifikasi khusus yaitu adanya kebutuhan nyata yang dirasakan di lapangan.
3) Fokus kurikulum menyangkut pengembangan semua aspek, baik afektif, kognitif maupun psikomotor.
4) Memiliki kreteria keberhasilan ganda bagi siswa, yaitu keberhasilan siswa di sekolah dan keberhasilan siswa di dunia kerja setelah menyelesaikan belajarnya.
5) Pendidikan kejuruan memiliki daya kepekaan *(responsiveness)* yang tinggi terhadap perkembangan masyarakat pada umumnya dan dunia kerja pada khususnya, karena ia memiliki komitmen tinggi untuk selalu berorientasi kepada dunia kerja.
6) Membutuhkan banyak peralatan dan bahan ajar, karena dalam pembelajarannya diupayakan untuk mewujudkan situasi atau pengalaman belajar yang dapat mencerminkan situasi dunia kerja secara realistik dan sesungguhnya.
7) Ada ciri menonjol penyelenggaraan pendidikan kejuruan, yaitu hubungan lembaga dengan masyarakat khususnya dengan dunia kerja, karena tingginya tuntutan relevansi *output* dengan dunia kerja.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Secara umum menurut Wardiman Djojonegoro dalam Teropong Wajah Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia karakteristik pendidikan Kejuruan memiliki ciri :[38]

1) Pendidikan kejuruan diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik memasuki lapangan kerja.
2) Pendidikan kejuruan didasarkan atas *"deman-driven"* (kebutuhan dunia kerja).
3) Fokus isi pendidikan kejuruan ditekankan pada penguasaan pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai-nilai yang dibutuhkan oleh dunia kerja.
4) Penilaian yang sesungguhnya terhadap kesuksesan siswa harus pada *"hands-on"* atau performa dalam dunia kerja.
5) Hubungan yang erat dengan dunia kerja merupakan kunci sukses pendidikan kejuruan.
6) Pendidikan kejuruan yang baik adalah responsif dan antisipatif terhadap kemajuan teknologi.
7) Pendidikan kejuruan lebih ditekankan pada *"learning by doing"* dan *"hands-on experience"*.
8) Pendidikan kejuruan memerlukan fasilitas yang mutakhir untuk praktek.
9) Pendidikan kejuruan memerlukan biaya investasi dan operasional yang lebih besar daripada pendidikan umum.

---

[38] Djojonegoro, Wardiman, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jakarta.-Andini, Ayu N. *Sistem Pendidikan Kejuruan Berbasiskan Kompetensi*. 2007 (1998), 100

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Manajemen Kurikulum di atas berimplikasi kepada perlunya dikembangkan suatu bentuk pendidikan kejuruan yang memiliki kualifikasi lulusan yang dibutuhkan pasar tenaga kerja, sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)[39]

3. Manajemen Humas dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda

Berbagai pengertian manjemen telah diungkapkan para ahli manajemen, tetapi para ahli menjelaskan devinisi manajemen secara berbeda namun mempuyai arti yang sama, yaitu mengarahkan orang lain dalam pencapaian tujuan organisasi. Secara umum dapat diartikan bahwa manajemen adalah proses mengkoordinasi seluruh aktifitas yang ada dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Sebagai pelaksana yang mengelola organisasi adalah Manajer. Manajer adalah orang yang bertanggungjawab atas seluruh pekerjaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan organisasi.[40]

Kata manajemen berasal dari bahasa latin yaitu asal kata manus yang berarti tangan dan *agree* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja managere yang artinya menangani.[41] Salah satu yang cukup tua dirumuskan secara singkat oleh George Terry dalam bukunya Hadari Nawawi manajemen strategic mengatakan bahwa manajemen adalah pencapain tujuan organisasi yang telah ditetapkan

[39] Rustam, *Manajemen Kurikulum*, Edisi 1, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009, 443.
[40] Dr. Wilson Bangun, SE, M.Si*Inisari Manajemen* (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), 1
[41]Husaini usman.*Manajemen teori praktik & riset pendidikan*. (Jakarta timur:Pt Bumi Aksara.2008).4

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sebelumnya dengan menggunakan bantuan orang lain. Stoner mengatakan manajemen adalah proses perencanaan pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan kegiatan anggota organisasi dan mempergunakan sumber-sumber daya organisasi lainya, agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.[42]

Fungsi pokok atau tahapan-tahapan dalam manajemen humas Namun dalam materi ini akan memuat fungsi manajemen yang lebih sederhana dan bersifat menyeluruh oleh George R. Terry, yakni POAC (*Planning, Organizing, Actuating & Controlling*).[43] meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan dalam konteks kegiatan di lembaga pendidikan.[44] Selanjutnya akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan menetapkan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, apa yang harus dikerjakan dan siapa yang akan mengerjakannya. Perencanaan merupakan awal langkah dalam penentuan kegiatan yang hendak dilakukan pada masa yang akan datang. "Perencanaan adalah proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan penilaiannya".[45]

---

[42] Hadari nawawi.*manajemen strategik organisasi non profit dan pemerintahan*. (Yogyakarta: gajah mada university prees.2000).36

[43] Mengapa POAC ? Karena POAC merupakan fungsi manajemen yang bersifat umum dan meliputi keseluruan proses manajerial. Banyak para ahli menambah banyak pengertian dari fungsi manajemen, namun diantara banyak tambahan tersebut, didalamnya sudah termasuk keempat fungsi yang diperkenalkan oleh George R Terry, yakni Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerak dan Pengawasan.

[44]Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan* .,11.

[45]HLM. B. Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 42.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Perencanaan meliputi kegiatan menetapkan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, berapa lama, berapa orang yang diperlukan, dan berapa jumlah biayanya. Perencanaan ini dibuat sebelum suatu tindakan dilaksanakan. Perencanaan menurut Gibson, seperti yang dikutip oleh Nasution, mencakup kegiatan menentukan sasaran dan alat sesuai untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.[46]

Perencanaan untuk masa depan itu sesuai dengan yang diungkapkan oleh E. Mc. Farland yang dikutip oleh Sahertian bahwa "perencanaan adalah suatu keaktifan pimpinan untuk meramalkan keadaan yang akan datang dalam mencapai harapan, kondisi dan hasil yang akan datang.[47] Agar perencanaan menghasilkan rencana yang baik, konsisten, dan realistis maka kegiatan-kegiatan perencanaan perlu memperhatikan:

1) Keadaan sekarang (tidak dimulai dari nol, tetapi dari sumber daya yang ada)
2) Keberhasilan dan faktor-faktor kritis keberhasilan
3) Kegagalan masa lampau
4) Potensi, tantangan, dan kendala yang ada
5) Kemampuan merubah kelemaham menjadi kekuatan, dan ancaman menjadi peluang analisis (*Strenghts, Weakness, Opportunities, and Threats* atau SWOT)
6) Mengikutsertakan pihak-pihak terkait

[46]Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan* .,12
[47]Piet A Sahertian, *Dimensi Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1985), 301

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

7) Memperhatikan komitmen dan mengkoordinasikan pihak-pihak terkait
8) Mempertimbangkan efektifitas dan efisiensi, demokratis, transparan, realistis, legalitas, dan praktis.[48]

Handoko dalam bukunya yang berjudul Manajemen menyebutkan bahwa ada empat tahap dasar perencanaan, empat tahap tersebut sebagai berikut :

1) Menetapkan tujuan

Perencanaan dimulai dengan keputusan-keputusan tentang keinginan atau kebutuhan organisasi atau kelompok kerja. Tanpa rumusan tujuan yang jelas, organisasi akan menggunakan sumber daya-sumber dayanya secara tidak efektif.

2) Merumuskan keadaan saat ini

Pemahaman akan posisi sekolah/madrasah sekarang dari tujuan yang hendak dicapai atau sumber daya-sumberdaya yang tersedia untuk pencapaian tujuan adalah sangat penting karena tujuan dan rencana yang menyangkut waktu yang akan datang. Hanya setelah keadaan sekolah/madrasah saat ini dianalisa, rencana dapat dirumuskan untuk menggambarkan rencana kegiatan lebih lanjut. Tahap kedua ini memerlukan informasi yang didapatkan melalui komunikasi dalam organisasi

3) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan

Segala kekuatan dan kelemahan serta kemudahan dan

[48]Usman, *Manajemen Teori Praktik& Riset Pendidikan*,.124

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

hambatan perlu diidentifikasikan untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor lingkungan intern dan ekstern yang dapat membantu organisasi mencapai tujuannya, atau yang mungkin menimbulkan masalah. Walaupun sulit dilakukan, antisipasi keadaan, masalah, dan kesempatan serta ancaman yang mungkin terjadi di waktu mendatang adalah bagian esensi dari proses perencanaan.

4) Mengembangkan rencana

Tahap terakhir dalam proses perencanaan meliputi pengembangan berbagai alternatif kegiatan untuk pencapaian tujuan, penilaian alternatif – alternatif tersebut dan pemilihan alternatif terbaik (paling memuaskan) diantara berbagai alternatif yang ada.

Perencanaan program adalah merancang kegiatan yang akan dilaksanakan, bagaimana melaksanakan, apa dan siapa yang harus melaksanakan, kapan, dimana dan apa yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Dari definisi perencanaan program tersebut maka program adalah kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh suatu organisasi atau lembaga mempertimbangkan berbagai aspek.[49]

Rencana program *public relations* sama pentingnya dengan menciptakan suatu fondasi yang kuat untuk sebuah bangunan. Seseorang tidak akan dapat membangun gedung bertingkat bila hanya

[49]Direktorat Tenaga Kependidikan, *Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2007), 54.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memiliki kuli-kuli, material dan uang saja, tanpa dilengkapi dengan perencanaan arsitektur dan *budget* yang matang. Begitu halnya program humas apabila di dahului dengan rencana program yang di susun maka akan menghasilkan sesuatu yang diinginkan sesuai dengan perencanaan.

Perencanaan yang baik dan efektif akan berjalan baik dan baik atau tidaknya menurut George R Terry dapat diketahui melalui pertanyaan-pertanyaan dasar mengenai perencanaan, yaitu 5W+1H :

1) *What* (apa), Membicarakan masalah tentang apa yang menjadi tujuan sebuah perencanaan dan hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan perencanaan tersebut.
2) *Why* (mengapa), Membicarakan masalah mengapa tujuan tersebut harus dicapai dengan mengapa beragam kegiatan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut
3) *Where* (dimana), Membicarakan masalah dimana program dalam perencanaan tersebut dilaksanakan
4) *When* (kapan), Membicarakan masalah kapan kegiatan tersebut akan dilaksanakan dan diakhiri.
5) *Who* (siapa), Membicarakan masalah siapa yang akan melaksanakan program tersebut.
6) *HOW* (bagaimana). Membicarakan masalah bagaimana cara melaksanakan program yang direncanakan tersebut. [50]

[50] George R. Terry, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta : Bina Aksara, 2003), 79-85.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dengan melakukan kategori di atas, maka seorang manager akan mudah dalam melaksanakan program atau kegiatan yang direncanakannya. Hal ini dikarenakan, metode yang dilakukannya terpola secara baik dan berkesinambungan yang melibatkan berbagai macam objek penunjang pelaksanaan program atau kegiatan.

Rosady dalam bukunya Mengungkapkan bahwa Ada beberapa tahapan dalam merencanakan program kerja sebagai berikut :

1) Menganalisis perilaku umum dan hubungan organisasi terhadap lingkungan;
2) Menentukan dan memahami secara benar perilaku tiap-tiap kelompok terhadap organisasi;
3) Menganalisis tingkat opini publik, baik ke dalam maupun ke luar;
4) Mengantisipasi kecenderungan masalah yang potensial, kebutuhan dan kesempatan;
5) Menentukan formulasi dan merumuskan kebijakan;
6) Merencanakan alat atau cara yang sesuai untuk meningkatkan atau mengubah perilaku kelompok masyarakat sasaran;
7) Menjalankan dan melaksanakan aktivitas sesuai dengan program yang direncanakan;
8) Menerima umpan balik untuk dievaluasi, kemudian mengadakan penyesuaian yang diperlukan.[51]

Perencanaan dalam manajemen humas merupakan langkah awal yang sangat membutuhkan pemikiran yang mendalam sebelum

[51] Direktorat Tenaga Kependidikan, 54.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mengimplimentasikan program-program humas. Perencanaan program sebaiknya dilakukan berdasarkan *assessment* kebutuhan dan analisis situasi sekolah/madrasah. proses perencanaan dan strategi program humas dapat dikatakan sebagai daur ulang. Proses tersebut tidak akan pernah berhenti dan terus-menerus diperbarui yang dimulai dari pengenalan kebutuhan (*need assessment*), kemudian diikuti oleh perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, pemantauan serta evaluasi, kemudian kembali pada awal. Secara ilustratif, dapat digambarkan sebagai berikut:

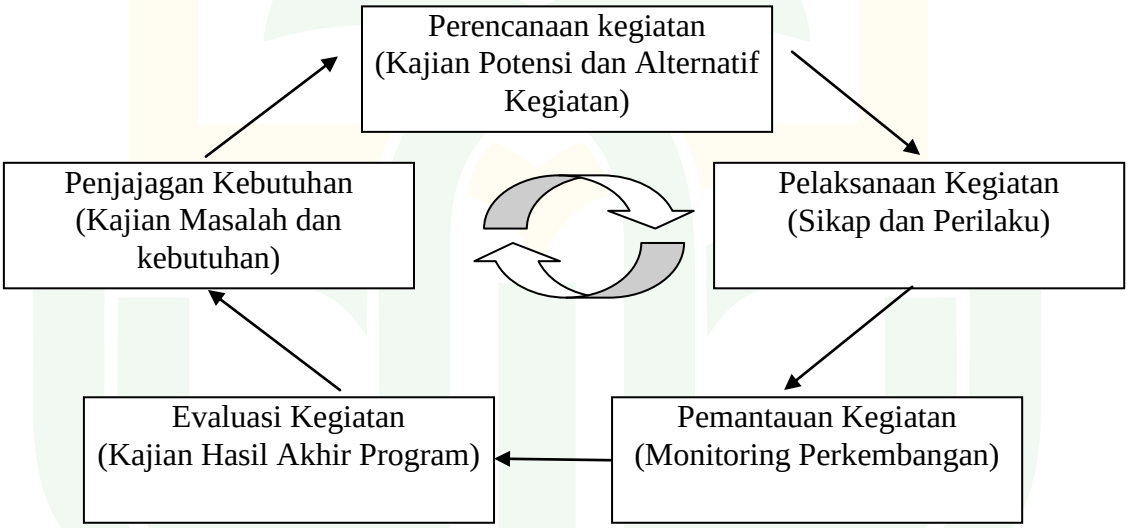

Bagan 2.1
Siklus proses perencanaan dan strategi program humas[52]

Demikian juga dalam hal perencanaan dalam manajemen humas (*publicrelations)*. Seorang manajer harus bertindak sesuai dengan prosedur dan dengan cekatan memahami kondisi masyarakat sekitar lembaga tersebut. Tanpa adanya pemahaman dan langkah yang

[52]Minarti, *Manajemen Sekolah*., 294

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tepat, maka lembaga tidak akan dapat melakukan relasi dengan baik dengan masyarakat.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian diartikan sebagai kegiatan membagi tugas-tugas pada orang yang terlibat dalam kerja sama di lembaga pendidikan. Kegiatan pengorganisasian bertujuan menentukan siapa yang akan melaksanakan sesuai tugas sesuai dengan prinsip manajemen lembaga pendidikan. Fungsi pengorganisasian di sini meliputi pembagian tugas kepada masing-masing pihak, membentuk bagian, mendelegasikan, serta menetapkan wewenang dan tanggung jawab, sistem komunikasi, serta mengkoordinasi kerja setiap karyawan di dalam suatu tim kerja yang solid dan terorganisir.[53]

Organisasi mempunyai dua pengertian umum. *Pertama* organisasi diartikan sebagai suatu lembaga atau kelompok fungsional, misalnya sebuah perusahaan, sebuah sekolah, sebuah perkumpulan, badan-badan pemerintahan. *Kedua*, merujuk pada proses pengorganisasian yaitu bagaimana pekerjaan diatur dan dialokasikan diantara para anggota, sehingga tujuan organisasi tersebut dapat tercapai secara efektif.[54]

Pengorganisasian merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan diantara para anggota organisasi, agar tujuan

[53]Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan* .,12
[54]T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE, 2009), 167

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

organisasi dapat dicapai dengan efisien. Proses pengorganisasian dapat ditunjukkan dengan tiga langkah prosedur sebagai berikut : [55]

1) Pemerincian seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi.
2) Pembagian beban pekerjaan total menjadi kegiatan-kegiatan yang secara logik dapat dilaksanakan oleh satu orang. Pembagian kerja sebaiknya tidak terlalu berat sehingga tidak dapat diselesaikan, atau terlalu ringan sehingga ada waktu menganggur, tidak efisien dan terjadi biaya yang tidak perlu.
3) Pengadaan dan pengembangan suatu mekanisme untuk mengkoordinasikan pekerjaan para anggota organisasi menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis. Mekanisme pengkoordinasian ini akan membuat para anggota organisasi menjaga perhatiannya pada tujuan organisasi dan mengurangi ketidak efisienan dan konflik-konflik yang merusak.

c. Penggerakan

Dalam hal ini, menggerakkan adalah merangsang anggota-anggota dalam organisasi melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemauan yang baik. Menurut Davis, seperti yang dikutip oleh Nasution, menggerakkan adalah kemampuan pemimpin membujuk orang-orang mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan penuh semangat. Jadi, pemimpin lembaga pendidikan menggerakkan dengan

[55]Handoko,168

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

semangat. Tugas menggerakkan dilakukan oleh pemimpin lembaga pendiidkan. Karena itu, kepemimpinan lembaga pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam menggerakkan karyawan, tenaga pengajar, melaksanakan program kerja.[56]

Tanpa pemimpin yang bisa menggerakkan, maka suatu organisasi atau lembaga pendidikan akan stagnan dan tidak akan mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Bahkan lembaga tersebut akan mengalami kemunduran. Karena tidak ada efektifitas dari kepemimpinan yang ada di lembaga tersebut. Maka dari itu dibutuhkan pemimpin yang mempunyai visi dan misi yang jelas dalam memimpin suatu lembaga pendidikan dan yang mempunyai relasi yang baik dengan masyarakat.

Dalam penggerakan terdapat pengkoordinasian dan pengarahan. Pengkoordinasian berarti menjaga agar masing-masing tugas yang telah diberi wewenang dan tanggung jawab dikerjakan sesuai dengan aturan dalam mencapai tujuan. Pengkoordinasian pada lembaga pendidikan adalah mempersatukan rangkaian aktivitas penyelenggaraan di lembaga pendidikan dan pembelajaran dengan menghubungkan dan menyelaraskan orang-orang dan pekerjaannya sehingga semua berlangsung secara tertib ke arah tercapainya maksud yang telah ditetapkan. Koordinasi ini dapat diwujudkan dengan cara: rapat lengkap, pertemuan berkala, pembentukan panitia jika

[56]Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan* .,13

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

diperlukan, wawancara kepada bawahan, dan interuksi. Dengan demikian kemampuan kepemimpinan lembaga pendidikan dalam mengkoordinasikan program-program kerja lembaga pendidikan menjadi demikian penting.[57] Tanpa adanya koordinasi yang baik maka lembaga pendidikan tidak akan dapat mewujudkan tujuannya dan tidak akan menghasilkan mutu yang berkualitas.

Pengarahan dilakukan agar kegiatan yang dilakukan bersama tetap melalui jalur yang ditetapkan, tidak terjadi penyimpangan yang dapat menimbulkan terjadinya pemborosan, sehingga kegiatan yang dilakukan tetap berorientasi pada tujuan yang ditetapkan.

Menurut Sagala, kegiatan pengarahan antara lain :

1) Memberikan petunjuk dalam melaksanakan suatu kegiatan;
2) Memberikan dan menjelaskan suatu perintah;
3) Memberikan kesempatan meningkatkan pengetahuan kepada pegawai agar lebih efektif dalam melaksanakan tugas;
4) Memberikan kesempatan ikut serta menyumbangkan tenaga dan pikiran;
5) Memberikan koreksi agar setiap personil melaksanakan tugas-tugasnya secara efisien.[58]

Penggerakan merupakan tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan dari kegiatan *publik relations* merupakan kegiatan komunikasi. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat ahli Cutlip dan

[57]Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan* .,13
[58]Syaiful *Sagala, Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta,2002), 22

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Center yang menamakan tahap ini dengan "*communicating*" (pentahapan proses *publicrelations* menurut Cutlip dan Center adalah *fact finding-planning-communicating-evaluation*).[59]

Dalam bahasa yang lebih dinamis dikatakan bahwa lembaga pendidikan dan masyarakat bukan hanya sekedar menjalin hubungan, tetapi lebih kepada komunikasi, dan keluasan makna ini akan berdampak terhadap harmonisasi hubungan sekolah dan masyarakat sehingga pada gilirannya dapat tercipta jika masing-masing elemen yang menjadi pelengkap hubungan tersebut dapat terpelihara serta masing-masing memberikan dukungan satu dengan lainnnya. Dengan kata lain, hubungan sekolah dengan masyarakat akan membuahkan hasil berupa kerjasama, dan kerjasama tersebut dapat terlaksana dengan baik jika terjadi komunikasi yang kondusif yang mengarah kepada pemenuhan kebutuhan keduanya.[60]

Menurut Terry seperti yang dikutip oleh Nasution, pada suatu manajemen ada lima jenis komunikasi, yaitu:[61]

1) Komunikasi formal yaitu komunikasi yang dilakukan dalam jalur organisasi formal yang memiliki wewenang dan tanggung jawab, misalnya: instruksi dalam bentuk tertulis dan lisan sesuai dengan prosedur secara fungsional yang berlaku dari atas ke bawah atau sebaliknya.

[59]Effendy, *Human relations (humas) dan Public relations.*, 130
[60]Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2011), 278.
[61]Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan* .,15

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Komunikasi non formal adalah komunikasi yang dilakukan di luar jalur formal secara fungsional, misalnya: hubungan pribadi dengan orang lain.
3) Komunikasi informal adalah komunikasi yang dilakukan karena terjadinya kontak hubungan antar manusia dominan yang terkait dengan aspek-aspek kejiwaan, sensitif, dan sentimental. Komunikasi informal ini banyak dipergunakan pihak bagian kepegawaian untuk mengetahui lebih mendalam mengenai aspek psikologi karyawan.
4) Komunikasi teknis adalah komunikasi yang bersifat teknis yang dapat dipahami oleh tenaga kerja tertentu,misalnya: komunikasi bidang pekerjaan teknik mesin industri, program komputerisasi, internet, dan sebagainya.
5) Komunikasi prosedural yaitu komunikasi yang lebih dekat dengan komunikasi formal, misalnya: pedoman teknis, peraturan lembaga pendidikan dan sebagainya.

Komunikasi adalah suatu proses, suatu kelangsungan yang berkesinambungan. Dalam kelangsungannya pasti ada orang yang menyampaikan pesan tertentu dan harus ada orang lain yang menerima pesan itu. Jadi, dalam proses komunikasi paling sedikit

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

harus ada tiga unsur, dua unsur di antaranya adalah manusia, yang satu lainnya adalah pesan. [62]

Sedangkan dalam buku *Human Relation* dan *Public Relations* Onong menyebutkan beberapa unsur-unsur baku atau pokok. Unsur-unsur komunikasi dijelaskan sebagai berikut :

1) Pengirim, Pengirim atau disebut juga komunikator adalah orang yang menyampaikan pikirannya atau perasaannya kepada orang lain. Komunikator dapat bertindak secara individu maupun kelompok.
2) Pesan, Pesan yang dalam bahasa Inggris disebut *message* adalah lambang yang membawakan pikiran atau perasaan komunikator.
3) Saluran, Saluran adalah sarana untuk menyalurkan pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.
4) Penerima, Penerima juga disebut komunikan yaitu seseorang atau sejumlah orang yang menjadi sasaran komunikator ketika ia menyampaikan pesannya.
5) Konteks hubungan, Konteks hubungan adalah bagaimana, untuk apa, dan dalam situasi apa komunikasi berlangsung.
6) Lingkungan sosial, Lingkungan sosial adalah lingkungan dimana proses komunikasi itu berlangsung.

[62]Onong Uchjana Effendy, *Hubungan Masyarakat : Suatu Studi Komunikasi* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002), 54.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. Pengawasan

Pengawasan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan untuk mengetahui realisasi perilaku tenaga pengajar dan karyawan dalam organisasi lembaga pendidikan. Secara umum pengawasan dikaitkan dengan upaya mengendalikan, membina dan pelurusan, sebagai upaya pengendalian kualitas pendidikan. Menurut Johnson yang dikutip oleh Nasution mendefinisikan bahwa pengawasan merupakan fungsi sistem yang melakukan penyesuaian terhadap rencana, mengusahakan agar penyimpangan-penyimpangan tujuan sistem hanya dalam dalam batas-batas yang dapat ditoleransi.[63]

Proses pengawasan biasanya terdiri paling sedikit lima tahap (langkah), adapun lima tahap tersebut sebagai berikut:[64]

1) Penetapan standar pelaksanaan

Tahap pertama dalam pengawasan adalah penetapan standar pelaksanaan. Standar mengandung arti sebagai suatu satuan pengukuran yang dapat digunakan sebagai "patokan" untuk penilaian hasil-hasil, tujuan, sasaran, kuota dan target pelaksanaan dapat digunakan sebagai standar.

2) Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan

Penetapan standar adalah sia-sia bila tidak disertai berbagai cara untuk mengukur pelaksanaan kegiatan nyata. Oleh karena itu, tahap kedua dalam pengawasan adalah menentukan pengukuran

[63]Suhadi Winoto, *Manajemen berbasis sekolah*, (Jember, Pena Salsabila, 2011), 60
[64]Handoko, *Manajemen.*, 363-365

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pelaksanaan kegiatan secara tepat. Beberapa pertanyaan yang penting berikut ini dapat digunakan : berapa kali (*how often*) pelaksanaan seharusnya diukur – setiap jam, harian, mingguan, bulanan?. Dalam bentuk apa (*what form*) pengukuran akan dilakukan – laporan tertulis, inspeksi visual, melalui telepon?. Siapa (*who*) yang akan terlibat – manajer?. Pengukuran ini sebaiknya mudah dilaksanakan dan tidak mahal, serta dapat diterangkan para karyawan.

3) Pengukuran pelaksanaan kegiatan

Setelah frekuensi pengukuran dan sistem monitoring ditentukan, pengukuran pelaksanaan dilakukan sebagai proses yang berulang-ulang dan terus-menerus. Ada berbagai cara untuk melakukan pengukuran pelaksanaan, yaitu 1) pengamatan (observasi), 2) laporan-laporan, baik lisan dan tertulis, 3) metode-metode otomatis dan 4) inspeksi, pengujian (test), atau dengan pengambilan sampel.

4) Pembandingan pelaksanaan dengan standar dan analisa penyimpangan

Tahap kritis dari proses pengawasan adalah pembandingan pelaksanaan nyata dengan pelaksanaan yang direncanakan atau standar yang telah ditetapkan. Walaupun tahap ini paling mudah dilakukan,tetapi kompleksitas dapat terjadi pada saat menginterpretasikan adanya penyimpangan (devisiasi).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Penyimpangan - penyimpangan harus dianalisa untuk menentukan mengapa standar tidak dapat dicabai.

5) Pengambilan tindakan koreksi bila diperlukan

Bila hasil analisa menunjukkan perlunya tindakan koreksi, tindakan ini harus diambil. Tindakan koreksi dapat diambil dalam berbagai bentuk. Standar mungkin diubah, pelaksanaan diperbaiki, atau keduanya dilakukan bersamaan.

Tindakan koreksi mungkin berupa :

a) Mengubah standar mula-mula (barangkali terlalu tinggi atau terlalu rendah)
b) Mengubah pengukuran pelaksanaan (inspeksi terlalu sering frekuensinya atau kurang atau bahkan mengganti sistem pengukuran itu sendiri)
c) Mengubah cara dalam menganalisa dan menginterpretasikan penyimpangan-penyimpangan.

Evaluasi dalam suatu organisasi pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan perkembangan, kemajuan, dan kemunduran suatu program yang dijalankan dalam organisasi pendidikan. Artinya, evaluasi program yang dijalankan tersebut guna ditindak lanjuti sebagai langkah improvisasi organisasi pendidikan menuju ke arah yang lebih baik dan maju.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam kaitannya dengan evaluasi pelaksanaan program hubungan masyarakat di lembaga pendidikan, posisi evaluasi sangat strategis dalam upaya menentukan arah kebijakan selanjutnya bagi suatu lembaga pendidikan. Suatu evaluasi yang dilaksanakan akan menjadi efisien, efektif, dan bermanfaat bagi lembaga atau sekolah yang akan berimplikasi pada kemajuan sekolah apabila evaluasi terhadap programnya dilaksanakan secara objektif tanpa ada suatu intervensi yang terlalu mendalam dari sekolah terhadap opini publik dalam menentukan jawabannya akan suatu lembaga pendidikan yang ada disekitarnya. Kemudian, ditindaklanjuti dengan program-program baru yang telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan yang ada dalam program pelaksanaan evaluasi.

Begitu pula sebaliknya, evaluasi yang dilaksanakan oleh sekolah akan menjadi tidak efektif dan efisien dan justru mengarah pada kemunduran dari pertumbuhan sekolah apabila evaluasi terhadap programnya dilaksanakan tanpa mempertimbangkan objektivitas publik. Atau, sekolah terlalu terjun secara mendalam dalam penentuan opini publik tentang lembaga pendidikan yang ada sehingga tujuan evaluasi yang mengarah pada improvisasi program akan menjadi tereliminasi oleh kepentingan-kepentingan sekolah. [65]

[65]Minarti, *Manajemen Sekolah*., 307

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) Fungsi evaluasi dalam pelaksanaan program humas

Evaluasi adalah tahap terakhir setelah tahap-tahap penelitian, perencanaan dan penggiatan yang dilaksanakan oleh suatu organisasi.[66] Dalam beberapa hal, evaluasi memiliki karakteristik pengukuran dan penilaian, apakah kuantitaf atau kualitatatif. Evaluasi dalam hal ini diartikan sebagai suatu pengukuran *(measurenment)* atau penilaian *(evaluation)* terhadap suatu perencanan yang telah dilakukan oleh organisasi yang biasa dilakukan pada pertengahan, akhir bulan atau tahun

Terdapat suatu perbedaan antara pengukuran dan penilaian dalam suatu obyek dilakukan dalam suatu evaluasi.

Pengukuran *(measurement)* adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran, dan pengukuran ini bersifat kuantitatif. Sedangkan penilaian *(evaluation)* adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk, dan penilaian bersifat kualitatif. Mengadakan penilaian meliputi dua langkah tersebut, yaitu mengukur dan menilai.[67] Adapun unsur-unsur pokok dalam suatu evaluasi yaitu : adanya obyek yang mau dievaluasi, adanya tujuan pelaksanaan evaluasi, adanya alat pengukuran (standar pengukuran/perbandingan), adanya hasil evaluasi apakah

[66]Onong Uchjana Efendy, *Human Relation dan Public Relation,* (Bandung : Mandar Maju, 1993),131.
[67]Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), 3.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bersifat kualitatif maupun kuantitatif.[68] Kualitatif artinya, hasil tersebut tidak bisa diukur secara statistik, melainkan diukur melalui pengalaman dan perbandingan nyata. Sedangkan kuantitatif maksudnya adalah hasil dalam suatu pelaksaanan evaluasi dapat diukur berdasarkan angka-angka atau statistik.[69]

Dari pengertian tersebut di atas, maka akan dapat diketahui mengenai tujuan dan fungsi dari evaluasi tersebut. Evaluasi pelaksanaan program humas dalam hal ini bertujuan untuk mengetahui implikasi suatu lembaga pendidikan terhadap publik/ khalayak dalam berbagai hal. Sedangkan fungsi dari evaluasi dalam pelaksanaan program humas di berbagai lembaga pendidikan, adalah :[70]

a) Evaluasi berfungsi selektif

Dengan cara mengadakan evaluasi dalam pelaksanaan program humas, sekolah mempunyai cara untuk mengadakan seleksi terhadap berbagai kinerjanya, apakah itu tetap dilaksanakan, dimodifikasi, atau ditinggalkan.

b) Evaluasi berfungsi diagnostik

Apabila alat yang digunakan dalam evaluasi cukup memenuhi persyaratan, maka dengan melihat hasilnya, sekolah akan mengetahui berbagai kelemahan dari apa yang

[68]M. Chabib Thoha, *Tekhnik Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Rajawali Pers, 1991), 3.
[69]Jefkins, *Public Relations.*, 157
[70]F. Rahmadi, *Public Relations dalam Teori & Praktek* (Jakarta : PT Gramedia, 1996), 114.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

selama ini telah dilaksanakan. Ketika sekolah telah menemukan kelemahan dalam pelaksanaan evaluasi ini di lembaganya, maka dengan mudah sekolah akan mencari suatu jalan alternative dalam pemecahan problematika yang dialami melalui berbagai cara, tergantung kepada tingkat kelemahannya dan kebutuhan sekolah dan masyarakat.

c) Evaluasi berfungsi sebagai pengukuran keberhasilan

Fungsi dari pengukuran dan evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan untuk kemudian ditindak lanjuti dengan pengembangan program jika memungkinkan. Keberhasilan program ditentukan oleh beberapa factor, guru, siswa, kurikulum, sarana dan lain sebagainya.

Atas dasar uraian di atas, maka dapatlah diketahuhi bahwa evaluasi dalam pelaksanaan program humas di lembaga pendidikan dilaksanakan untuk :

a) Memperoleh informasi yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas serta keefektivan belajar siswa danpengembangan sekolah.
b) Memperoleh bahan *feed back.*
c) Memperoleh informasi yang diperlukan untuk memperbaiki dan menyempunarkan proses pembelajaran di sekolah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d) Memperoleh informasi yang diperlukan untuk memperbaiki, menyempurnakan serta mengembangkan program.

e) Mengetahui kesukaran-kesukaran apa yang dialami siswa selama belajar dan bagaimana mencari jalan keluarnya.[71]

Disamping itu pula evaluasi pelaksanaan program humas dapat pula mengusulkan penambahan untuk meningkatkan prestasi yang diharapakan yang pada gilirannya dapat membawa ke arah modifikasi program humas yang ada pada suatu lembaga pendidikan.[72]

Dari beberapa fungsi evaluasi tersebut di atas, maka suatu evaluasi akan tercapai apabila dilaksanakan secara obyektif dan tercipta suasana yang terbuka, harmonis serta menerima terhadap berbagai kritikan yang dirahkan kepada upaya pengembangan sekolah. Faktor inilah yang nantinya akan menjadikan sekolah bisa berkembang dan sesuai dengan tuntutan dari pendidik, peserta didik, masyarakat dan lain sebagainya. Asumsi ini mengantarkan kepada tentang betapa pentingnya suatu evaluasi dilaksanakan dalam suatu lembaga pendidikan yang berkaitan dengan humas, khususnya pada lembaga pendidikan, yang selama ini banyak mengalami

[71]Slameto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : PT Bina Aksara, 1988), 15.
[72]Colin Coulson, *Public Relation : Pedoman Praktis untuk PR* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 213.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

problematika yang cukup serius untuk mengembangkan sistem yang ada di dalamnya.

Evaluasi dalam proses pengembangan sistem ini dimaksudkan untuk perbaikan sistem, pertanggung jawaban kepada pemerintah dan masyarakat serta penentuan tindak lanjut hasil pengembangan :[73]

a) Perbaikan sistem

Dalam konteks tujuan ini, peranan evaluasi lebih bersifat konstruktif, karena hasil penilaian dijadikan input bagi perbaikan-perbaikan yang diperlukan di dalam program pelaksanaan humas di lembaga pendidikan yang sedang dikembangkan. Di sini evaluasi lebih merupakan kebutuhan yang datang dari dalam sistem itu sendiri, karena evaluasi itu sendiri dipandang sebagai factor yang memungkinkan dicapainya hasil pengembangan yang optimal dari sistem yang bersangkutan.

b) Pertanggung jawaban kepada pemerintah dan masyarakat

Selama dan terutama pada akhir fase pelaksanaan pengembangan program humas dalam lembaga pendidikan,perlu adanya semacam pertanggung jawaban *(accountability)* dari pihak pelaksana kepada pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang dimaksud mencakup baik

[73]Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta :Rineka Cipta,1999) , 16-17.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pihak yang mensponsori kegiatan pengembangan system tersebut, maupun pihak yang akan menjadi konsumen dari sistem yang telah dikembangkan. Dengan kata lain, pihak-pihak tersebut mencakup pemerintah, masyarakat, orang tua, petugas-petugas pendidikan dan pihak-pihak lainnya yang ikut mensponsori kegiatan pengembangan sistem yang bersangkutan dalam sekolah.

c) Penentuan tindak lanjut hasil pengembangan

Tindak lanjut hasil pengembangan sistem pendidikan dapat berbentuk jawaban atas dua kemungkinan pertanyaan *pertama,* apakah sistem baru tersebut akan atau tidak akan disebarluaskan ? *kedua,* dalam kondisi yang bagaimana dan dengan cara yang bagaiman pula sistem baru tersebut akan disebarluaskan?

Dari beberapa fungsi humas di lembaga pendidikan diatas maka hubungan masyarakat mempunyai fungsi timbal balik, ke luar dan ke dalam. Ke luar ia harus mengusahakan tumbuhnya sikap dan gambaran *(image)* masyarakat yang positif terhadap segala tindakan dan kebijakan organisasi atau lembaganya. Ke dalam, ia berusaha mengenali, mengidentifikasi hal-hal yang dapat menimbulkan sikap dan gambaran yang negatif dalam masyarakat sebelum sesuatu tindakan atau kebijakan dilakukan. Selain itu, ia mengatur lalu lintas, sirkulasi informasi internal dan eksternal dengan memberikan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

informasi serta penjelasan seluas mungkin kepada publik mengenai kebijkan, program serta tindakan-tindakan lembaga atau organisasi, agar dapat dipahami sehingga memperoleh dukungan dan penerimaan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data, tujuan, dan kegunaan tertentu berdasarkan cara ilmiah, data ilmiah, tujuan, dan kegunaan.Adapun rincian pada metode penelitian ini adalah:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitati jenis deskriptif, disebut kualitatif karena merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik.

Disebut deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tentang sifat-sifat (karakteristik) suatu keadaan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.[1]

Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[2]

Penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, karena dianggap dapat memahami dan mengamati fenomena yang dialami peneliti misalnya, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

---

[1]Supranto. *Metode Riset*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 57
[2] Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rineka Cipta, 2010), 4

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele, beberapa alasan ketertarikan peneliti yaitu. SMK Ash-Shiddiqi Curahlele merupakan sekolah baru yang masih berumur tiga tahun tapi mampu bekerja sama dengan perusahaan nasional seperti SCTV, Indosiar, PT SMART Meter dan beberapa perusahaan nasional lainnya, dari segi letak georafis SMK Ash-Shiddiqi Curahlele terletak di pedesaan, akan tetapi pelaksanaan pendidikan sistem ganda SMK Ash-Shiddiqi Curahlele ditempatkan diperusahaan pusat di Jakarta.

C. Kehadiran Peneliti

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup signifikan, sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, data pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Oleh karena itu agar dapat melakukan peran semua itu secara maksimal dan tidak mendapat hambatan, dia harus menginformasikan kehadirannya dilapangan kepada subyek penelitian. Apakah hadir secara terang terangan menginformasikan perannya sebagai peneliti atau secara sembunyi.[3]

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama (kunci). Sedangkan instrument selain manusia dapat pula digunakan, tapi fungsinya hanya sebagai pendukung dan pembantu penelitian, seorang peneliti harus memiliki syarat-syarat sebagai berikut : (a) responsive, dapat menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, mendasarkan diri atas perluasan

[3] Tim penyusun. *Pedoman Penlisan Karya Ilmiah Program Pasca Sarjana.Jember*. Stain Jember.2014.19

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pengetahuan, memproses data dengan cepat, dapat memanfaatkan kesempatan untuk mengklrifikasi serta bisa memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon. (b) kualitas yang diharapkan. (c) peningkatan kemampuan peneliti sebagai instrument kunci.[4]

Sebagai penelitian ilmiah dan objektif, peneliti harus dapat menghindari subjektifitas dan memperhatikan fakta-fakta yang ada dan menjaga terjadinya penyimpangan antara data dan kesimpulan penelitian, karena penelitian ini bersifat ilmiah tanpa ada usaha untuk merugikan atau merendahkan salah satu pihak.

D. Subyek Penelitian

Menentukan subyek penelitian juga mengandung pengertian seberapa banyak informasi data yang akan diteliti, dalam pencarian data dari sumber yang akan diwawancarai (informan) penentuan subyek penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling* (sampel bertujuan).

Menurut Sugiono *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap yang paling tahu apa yang diharapkan oleh peneliti, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang akan diteliti.[5]

Dalam penelitian ini informan yang terlibat dan mengetahui permasalahan yang dikaji diantaranya:

1. Kepala SMK Ash-Shiddiqi Curahlele

[4] Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.121-124*
[5] Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D,* (Bandung:Alfabeta),218-219.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Waka Kesiswaan SMK Ash-Shiddiqi Curahlele
3. Waka Humas SMK Ash-Shiddiqi Curahlele
4. Guru SMK Ash-Shiddiqi Curahlele
5. Wali Siswa SMK Ash-Shiddiqi Curahlele
6. Siswa SMK Ash-Shiddiqi Curahlele

E. Sumber Data

Lofland mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, sumber data utamanya adalah berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati, atau yang diwawancarai dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[6]

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu : manusia dan non manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci *(key informant)*. Sedangkan sumber data non manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti gambar, foto, catatan rapat atau tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian. Data yang dihimpun dalam penelitian ini tentunya data yang terkait dengan manajemen humas dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda dari perencanaan, pelakasanan dan pengendaliannya serta faktor penghambat dan pendukung yang dilakukan sekolah.

Data tersebut berupa data tertulis yaitu data atau berkas manajemen humas, data tertulis dari hasil wawancara dengan informan. Data lain adalah yang didapatkan dari hasil pengamatan atau hasil observasi yang dilakukan

[6] Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.157*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

peneliti secara langsung pada subjek penelitian, serta dokumentasi foto kegiatan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, kalau wawancara hanya sebatas berkomunikasi dengan orang maka observasi tidak terbatas pada orang saja, akan tetapi objek-objek lain. Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan sisitematis dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang di amati. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan observasi partisipan pasif, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti hanya datang ditempat kegiatan orang yang diamati, akan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiata tersebut.[7]

Adapun data yang akan diperoleh dengan menggunakan teknik observasi ini adalah peneliti mengamati kondisi fisik maupun non fisik SMK Ash-Shiddiqi Curahlele. Adapun yang berupa fisik meliputi: letak geografis sekolah, sarana dan prasarana, kondisi lingkungan sekolah dan peforma yang ditampilkan oleh semua civitas akademik SMK Ash-

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian.226.*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Shiddiqi Curahlele baik siswa, guru, pegawai dan kepala Sekolah. Sedangkan yang bersifat non fisik kegiatan-kegiatan yang berlangsung khususnya dalam proses manajemen humas dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda. Observasi ini meliputi : tahap pengenalan pada perusahaan, pelaksanaan pendidikan sistem ganda, dan hubungan sekolah dengan perusahaan setelah selesai pelaksanaan pendidikan sistem ganda.

2. Teknik Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara adalah teknik yang dilakukan dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (tanya jawab) secara lisan.[8]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun dan sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan. Peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan kemudian mengajukan pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada tujuan.[9]

Adapun informasi yang ingin diperoleh dari wawancara ini adalah sarana dan prasarana, sejarah SMK Ash-Shiddiqi Curahlele dan manajemen humas sekolah dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda,

[8] Moleong, *Metode Penelitian*, 186.
[9] Sugiyono, *Metode Penelitian,233-234*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Inti dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti adalah bagaimanakah perencanaan manajemen humas SMK Ash-Shiddiqi Curahlele dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda?, Bagaimanakah pelaksanaan manajemen humas SMK Ash-Shiddiqi Curahlele dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda?, Bagaimanakah pengendalian manajemen humas SMK Ash-Shiddiqi Curahlele dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda?, Faktor apa saja penghambat dan pendukung manajemen humas SMK Ash-Shiddiqi Curahlele dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda?

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[10]

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui data mengenai keadaan umum serta catatan-catatan lain yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele yang relevan dengan fokus penelitian dan teknik ini juga digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang kegiatan dan keadaan lembaga (obyek penelitian), yaitu data personel sekolah, dan

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian.240.*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

hal-hal yang berkaitan dengan manajemen humas sekolah dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda antara lain : dokumentasi pelaksanaan pendidikan sistem ganda, dokumentasi pengendalian manajemen humas SMK Ash-Shiddiqi Curahlele dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda.

G. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data pada prakteknya tidak dapat dipisahkan dengan prose pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisa data deskriptif kualitatif. Analisa data dimulai dengan menelaah seluruh daya yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari observasi, wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Analisa data dilakukan secara berulang-ulang untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan dalam penelitian

Aktivitas dalam analisis data kualitatif pola interaktif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.Aktivitas dalam analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

   Mereduksi data berarti meramkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Sejumlah langkah analisis selama pengumpulan data menurut Miles dan Huberman adalah :*Pertama*, meringkaskan data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian. Pada langkah pertama ini termasuk pula memilih dan meringkas dokumen yang relevan. *Kedua*, pengkodean. Pengkodean hendaknya memperhatikan setidak-tidaknya empat hal : (1) Digunakan simbul atau ringkasan. (2) Kode dibangun dalam suatu struktur tertentu.(3) Kode dibangun dengan tingkat rinci tertentu. (4) Keseluruhannya dibangun dalam suatu sistem yang integrative

Dapat diartikan bahwa reduksi data merupakan proses analisis untuk menggolongkan, mengarahkan, mengorganisasikan data, memilih data yang di anggap perlu dan relevan, memfokuskan pada informasi yang penting dan membuang data yang dianggap tidak penting, sehingga kesimpulan akhir dapat dirumuskan, meyeleksi data secara ketat, membuat ringkasan dan rangkuman inti.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data (mendisplaykan data). Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya untuk mempermudah peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi untuk kemudian merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.Penyajian data sebagai sekumpulan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Hal ini dimaksudkan untuk memaparkan data secara rinci dan sistematis setelah dianalisis ke dalam format yang disiapkan.

3. Verifikasi (*Clonclution Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Hubeman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan dalam hal ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori

Ketiga komponen analisis tersebut terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang dirumuskan. Tampilan data yang dihasilkan digunakan untuk interpretasi data. Kesimpulan yang ditarik setelah diadakan *cross chek* terhadap sumber lain melalui wawancara, pengamatan dan observasi.[11]

H. Uji Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah.Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian

[11] Miles B, M.B., &A.M. Hubermen, *An Expended Sourch Book: Qualitative Data Analysis*, London: Sage Publication.15

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Ada empat criteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keterlihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*) dan kepastian (*comfirmability*).[12]

Adapun pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kredibilitas data yaitu triangulasi sumber dan triangualasi metode[13]. Triangulasi merupakan pengecekan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa sumber dengan membandingkan hasil data wawancara dari sumber yang lain atau biasa dengan cara membandingkan apa yang dikatakan subjek penelitian didepan umum dengan yang dikatakan secara pribadi. Sedangkan triangulasi metode yaitu peneliti mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan metode berbeda, misal data yang diperoleh dari wawancara dengan kepala sekolah dicek atau dicocokkan dengan data dari hasil observasi, atau membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar sebuah data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.Teknik triangulasi dilakukan peneliti dengan membandingkan data yang diperoleh dari lapangan atau yang disebut dengan data primer dengan data sekunder yang didapat dari beberapa dokumen-dokumen serta relevansi buku-buku yang membahas hal yang sama.

[12] Moleong, *Metode Penelitian*, 324
[13] Moleong, *Metode Penelitian*, 330

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang di maksudkan dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Adapun prosedur atau tahap penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini secara garis besarnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan
   a. Menentukan lokasi penelitian yaitu di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele
   b. Menyusun proposal penelitian
   c. Mengurus surat perizinan penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

   Mengadakan observasi langsung ke SMK Ash-Shiddiqi Curahlele. Dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data, yakni:

   a. Kepala Sekolah
   b. Waka Humas
   c. Waka Kesiswaan
   d. Tenaga pendidik
   e. Tenaga kependidikan
   f. Observasi langsung dan pengambilan data langsung di lapangan
3. Tahap Penyelesain

   Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL TEMUAN

A. Paparan Data dan Hasil Analisis Data

Paparan data disusun berdasarkan catatan lapangan yang sudah dilakukan oleh peneliti, data yang disusun merupakan data mentah yang masih perlu dianalisis, tetapi sesuai dengan metode yang dijelaskan di bab terdahulu, data ini sudah dianalisis sesuai dengan pengelompokan data selama di lapangan.

Dengan demikian hasil wawancara,oberservasi serta dokumetasi ini terbagi dalam 4 bagian jawaban fokus penelitian.

1. Perencanaan Humas Dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele

Berkaitan dengan perencanaan Humas dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Taufiqur Rahman. Beliau adalah Kepala Sekolah di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele, adapun hasilnya sebagai berikut.

> Karena sekolah ini masih baru, hal pertama yang kita lakukan adalah menyusun Buku Pedoman Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dengan membentuk Tim dan melibatkan berbagai pihak terkait, dengan maksud dan tujuan agar dapat membantu kelancaran siswa – siswi dalam pelaksanaan, pembimbingan, dan pelaporan kegiatan Praktik Kerja Industri (Prakerin) bagi siswa kelas XI (sebelas) kompetensi keahlian tekhnologi Komputer Jaringan. Setelah itu, saya selaku kepala sekolah memberikan tugas dan amanat khususnya kepada Waka HUMAS untuk menjalin mitra dengan DU/DI, untuk tempat pelaksanaa pendidikan sistem ganda tersebut, tentunya hal yang paling saya tekankan adalah menjalin

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> perusahaan yang sesuai dengan kompetensi kejuruan yang ada di sekolah ini.[14]

Berdasarkan pernyataan tersebut, agenda pendidikan sistem ganda merupakan agenda yang mengedepankan ketelitian, kejelian sekolah dan keuletan dalam menjalin hubungan dengan perusahaaan (DU/DI) yang sesuai dengan bidang kejuruan. Untuk memperoleh Data yang lebih spesifik peneliti juga wawancara dengan Bapak Erfan Agustian, beliau adalah Waka HUMAS di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele adapun hasil wawancaranya yaitu.

> tentunya berbagai tahap perencanaan kita lakukan bersama-sama,mulai dari penetapan tujuan,menyusun program kerja humas, penyusunan pedoman pendidikan sistem ganda, administrasi, dan perencaan dalam menjalin hubungan kerja sama (MOU) dengan DU/DI, mulai dari pengajuan proposal penempatan untuk pelaksanaan magang, sampai dengan evaluasi. Dalam hal ini tentunya saya tidak bekerja sendiri, banyak semua pihak yang membantu demi kelancaran pelaksanaan pendidikan sistem ganda.[15]

Gambaran wawancara tersebut mengindikasikan bahwa SMK Ash-Shidiqi Curahlele mengedepankan aspek prosedural dalam menjalin hubungan dengan pihak DU/DI. Hal ini dikarenakan supaya hubungan yang akan atau sudah terjalin semakin profesional. Karena dalam dunia kerja saat ini sungguh sangat sulit mencari tempat magang yang sesuai dengan bidang kejuruan.

---

[14] Taufiqur Rahman, *Wawancara*, Jember, 20 April 2016
[15] Erfan Agustian, *Wawancara*, Jember, 16 Mei 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Masih terkait hubungannya dengan perencanaan pendidikan sistem ganda sebagai mana informasi waka Humas yaitu.

> Dalam proses perencanaan pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele,melalakukan analisis tentang keadaan perusahaan dan siswa, sebelum siswa dan siswi berangkat kita sudah melakukan pemetaan yaitu dengan melakukan test kepada siswa-siswa dan menanyakan komitmennya apakah siap dan taat terhadap peraturan.[16]

Hubungan Masyarakat dengan masyarakat kian dirasa penting penyelenggaraan pendidikan. Untuk itu SMK Ash-Shiddiqi Curahlele selalu menjalin kontak dengan pihak luar sekolah, mulai dari orang tua siswa, komite sekolah, tokoh masyarakat, LSM, pemerintah, sekolah-sekolah lain dan elemen masyarakat lainnya. Bukan hanya itu, humas SMK Ash-Shiddiqi Curahlele juga berfungsi memperlancar arus komunikasi internal sekolah. Jaringan komunikasi internal sekolah sangat penting dalam rangka menunjang kegiatan sekolah. Seperti yang dinyatakan oleh Wakasek Humas SMK Ash-Shiddiqi Curahlele

> "Menurut saya humas yang paling baik adalah humas yang bukan hanya mampu menjalin komunikasi dengan masyarakat luar sekolah, yang tidak kalah pentingnya adalah bagaimana humas mempermudah komunikasi internal sekolah-sekolah lancarnya komunikasi internal sekolah mempengaruhi bagaimana kegiatan pembelajaran dikelas, seorang guru yang ingin menyampaikan pendapat dan keluhannya tentang siswa tentu memerlukan sarana penyaluran, disini kami menyediakan waktu dan sarana berupa komunikasi langsung, papan pengumuman, majalah dinding dan kotak suara, dan layanan telepon 24 jam". [17]

Secara internal, komunikasi di dalam lingkungan sekolah terasa lancar dan hangat sehingga hubungan yang timbul didalam lingkungan

[16] Erfan Agustian, *Wawancara*, Jember, 16 Mei 2016
[17] Erfan Agustian, *Wawancara*.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sekolah adalah hubungan yang bersifat kekeluargaan. Hal ini sangat terasa ketika ada orang baru yang masuk ke dalam lingkungan sekolah akan disapa dengan ramah dan hangat oleh semua warga sekolah.[18]

Pendidikan Sistem Ganda yang merupakan pembelajaran wajib dan utama di SMK merupakan tonggak untuk membentuk kepribadian siswa sesuai dengan bidang kejuruanya. Untuk menjalin mitra kerja antara sekolah dengan DU/DI diperlukan peran humas dalam menjembatani kegiatan tersebut. Terkait dengan pendidikan sistem ganda ini, humas memiliki perencanaan yang melibatkan semua pihak yang terkait dengan program kegiatan pendidikan sistem ganda, seperti yang di ungkapkan oleh wakasek humas.

> "Semua kegiatan humas yang berkaitan dengan pendidikan sistem ganda ini telah kami lakukan melibatkan banyak elemen sekolah. Seperti, siswa, guru, dan kepala sekolah. Karena itu, dalam perencanaan suatu program kegiatan pendidikan sistem ganda, kami melibatkan siswa kelas XI, dan pihak-pihak lain yang terkait , karena itu pula kegiatan humas sebenarnya selalu kami koordinasikan dengan pihak-pihak lain di dalam sekolah"[19]

Perencanaan humas dalam pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele berbentuk macam-macam kegiatan, namun tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan humas tersebut pada dasarnya sama, yaitu menumbuhkan keinginan dan kerelaan masyarakat untuk berpartisipasi dan menjalin kerjasama dengan sekolah dalam kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh sekolah, dalam hal ini masyarakat yang dituju adalah DU/DI. Kegiatan-kegiatan perencanaan humas yang telah dilakukan oleh

[18] Observasi, 16 mei 2016
[19] Erfan Agustian, *Wawancara*, Jember, 18 Mei 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

SMK Ash-Shiddiqi Curahlele sangat beragam seperti yang diungkapkan oleh wakasek humas.

> "Karena lembaga SMK Ash-Shiddiqi Curahlele masih berada di bawah yayasan pondok pesantren,kegiatan perencanaan hubungan masyarakat dengan DU/DI tentunya terlebih dahulu kita berkordinasi dengan ketua yayasan, dalam melakukan suatu perencanaan apapun kita berkordinasi dengan semua pihak khususnya pengasuh, hal ini dibutuhkan kebelakangnya agar kita tidak terjadi tumpang tindih kebijakan.".[20]

Hubungan sekolah dengan masyarakat di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele mempunyai peran yang sangat urgen bagi penyelenggaraan pendidikan kejuruan. Di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele waka humas dalam proses penyusunan rencana selalu berkordinasi dengan semua pihak disekolah khususnya ketua yayasan SMK Ash-Shiddiqi Curahlele, hal ini dilakukan karena SMK Ash-Shiddiqi Curahlele masih dibawah naungan yayasan, dan semua kebijakan yang dilakukan sekolah harus direstui oleh ketua yayasan.

Berkaitan dengan perencanaan Peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah SMK Ash-Shiddiqi Curahlele bapak Taufiqur Rahman.

> Dalam proses perencanaan pendidikan sistem ganda hal yang diperhatikan yaitu Mempertahankan ratio jumlah unit kerja DU/DI, Jumlah siswa peserta PSG, mengusahakan kesesuaian kompetensi DU/DI tempat PSG, Mengusahakan penyerapan lulusan sebesar dari pencari kerja.[21]

Demi tercapainya dan suskesnya pelaksanaan sistem ganda,Dalam melakukan perencanaan khususnya dalam pendidikan sistem ganda, SMK

[20] Erfan Agustian, *Wawancara*, Jember, 18 Mei 2016
[21]Taufiqur Rahman, *Wawancara*, Jember, 23 Mei 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Ash-Shiddiqi Curahlele tidak hanya sekedar merencanakan, tapi memeperhatikan beberapa aspek yang perlu diperhatikan diantaranya yaitu jumlah siswa peserta pendidikan sistem ganda, kompetensi dasar keahliaan dan lain-lain.

Sebagai penguatan,peneliti juga mewawancarai kepala kejuruan, SMK Ash-Shiddiqi Curahlele Bapak Handoyo.

> Untuk memperlancar perencanaan sistem ganda, saya selaku kepala kejuruan dan guru mapel produktif yaitu teknik komputer jaringan, tentunya sebelum siswa-siswi melaksanakan pendidikan sistem ganda, saya terlebih dahulu melakukan pemetaan siswa, dan memilih siswa –siswi dalam menempatkannya di DU/DI. Sebelum anak-anak berangkat kita melakukan pembekalan terhadap anak-anak yang melakukan pendidikan sistem ganda mulai dari pematangan kompetensi kejuruan, sampai dengan tata tertib peraturan yang ada di perusahaan serta tak pula kami tekankan agar mengedepankan etos kerja yang baik serta akhlakul karimah.[22]

Peneliti juga Peneliti juga wawancara dengan Andeas Astuty Lorensa siswi kelas XI, adapun hasilnya yaitu:

> Iya, kita sebelum berangkat prakerin ke jakarata kita dilakukan pemetaan dulu, mana yang ditempatkan di SCTV, INDOSIAR dan SMART METER, kita tidak bisa langsung memilih sesuai keinginan kita, dan itu dites dulu sesuai dengan kemampuan kita.[23]

Dari hasil wawancara tersebut, perencanaa dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele, selain perencanaan prosedural administrasi dan kerja sama dengan DU/DI, juga terkait dengan pemetaan para peserta siswa pendidikan sistem ganda.

Berdasarkan hasil observasi peneliti kinerja sekolah pada khususnya bidang humas sangat terlihat hasilnya. Sekolah mampu

[22] Handoyo, *Wawancara*, Jember, 31 Mei 2016
[23] Andeas Astuty Lorensa, *Wawancara*, Jember, 8 Agustus 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

membangun kepercayaan dengan DU/DI, pihak DU/DI sudah sangat percaya dengan sekolah dalam menggunakan jasa tenaga kerja walaupun siswa belum lulus sekalipun, hal ini peneliti temukan dari dokumentasi-dokumentasi perencanaan pendidikan sistem ganda, dapat dilihat dilampiran. Hubungan saling percaya antara dua organisasi yang menjalin kerjasama sangat dibutuhkan agar tujuan masing-masing terlaksana. Fungsi hubungan masyarakat yang memainkan peran dalam hal ini. Fungsi hubungan masyarakat di sekolah kejuruan akan terlihat apabila mampu membina dan mengembangkan hubungan dengan institusi pasangan hingga terbentuk *MoU*.[24] Prestasi itulah yang dilakukan bidang humas SMK Ash-Shiddiqi Curahlele dalam menjalin komunikasi yang baik dengan DU/DI. Ukuran dari sebuah sekolah kejuruan dapat dinilai prestasinya di mata masyarakat adalah ketika banyak lulusannya dapat terserap di DU/DI.

Peran humas yang menarik siswa atau masyarakat untuk menyekolahkan di SMK Ash-Shiddiqi mengedepankan fasilitas berupa tempat PSG yang representatif sesuai standar SMK. Hal ini disebutkan oleh Humas SMK Ash-Shiddiqi:

> "Sebelum yayasan ini mendirikan lembaga pendidikan formal SMK, kita terlebih dulu sudah menjalin kerja sama dengan SCTV, dan INDOSIAR, kita sering melakukan kegiatan-kegiatan sosial, diantaranya pengobatan gratis yang dilakukan oleh Pundi Amal SCTV dan Peduli Kasih INDOSIAR, dan kegiatan sosial lainya. Dibawah pengasuh Kyai Muhlisin Alahuddin, beliau menginginkan agar semua santri atau siswa yang sekolah disini, untuk melaksanakan pendidikan sistem ganda atau Prakerin di

[24] Observasi, 20 mei 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> perusahaan pusat SCTV dan INDOSIAR, beliau menginginkan agar ouput dan pengalaman para siswa banyak, tentunya sesuai dengan kompetensi yang ada di sekolah, oleh sebab itu kita juga menjalin kerja sama hal penempatan prakerin anak-anak di SCTV dan INDOSIAR.[25]

Perencanaan merupakan susunan langkah-langkah secara sistematik dan teratur untuk mencapai tujuan. Bertitik tolak dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, dengan kepala sekolah dan Waka HUMAS SMK Ash-Shiddiqi Curahlele terkait dengan perencaanan dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda sudah berjalan cukup baik.

> Sebagai sekolah yang masih baru, dan secara letak geografisnya didesa, tentunya saya ingin siswa-siswi disini tidak kalah dengan sekolah yang sudah maju yang ada diperkotaan, untuk itulah saya dan semua guru kerja keras untuk mencarikan tempat magang dilevel perusahaan nasional agar ilmu dan pengalaman yang diperoleh mereka ketika magang banyak.Alhamdulillah berkat kerja keras semua pihak kita bisa menjalin kerja sama dengan SCTV, INDOSIAR dan PT. SMART METER.[26]

Wawancara tersebut diperkuat oleh Waka Humas

> Sekolah kami memang sekolah yang baru dan sudah bekerja sama dengan perusahaan nasional yaitu, SCTV, INDOSIAR dan PT. SMART METER, alhamdulillah siswa kami di sana diterima dengan baik karena kita sebelumnya sudah banyak menjalin kerjasama dengan SCTV, INDOSIAR dan PT.SMART METER terutama dalam kegiatan sosial. Oleh sebab itu, demi mencetak siswa yang profesional yang saya inginkan anak-anak santri ini selain menguasai tentang ilmu agama tetapi tidak buta tentang teknologi. [27]

Wawancara tersebut memberikan gambaran betapa pihak sekolah menginginkan sebuah pendidikan yang bermutu, pendidikan yang tidak hanya “numpang lewat”, pendidikan yang hanya sekedar “formalitas

[25] Erfan Agustian, *Wawancara*, Jember, 18 Mei 2016
[26] Erfan Agustian, *Wawancara*.
[27] Erfan Agustian, *Wawancara*.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

belaka", tetapi pendidikan yang memproses para siswa untuk menjadi *insan al-kamil*, manusia yang tolok ukurnya mampunyai akhlak al-karimah, dan mempunyai prestasi akademik yang mumpuni. Karena tempat magang seperti yang disebutkan dalam wawancara tersebut, merupakan tempat magang yang tidak sembarang sekolah bisa masuk.

Dalam perencanaan jangka panjang peneliti mewawacarai waka humas yaitu.

> Dalam jangka panjang selain memperbanyak menjalin kerja sama dengan pihak DU/DI. Kita juga mmerencanakan Kerja sama dengan dinakertrans dalam pembentukan BKK,hal ini dikarenakan nanti setelah siswa-siswi disini lulus, kita akan berusaha untuk tidak lepas tangan begitu saja,kita akan tetap mengawal untuk mereka para siswa ,yang ingin mencari kerja.[28]

> Semua sudah kita anlisis sebelumnya, Faktor yang paling menghambat dalam pelaksanaan sistem ganda ini, adalah dikarenakan jarak antara perusahaan dan sekolah sangat jauh,para siswa PSG nya di perusahaan pusat SCTV di Jakarta. Sehingga biasanya dalam berkomunikasi dengan perusahaan kita mengunakan telepon,email dll.tapi alhamhudillah berkat kerja sama dan komitmen kita dengan pihak perusahaan semua urusan menjadi lancar.[29]

Setelah mengumpulkan berbagai informasi dapat disimpulkan Perencanaan Perencanaan Humas dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele, melalui kesepakatan bersama, melalui rapat-rapat yang diselenggarakan sekolah. Dimulai dengan Penetapan tujuan,Penyusunaan proram kerja humas, Menetapkan tujuan pada setiap program yang dirancang, penyusunan pedoman buku

[28] Erfan Agustian, *Wawancara*¸Jember, 18 Mei 2016
[29] Erfan Agustian, *Wawancara*.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pendidikan sistem ganda, Menganalisis sumber daya manusia yang ada pada organisasi, penjalinan kerja sama antara pihak DU/DI. Pihak humas tidak hanya fokus komunikasi internal melainkan juga eksternal khususnya dengan pihak DU/DI. Sekolah mampu membangun kepercayaan dengan DU/DI.. Hubungan saling percaya antara dua organisasi yang menjalin kerjasama sangat dibutuhkan agar tujuan masing-masing terlaksana

2. Pelaksanaan Humas Dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele

Hubungan sekolah dengan masyarakat dalam sekolah menengah kejuruan sangat berkaitan erat dengan komponen Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI). Di sekolah menengah kejuruan hubungan tersebut dikelola oleh bagian khusus yaitu bagian humas. Humas mempunyai fungsi membina hubungan dengan DU/DI. Berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele, peneliti melakukan wawancara dengan bapak Erfan Agustian selaku waka Humas

> Pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele mulai dari jadwal pemberangkatan sampai penarikan kami lakukan sesuai dengan keputusan rapat bersama tentunya banyak pihak terkait terutama kita juga koordinasi dengan DU/DI yang akan kita tempati.artinya untuk melaksanakan pendidikan sistem ganda ini, butuh kordinasi intens dengan pihak DU/DI agar berajalan dengan baik,tidak bisa kita menentukan jadwal semau kita,ya, kita kordinasilah.[30]

Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele tidak dapat lepas dari peran bagian humas. PSG

[30] Erfan Agustian, *Wawancara*,Jember, 18 Mei 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

merupakan bagian dari kegiatan akademik yang pelaksanaanya menjadi fungsi dan tugas pokok bidang humas, adapun pelaksanaanya dilaksanakan sesuai dengan hasil keputusan bersama antara pihak sekolah dan DU/DI.

Berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi curahlele peneliti juga melakukan wawancara dengan pengasuh pondok pesantren Ash-Shiddiqi kyai Muhlisin Alahuddin, berikut penuturannya.

> Ya, saya sangat mendukung siswa atau santri kami melaksanakan pendidikan sistem ganda di perusahaan pusat. Saya beralasan umpama dianalogikan ibarat kita masuk ke rumah sakit kita pilih rumah sakit terbesar dan terlengkap, tentunya rumah sakit terbesar dan terlengkap sudah pasti sumber daya manusianya sudah profesional serta sarana prasarananya lengkap dan insya Allah disana banyak ditemukan penyakit-penyakit yang mungkin tidak ditemukan di rumah sakit yang kecil / kurang lengkap. Sama halnya dengan siswa dan santri kami kita laksanakan pendidikan sistem ganda di perusahaan pusat di Jakarta agar mereka lebih banyak memperoleh ilmu dan pengalaman dan berbagai permasalahan dan di bimbing oleh tenaga profesional sehingga output yang kita inginkan atau ketika mereka sudah selesai melaksanakan pendidikan sistem ganda mereka akan banyak mengetahui, pengetahuan, dan siap menjawab tantangan-tantangan sesuai dengan kompetensi keterampilan yang ada di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele.[31]

Pelaksanaan Pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele dilaksanakan diperusahaan pusat SCTV dan INDOSIAR, hal ini dilakukan agar siswa mendapatkan lebih pengetahuan dan pengalaman khususnya sesuai dengan bidang kejuruan mereka yang telah ditempuh disekolah. Adapun berkaitan dengan pelaksanaannya peneliti juga

[31] Kyai Muhlisin Alahuddin. *Wawancara*, Jember, 9 September 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mewawancarai ibu Ani Afifah, selaku waka kurikulum SMK Ash-Shiddiqi Curahlele, berikut informasinya.

> "Pendidikan Sistem Ganda (PSG) terdiri dari teori dan praktik. Di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele, pelaksanaan pendidikan sistem ganda dengan proporsi 90 % praktik dan 10 % teori. Oleh karena itu kami sangat menekankan kegiatan praktek industri agar para siswa menguasai kompetensi yang diharapkan, dalam pelaksanaannya mereka lebih banyak mendapatkan praktek,karena para siswa sudah turun langsung dalam dunia kerja."[32]

Mata pelajaran teori diberikan oleh guru-guru jurusan pada mata pelajaran normatif, adaptif, dan produktif sedangkan praktik dilakukan di laboratorium sekolah dan saat pelaksanaan PSG di DU/DI. Keterpaduan mata pelajaran praktik dan teori akan mendorong kecerdasan siswa secara seluruhnya karena para siswa dikembangkan kemampuannya pada aspek psikomotorik, afektif dan kognitif melalui kegiatan PSG.

Untuk menguatkan informasi peneliti juga mewawancarai Muhammad Irham salah satu siswa SMK Ash-Shiddiqi yang sudah melaksanakan pendidikan sistem ganda, berikut informasinya.

> Saya sangat puas di sana karena tutor atau senior kami di sana sangat baik-baik dan telaten dalam membimbing. Saya selalu diajari ketika tidak bisa dengan masalah yang ada. Saya sangat bersyukur bisa magang di SCTV karena permasalahan yang tidak ada di sekolah atau teori kelas saya bisa mendapatkan di sini.[33]

Gambaran wawancara tersebut siswa merasa nyaman dengan lingkungan PSG, perencanaan yang matang disertai dengan pelaksanaan yang profesional akan menghasilkan suatu hasil yang maksimal Pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Ash-shiddiqi Curahlele

[32] Ani Afifah, *Wawancara*, Jember, 9 Juni 2016
[33] Muhammad Irham, *Wawancara*, Jember, 8 September 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dilaksanakan diperusahaan pusat SCTV dan INDOSIAR Dijakarta, hal ini menurut informasi dari siswa mereka ditempatkan sesuai dengan bidang kejuaruannya yaitu teknik komputer jaringan. Dalam pelakasnaan pendidikan sitem ganda, lebih banyak mendapatkan ilmu praktek, dan juga teori. Salah satu siswa SMK Ash-shiddiqi Ahmad Dedi mengatakan:

> Kita di sana ditempatkan di lantai 9, yaitu tempat bagian komputer jaringan yang menjadi server atau pusat perusahaan SCTV. Dan ketika ada masalah jaringan atau komputer kami pasti dipanggil untuk memperbaiki kerusakan itu.kita langsung dipandu oleh kakak senior disana,jadi kalu ada sesuatu yang tidak kita bisa atasi, saya dan teman-teman langsung konsultasi dengan senior saya disana. Alhamdulillah selama disana saya banyak mendapat pengalaman baru,khususnya dalam masalah jaringan.[34]

Aspek psikomotorik dan afektif diperoleh melalui kegiatan praktik di laboratorium maupun PSG di DU/DI. Aspek kognitif diperoleh melalui teori yang diberikan di kelas. Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda harus berjalan sesuai jadwal sekolah disamping juga berkesinambungan dengan program yang ada di DU/DI. Pelaksanaan yang tidak sesuai akan mempengaruhi kualitas dari siswa itu sendiri. Hal ini sesuai dengan yang diucapkan oleh kepala kejuruan :

> Dalam Pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele, kompetensi bidang kejuruan sangat diutamakan, artinya kita bener-bener mencari DU/DI yang sesuia dengan kejuruan siswa-siswi disekolah, artinya kita dalam melaksanakan pendidikan sistem ganda tidak asal-asalan,tidak hanya memenuhi kewajiban kurikulum SMK saja,tidak jarangkan kita temui,sekolah SMK yang melaksanakan pendidikan sistem ganda penempatanya tidak sesui dengan bidang kejuruannya,misalnya jurusan teknik komputer jaringan pendidikan sistem gandanya menjaga toko. Itukan tidak sesuia.Alhamdulillah SMK kami dapat melaksanakan pendidikan sistem ganda sesuai dengan kejuruan sekolah kita dan bekerja sama

[34] Ahmad Dedi, *Wawancara*, Jember, 8 Juni 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan perusahaan nasional sehingga ilmu dan pengalaman siswa lebih banyak.[35]

Argumentasi tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan ibarat sebuah proses yang menentukan apakah hasil yang dicapai baik atau tidak. Karena peran yang sangat penting dari pelaksanaan itu sendiri, dan hal ini pelaksanaan dari Humas dalam pelaksanaan PSG yang diutamakan khususnya dalam menjalin kerja sama dengan DU/DI yang sesuai bidang kompetensi yang ada di sekolah.

Berdasarkan hasil obeservasi peneliti melalui dokumentasi dan administrasi, peneliti menemukan menemukan bagaimana mulai dari penyerahan para siswa-siswi ke HRD perusahaan sampai dengan bimibingan yang dilakukan oleh senior disana,hal ini nampak jelas bahwa pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele berjalan sesui dengan prosedural yang telah ditatapkan atau disepakati oleh sekolah dan DU/DI.[36]

Adapun kesimpulan dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda SMK Ash-Shiddiqi Curahlele Pelaksanaan pendidikan sitem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele, yaitu menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik hingga terbentuk MoU. Menjalin komunikasi yang baik dengan wali murid dan melibatkan personel instansi-instansi luar (DU/DI) dalam mensukseskan program sekolah, Metode yang dilakukan dengan rapat dinas bagi masyarakat sekolah serta pertemuan-pertemuan formal dan Non

[35] Handoyo. *Wawancara*, Jember, 8 Juni 2016
[36] Observasi, 20 Mei 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

formal dengan dengan pihak DU/DI dan wali murid ketika pengambilan raport, media yang digunakan dalam pelaksanaan humas adalah telepon,internet, yang digunakan sebagai saluran komunikasi antara DU/DI dan wali murid, serta mengirim guru pembimbing langsung ke DU/DI, Sesuai dengan yang sudah direncanakan oleh pihak sekolah maupun pihak DU/DI

3. Pengendalian Humas Dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele

Pengendalian program bagi humas sangat dibutuhkan,khusunya berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan ganda. Hal ini untuk menilai apakah programnya masih relevan dengan tuntutan masyarakat. Peran humas terhadap jalannya kegiatan yang berdampak langsung dengan Pendidikan sistem ganda adalah sebagai koordinator. Sebagai koordinator yaitu bertanggung jawab langsung dan mengarahkan staf-staf yang ada dibawahnya dalam melaksanakan tugas yang berhubungan dengan kegiatan pendidikan sistem ganda. Berkaitan dengan pengendalian,peneliti mewawancarai bapak Erfan Agustia, selaku waka Humas SMK Ash-Shiddiqi Curahlele:

> Dalam hal pengendalian pelaksanaan pendidikan sistem ganda, kami mengirimkan guru pembimbing, untuk ikut mendampingi waktu pelaksanaan pendidikan sistem ganda di Perusahaan, guru pembimbing disana selain melakukan penyerahan siswa,tetapi juga memastikan lancarnya proses pendidikan sistem ganda diperusahaan. Karena penempatan siswa kita di perusahaan SCTV pusat yang dijakarta, tentunya kami sudah menjalin komitmen dengan pihak perusahaan untuk saling memberikan informasi terkait dengan perkembangan siswa-siswi selama pelaksanaan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> PSG.dan kami intensiv berkomunikasi langsung dengan pihak perusahaan dan siswa, dengan melalu media sosial maupun telepon dan lain sebagainya.[37]

Pengendalian pelakasanaan pedidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele, dilakukan dengan mengirimkan guru pembimbing kejakarta untuk memastikan lancarnya proses pelaksanaan pendidikan sistem ganda, dan selain itu pihak humas juga sering intensiv berkomunikasi dengan pihak perusahaan untuk menanyakan perkembangan peserta didik selama pelaksanaan pendidikan sistem ganda. Karena jarak tempat prakerin dan sekolah sangat jauh,pihak sekolah memanfaatkan teknologi untuk berkomunikasi dengan perusahaan maupun siswa dengan saling tukar informasi,foto,dokumen dengan menggunakan email maupun media sosial,

Dalam hal memastikan bahwasannya para siswa-siswi pada saat pelakasanaan pendidikan sistem ganda di perusahaan pusat SCTV dijakarta, sesuia dengan bidang keahlian kejuruan yang ada disekolah, menurut bapak erfan agustian selaku Waka Humas yaitu:

> Sebelum memberangkatkan para peserta didik ke jakarata,kita saya sudah berkomunikas dengan pihak perusahaan yaitu kepala HRD, agar nanti para siswa ditempatkan dibagian sesuai dengan bidang kehalian para siswa yaitu teknik komputer jaringan,dan pihak sekolah juga mengutus guru pembimbing demi lancarnya proses pelaksanaan pendidikan sistem ganda dan mereka ditempatkan sesuai dengan bidang mereka.[38]

---

[37] Erfan Agustian, *Wawancara*,Jember, 18 Mei 2016
[38] Erfan Agustian, *Wawancara*, Jember, 18 Mei 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berkaitan dengan hal pengendalian, peneliti juga mewawancarai guru pembimbing SMK Ash-Siddiqi curahlele yaitu bapak Agil Ilyas, berikut penuturan beliau:

> Ya, kemarin saya ketika waktu pelaksanaan pendidikan sistem ganda siswa-siswi SMK Ash-Siddiqi Curahlele, saya selaku guru pembimbing ikut mengantar anak-anak keperusahaan pusat SCTV di Jakarta. Disana saya selain melaksanakan penyerahan peserta didik ke pihak perusahaan, saya juga memantau pelaksanaannya sampai penarikan.setiap ada waktu saya selalu komunikasi dengan siswa maupun pihak perusahaan untuk kelancaran pelaksanaan pendidikan sistem ganda disana.[39]

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan humas dan guru pembimbing yang berkaitan dengan pengendalian pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Siddiqi curahlele, sudah dilakukan cukup bagus, akan tetapi karena jarak perusahaan dan sekolah jauh,monitoring banyak dilakukan dengan cara berkomunikasi intensiv dengan pihak perusahaan dan siswa – siswa selama berada di Perusahaan SCTV Dijakarta. Hasil dari pengamatan peneliti sendiri melalui beberapa dokumentasi yang telah dilakukan pihak sekolah menunjukkan, bahwasannya bapak Agil ilyas ikut kejakarta dalam menemani siswa dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda di perusahaan pusat di SCTV dijakarta. Hal ini terlihat beberapa foto didokumentasi laporan siswa.[40]

Untuk menguatkkan hal ini, peneliti juga memawancarai salah satu siswa SMK Ash-Siddiqi Curahlele yaitu Muhammad Irham, berikut hasilnya:

---

[39] Agil Ilyas., *Wawancara*, Jember, 25 Juli 2016
[40] Observas, 20 mei 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> Waktu kita pelaksanaan pendidikan sitem ganda dijakarta,bapak agil selaku guru pembimbing mengantarkan kita waktu penyerahan sampai dengan penarikan,selain itu,kita sering ditelpon oleh guru agil maupun erfan, untuk menanyakan keadaan kita,progres pendidikan sistem ganda selama diSCTV, dan tidak jarang,pak guru sering meminta bukti, yaitu untuk memfotokan absensi kami diperusahaan dan kegiatan –kegiatan kita selama disana,meskipun jarak jauh tapi kami sering komunikasi melalui handphone maupun media sosial facebook,email dan lain lain untuk mempermudah kominikasi kita.[41]

Dari beberapa informasi yang telah didapat, bahwasannya, Pengendalian pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele sering dilakukan dengan komunikasi secara intensif,hal ini memanfaatkan media elektronik seperti handphone,email dan media sosial untuk memudahkan komunikasi dan bisa saling berbagi bukti dokumentasi.

Beberapa evaluasi terkait pasca pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele adapaun seperti diungkapkan oleh waka humas.

> Setelah pelaksanaan pendidikan sistem ganda telah dilaksanakan,kita Melakukan evaluasi akhir terhadap program yang telah dilakukan mulai awal samapai akhir kegiatan,tim pokja meloporkan hasil kegiatan , serta nantinya kita memutuskan apa yang harus diperbaiki dalam pelaksanaan yang akan datang.dalam hal ini,tentu saya selaku humas selalu melakukan sosialiasi dengan masyarakat khususnya dengan wali murid dan pihak DU/DI.[42]

> Evaluasi dilakukan dalam laporan tertulis, adapun siswa juga diwajibkan membuat laporan tertulis sesuai dengan buku pedoman pendidikan sistem ganda,yang sudah disusun,adapun evaluasi yang dilakukan pihak perusahaan dengan memberikan catatan,dan raport selama pelaksanaan pendidikan sistem ganda di DU/DI.[43]

---

[41] Muhammad Irham, *Wawancara*, Jember, 6 Juni 2016
[42] Erfan Agustian, *Wawancara*, Jember, 18 Mei 2016
[43] Erfan Agustian, *Wawancara*.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dari analisis peneliti dapat menyimpulkan Pengendalian yang dilakukan humas dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele, lebih banyak dilakukan dengan komunikasi jarak jauh dengan menggunakan handpone,dan media internet, hal ini dilakukan karena jarak antara sekolah dan perusahaan sangat jauh. Dalam pelaksanaanya juga humas mengutus guru pembimbing untuk memantau langsung ke perusahaan perkembangan peserta didik disana. Pengendalian selama di DU/DI diserahkan penuh oleh pihak DU/DI. Pembimbing melaksanakan bimbingan dengan materi motivasi terhadap afeksi siswa, prosedur pengisian laporan, dan penyusunan laporan PSG. Laporan PSG terdiri dari laporan harian dan laporan tugas akhir. Laporan harian berisi laporan pekerjaan persatu hari selama PSG dan disusun oleh satu kelompok. Laporan tugas akhir adalah proyek uji coba selama melaksanakan PSG di DU/DI yang bersifat tugas individu. Tugas individu ini yang menjadi bahan ujian PSG.

B. Temuan Peneliti

1. Perencanaan Humas Dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele

Dalam proses selama penelitian, peneliti menemukan beberapa temuan peniliti berkaitan dengan hal Perencanaan humas dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele, berikut beberapa temuan tersebut.

a. Penetapan tujuan.

b. Penyusunaan proram kerja humas

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Menetapkan tujuan pada setiap program yang dirancang.

d. penyusunan pedoman buku pendidikan sistem ganda.

e. Menganalisis sumber daya manusia yang ada pada organisasi

f. penjalinan kerja sama antara pihak DU/DI.

2. Pelaksanaan Humas Dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele

Dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele, dari hasil analisis peneliti, menemukan :

a. Pendekatan yang dilakukan dengan menjalin komunikasi yang baik dengan wali murid dan melibatkan personel instansi-instansi luar (DU/DI) dalam mensukseskan program sekolah.

b. Metode yang dilakukan dengan rapat dinas bagi masyarakat sekolah serta pertemuan-pertemuan formal dan Non formal dengan dengan pihak DU/DI dan wali murid ketika pengambilan raport, peserta menjadi sasaran sekolah untuk memperkenalkan lembaganya, media yang digunakan dalam pelaksanaan humas adalah telepon,internet, yang digunakan sebagai saluran komunikasi antara DU/DI dan wali murid dengan pihak sekolah dan juga antara pihak sekolah dengan guru-guru, serta mengirim guru pembimbing langsung ke DU/DI.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Pengendalian Humas Dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele

Penemuan peneliti dalam hal pengendalian pelaksanaan pendidikan sitem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele, yaitu:

a. Evaluasi dilakukan dengan cara membuat Laporan tertulis atau laporan pertanggung jawaban pada akhir pelaksanaan program, observasi dan komentar-komentar dari wali murid

b. Evaluasi yang dilakukan oleh DU/DI, dengan membuat laporan tertulis tentang kegiatan sehari-hari siswa dan rapot siswa selama pelaksanaan sistem ganda serta sertvikat.

Tabel 4.1
Tabel Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	Perencanaan Humas Dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele	Penetapan tujuan,Penyusunaan proram kerja humas, Menetapkan target pada setiap program yang dirancang, penyusunan pedoman buku pendidikan sistem ganda, Memanfaatkan sumber daya manusia yang ada pada organisasi, penjalinan kerja sama antara pihak DU/DI.
2	Pelaksanaan Humas Dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele	Menjalin komunikasi dengan wali murid dan melibatkan personel instansi-instansi luar (DU/DI) dalam mensukseskan program sekolah, Metode yang dilakukan dengan rapat dinas bagi masyarakat sekolah serta pertemuan-pertemuan formal dan Non formal dengan dengan pihak

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		DU/DI dan wali murid ketika pengambilan raport, media yang digunakan dalam pelaksanaan humas adalah telepon,internet, yang digunakan sebagai saluran komunikasi antara DU/DI dan wali murid, serta mengirim guru pembimbing langsung ke DU/DI.
3	Pengendalian Humas Dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele	Evaluasi dilakukan dengan cara membuat Laporan tertulis atau laporan pertanggung jawaban pada akhir pelaksanaan program, observasi dan komentar-komentar dari wali murid, Evaluasi yang dilakukan oleh DU/DI, dengan membuat laporan tertulis tentang kegiatan sehari-hari siswa dan rapot siswa selama pelaksanaan sistem ganda serta sertvikat.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Humas Dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele

Perencanaan Humas dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele, melalui kesepakatan bersama, melalui rapat-rapat yang diselenggarakan sekolah. Dimulai dengan Penetapan tujuan, penyusunaan proram kerja humas, menetapkan target pada setiap program yang dirancang, penyusunan pedoman buku pendidikan sistem ganda, memanfaatkan sumber daya manusia yang ada pada organisasi, penjalinan kerja sama antara pihak DU/DI. Pihak humas tidak hanya fokus komunikasi internal melainkan juga eksternal khususnya dengan pihak DU/DI. Sekolah mampu membangun kepercayaan dengan DU/DI.. Hubungan saling percaya antara dua organisasi yang menjalin kerjasama sangat dibutuhkan agar tujuan masing-masing terlaksana. Fungsi hubungan masyarakat yang memainkan peran dalam hal ini. Fungsi hubungan masyarakat di sekolah kejuruan akan terlihat apabila mampu membina dan mengembangkan hubungan dengan institusi pasangan hingga terbentuk *MoU*. Prestasi itulah yang dilakukan bidang humas SMK Ash-Shiddiqi Curahlele dalam menjalin komunikasi yang baik dengan DU/DI. Ukuran dari sebuah sekolah kejuruan dapat dinilai prestasinya di mata masyarakat adalah ketika banyak lulusannya dapat terserap di DU/DI.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Perencanaan dalam sebuah pendidikan menempati posisi yang strategis dalam keseluruhan proses pendidikan. Perencanaan pendidikan itu memberikan kejelasan arah dalam usaha proses penyelenggaraan pendidikan, sehingga perencanaan dalam sebuah pendidikan akan dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien. kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat yang ada di sekolah menengah kejuruan terjadi pada pihak internal sekolah dan eksternal sekolah. Kegiatan internal adalah upaya menjalin komunikasi dengan semua warga sekolah dan kegiatan eksternal adalah upaya menjalin dengan pihak luar sekolah yaitu orang tua, masyarakat, dan pihak Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI).

Hubungan sekolah dengan masyarakat di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele mempunyai peran yang sangat urgen bagi penyelenggaraan pendidikan kejuruan. Hubungan sekolah dengan masyarakat di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele sangat erat berhubungan dengan masyarakat seperti orang tua, alumni dan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI)

Sulistyorini mengutip dari Edwin Emery yang menyatakan bahwa fungsi hubungan masyarakat, adalah "upaya yang terencana dan terorganisasi dari sebuah lembaga untuk menciptakan hubungan yang saling bermanfaat dengan berbagai publiknya.[1]

Sedangkan Nasution mengungkapkan bahwa fungsi humas tidak terpisahkan dengan fungsi kelembagaan pendidikan. Sehingga fungsi humas

[1]Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam : Konsep, Strategi dan Aplika*si (Yogyakarta: TERAS, 2009), 148

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dalam lembaga pendidikan bersifat melekat pada manajemen organisasi institusi tersebut. Adapun fungsi Humas tersebut antara lain :

1. Mampu sebagai mediator dalam menyampaikan komunikasi secara langsung (komunikasi tatap muka) dan tidak langsung (melalui media pers) kepada pimpinan lembaga dan publik intern (guru, karyawan, dan siswa).
2. Mendukung dan menunjang kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan mempublikasi lembaga pendidikan. Dalam hal ini humas bertindak sebagai pengelola informasi kepada publik intern dan publik ekstern, seperti : menyampaikan informasi kepada pers, dan promosi.
3. Menciptakan suatu citra (*image*) yang positif terhadap lembaga pendidikannya.[2]

Perencanaan yang baik dan efektif akan berjalan baik dan baik atau tidaknya menurut George R Terry dapat diketahui melalui pertanyaan-pertanyaan dasar mengenai perencanaan, yaitu 5W+1H :

1. *What* (apa), Membicarakan masalah tentang apa yang menjadi tujuan sebuah perencanaan dan hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan perencanaan tersebut.
2. *Why* (mengapa), Membicarakan masalah mengapa tujuan tersebut harus dicapai dengan mengapa beragam kegiatan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut
3. *Where* (dimana), Membicarakan masalah dimana program dalam perencanaan tersebut dilaksanakan

[2]Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan* ., 23.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. *When* (kapan), Membicarakan masalah kapan kegiatan tersebut akan dilaksanakan dan diakhiri.
5. *Who* (siapa), Membicarakan masalah siapa yang akan melaksanakan program tersebut.
6. *HOW* (bagaimana). Membicarakan masalah bagaimana cara melaksanakan program yang direncanakan tersebut. [3]

Dengan melakukan kategori di atas, maka seorang manager akan mudah dalam melaksanakan program atau kegiatan yang direncanakannya. Hal ini dikarenakan, metode yang dilakukannya terpola secara baik dan berkesinambungan yang melibatkan berbagai macam objek penunjang pelaksanaan program atau kegiatan.

Dari beberapa fungsi humas di lembaga pendidikan diatas maka hubungan masyarakat mempunyai fungsi timbal balik, ke luar dan ke dalam. Ke luar ia harus mengusahakan tumbuhnya sikap dan gambaran *(image)* masyarakat yang positif terhadap segala tindakan dan kebijakan organisasi atau lembaganya. Ke dalam, ia berusaha mengenali, mengidentifikasi hal-hal yang dapat menimbulkan sikap dan gambaran yang negatif dalam masyarakat sebelum sesuatu tindakan atau kebijakan dilakukan. Selain itu, ia mengatur lalu lintas, sirkulasi informasi internal dan eksternal dengan memberikan informasi serta penjelasan seluas mungkin kepada publik mengenai kebijkan, program serta tindakan-tindakan lembaga atau organisasi, agar dapat dipahami sehingga memperoleh dukungan dan penerimaan.

[3] George R. Terry, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta : Bina Aksara, 2003), 79-85.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Pelaksanaan Humas Dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele

Pelaksanaan pendidikan sitem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele, yaitu menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik hingga terbentuk MoU. Menjalin komunikasi wali murid dan melibatkan personel instansi-instansi luar (DU/DI) dalam mensukseskan program sekolah, Metode yang dilakukan dengan rapat dinas bagi masyarakat sekolah serta pertemuan-pertemuan formal dan Non formal dengan dengan pihak DU/DI dan wali murid ketika pengambilan raport, media yang digunakan dalam pelaksanaan humas adalah telepon,internet, yang digunakan sebagai saluran komunikasi antara DU/DI dan wali murid, serta mengirim guru pembimbing langsung ke DU/DI, Dalam rangka melancarkan penyelenggaraan pendidikan kejuruan maka Kepala Sekolah SMK Ash-Shiddiqi Curahlele memberikan uraian tugas pokok dan fungsi unit kerja humas yaitu:

1. Mengelola kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri, instansi terkait, dan komite sekolah.
2. Mengelola penyaluran lulusan.
3. Mengelola penempatan siswa praktek kerja lapangan

Selain hal tersebut promosi dan citra kemasyarakat juga dibangun melalui media sosial,berita, baner sehingga hal ini memberikan ketertarikan dan kepercayaan sendiri bagi masyarakat maupun pihak DU/DI.

Pelaksanaan kegiatan Humas secara eksternal dilaksanakan dengan tujuan memperat hubungan dengan masyarakat, atau instansi di luar Lembaga

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pendidikan. Ini dimaksudkan untuk menciptakan citra yang positif tentang lembaga pendidikan, sehingga masyarakat akan memberikan kepercayaan dan dukungan terhadap program yang direncanakan lembaga pendidikan. Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan eksternal Humas ini antara lain:

1. Memperkenalkan kegiatan yang akan dan sedang diselenggarakan lembaga pendidikan kepada masyarakat.
2. Mensosialisasikan kepada masyarakat secara intensif tentang kebijakan yang berkaitan dengan akademis, keuangan, dan sebagainya, agar persepsi masyarakat tidak keliru.

Cara yang dilakukan untuk kedua kegiatan tersebut antara lain:

1. Menulis semua kegiatan di lingkungan lembaga pendidikan melalui media *pers release* setiap minggu dikirim ke media cetak dan elektronik di daerah tersebut, serta menyelenggarakan konferensi pers (temu pers).
2. Menerbitkan "warta, jurnal atau buletin" setiap bulannya dengan berita-berita kegiatan aktual di lingkungan lembaga pendidikan.
3. Menerbitkan berita dan kegiatan di lingkungn lembaga pendidikan melalui media internet (dalam hal ini bekerjasama dengan unit kerja yang dapat diakses.
4. Mengadakan jumpa pers bila diperlukan untuk menyampaikan kebijakan baru lembaga pendidikan atau menyampaikan informasi lain yang perlu diketahui oleh masyarakat luas.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5. Pada lembaga pendidikan, mengorbitkan para pakar yang dimiliki lembaga pendidikan dengan cara mengekspos pemikiran para pakar dan guru besar tersebut.
6. Mempertahankan nama baik lembaga pendidikan dengan mempersiapkan bahan informasi yang jujur dan obyektif. Hal ini dilakukan dengan cara mengadakan hubungan yang baik dengan para pemimpin atau wakil-wakil surat kabar, pimpinan radio dan televisi, sekaligus meluruskan pemberitaan yang salah di media massa.
7. Memonitor sikap masyarakat, kebutuhan dan kepentingan masyarakat. Salah satu cara dengan memonitor sikap dan opini masyarakat di media massa. Sehingga perlu mengkliping semua berita tentang lembaga pndidikan, dan kumpulan kliping dijilid dan dilaporkan kepada pimpinan untuk mendapatkan perhatian.
8. Pada lembaga pendidikan, memprakarsai pembentukan "Forum Komunikasi antar Humas Lembaga Pendidikan". Tujuan forum ini: (a) meningkatkan kerjasama antar Humas lembaga pendidikan yang ada di kota/kabupaten/ provinsi guna saling memberi informasi yang terkait dengan publikasi penelitian dan kebijakan setiap lembaga pendidikan; (b) meningkatkan komunikasi antar praktisi Humas; (c) meningkatkan perspektif kinerja Humas ke depan secara profesional; dan (d) ikut pro aktif dalam mensosialisasikan kebijakan pemerintah di lingkungan setiap lembaga pendidikan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lembaga pendidikan dan masyarakat bukan hanya sekedar menjalin hubungan, tetapi lebih kepada komunikasi, dan keluasan makna ini akan berdampak terhadap harmonisasi hubungan sekolah dan masyarakat sehingga pada gilirannya dapat tercipta jika masing-masing elemen yang menjadi pelengkap hubungan tersebut dapat terpelihara serta masing-masing memberikan dukungan satu dengan lainnnya. Dengan kata lain, hubungan sekolah dengan masyarakat akan membuahkan hasil berupa kerjasama, dan kerjasama tersebut dapat terlaksana dengan baik jika terjadi komunikasi yang kondusif yang mengarah kepada pemenuhan kebutuhan keduanya.[4]

C. Pengendalian Humas Dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele

Pengendalian yang dilakukan humas dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele, lebih banyak dilakukan dengan komunikasi jarak jauh dengan menggunakan handpone,dan media internet, hal ini dilakukan karena jarak antara sekolah dan perusahaan sangat jauh. Dalam pelaksanaanya juga humas mengutus guru pembimbing untuk memantau langsung ke perusahaan perkembangan peserta didik disana. Pengendalian selama di DU/DI diserahkan penuh oleh pihak DU/DI. Pembimbing melaksanakan bimbingan dengan materi motivasi terhadap afeksi siswa, prosedur pengisian laporan, dan penyusunan laporan PSG. Laporan PSG terdiri dari laporan harian dan laporan tugas akhir. Laporan harian berisi laporan pekerjaan persatu hari selama PSG dan disusun oleh satu

[4]Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2011), 278.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kelompok. Laporan tugas akhir adalah proyek uji coba selama melaksanakan PSG di DU/DI yang bersifat tugas individu. Tugas individu ini yang menjadi bahan ujian PSG.

Komunikasi juga dilakukan kepada pelanggan. Untuk membangun hubungan baik dengan pelanggan, SMK Ash-Shiddiqi Curahlele menetapkan dan menerapkan sistem komunikasi yang efektif dengan cara: Memberikan penjelasan mengenai rincian jasa diklat yang diselenggarakan secara lengkap, meliputi jenis program, tujuan, kompetensi lulusan, proyeksi lapangan kerja, kurikulum, sistem pembelajaran, peraturan tata tertib, biaya, dsb. Dengan demikian diharapkan pelanggan memahami betul karakteristik pendidikan di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele. Menanggapi pertanyaan pelanggan (siswa, masyarakat, dan DU/DI) atau pihak berkepentingan lainnya yang berkenaan dengan penyelenggaraan diklat dan prosedur menjadi siswa SMK Ash-Shiddiqi Curahlele baik siswa baru maupun pindahan dengan menerapkan prinsip-prinsip pelayanan prima, Menampung umpan balik deari pelanggan termasuk keluhan dari pelanggan dengan arif, bijaksana dan semangat mencari solusi. Sehubungan dengan hal itu seluruh unit kerja harus menangani keluhan pelanggan dengan sungguh-sungguh dan membuat rekaman dalam buku keluhan pelanggan yang paling tidak harus berisi hari dan tanggal, nama pelanggan, keluhan, penanganan keluhan (tindak lanjut), dan hasil verifikasi.

Pengendalian dalam suatu organisasi pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengetahui berbagai hal yang berkaitan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan perkembangan, kemajuan, dan kemunduran suatu program yang dijalankan dalam organisasi pendidikan. Artinya, pengendalian program yang dijalankan tersebut guna ditindak lanjuti sebagai langkah improvisasi organisasi pendidikan menuju ke arah yang lebih baik dan maju.

Menurut Terry seperti yang dikutip oleh Nasution, pada suatu manajemen ada lima jenis komunikasi, yaitu:[5]

1. Komunikasi formal yaitu komunikasi yang dilakukan dalam jalur organisasi formal yang memiliki wewenang dan tanggung jawab, misalnya: instruksi dalam bentuk tertulis dan lisan sesuai dengan prosedur secara fungsional yang berlaku dari atas ke bawah atau sebaliknya.
2. Komunikasi non formal adalah komunikasi yang dilakukan di luar jalur formal secara fungsional, misalnya: hubungan pribadi dengan orang lain.
3. Komunikasi informal adalah komunikasi yang dilakukan karena terjadinya kontak hubungan antar manusia dominan yang terkait dengan aspek-aspek kejiwaan, sensitif, dan sentimental. Komunikasi informal ini banyak dipergunakan pihak bagian kepegawaian untuk mengetahui lebih mendalam mengenai aspek psikologi karyawan.
4. Komunikasi teknis adalah komunikasi yang bersifat teknis yang dapat dipahami oleh tenaga kerja tertentu,misalnya: komunikasi bidang pekerjaan teknik mesin industri, program komputerisasi, internet, dan sebagainya.

[5]Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan* .,15

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5. Komunikasi prosedural yaitu komunikasi yang lebih dekat dengan komunikasi formal, misalnya: pedoman teknis, peraturan lembaga pendidikan dan sebagainya.

Komunikasi adalah suatu proses, suatu kelangsungan yang berkesinambungan. Dalam kelangsungannya pasti ada orang yang menyampaikan pesan tertentu dan harus ada orang lain yang menerima pesan itu. Jadi, dalam proses komunikasi paling sedikit harus ada tiga unsur, dua unsur di antaranya adalah manusia, yang satu lainnya adalah pesan. [6]

Dari beberapa informasi yang telah dihimpun bahwa dalam pelaksanaan pengendalian pendidikan sistem ganda, pihak humas SMK Ash-Shiddiqi Curahlele banyak menggunakan cara komunikasi non formal, dan dalam pelaksanaanya siswa juga dikontrol langsung oleh pembimbing dan tutor langsung dari perusahaan serta hasil nilai kerja berupa raport penilai dan sertivikat yang dikeluarkan pihak perusahaan SCTV.

[6]Onong Uchjana Effendy, *Hubungan Masyarakat : Suatu Studi Komunikasi* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002), 54.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui proses demi proses penelitian, pengkajian dan pembahasan baik secara teoritis maupun empiris, penelitian tentang manajemen Humas dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda, peneliti dapat mengambil kesimpulan sesuai denga fokus penelitian peneliti:

1. Perencanaan humas dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele, berjalan dengan prosedur dan kebutuhan siswa, hal ini dilakukan mulai Penetapan tujuan,Penyusunaan proram kerja humas, Menetapkan target pada setiap program yang dirancang, penyusunan pedoman buku pendidikan sistem ganda, Menganalisis sumber daya manusia yang ada pada organisasi, penjalinan kerja sama antara pihak DU/DI. dari perencanaan jangka pendek yaitu berbentuk komunikasi dengan pihak DU/DI yang bertaraf nasional yang sesuai bidang kejuruan yang ada di sekolah secara formal maupun non formal, penyusunan proposal kerja sama, serta publikasi dan mensosialisasikan kepada masyarakat untuk meningkat kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Dalam perencanaan jangka menengah menjalin kerjasama dengan pihak DU/DI dengan berbentuk MoU, dalam perencanaan jangka panjang melakukan perencanaan dalam administrasi yaitu penyusunan buku pedoman pendidikan sistem ganda dan mencari kerja sama dengan DU/DI

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang lebih dekat jaraknya dengan sekolah sesuai dengan bidang kejuruan serta Kerja sama dengan dinakertrans dalam pembentukan BKK.

2. Pelakasanaan humas dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele, Menjalin komunikasi dengan wali murid dan melibatkan personel instansi-instansi luar (DU/DI) dalam mensukseskan program sekolah, Metode yang dilakukan dengan rapat dinas bagi masyarakat sekolah serta pertemuan-pertemuan formal dan Non formal dengan dengan pihak DU/DI dan wali murid ketika pengambilan raport, media yang digunakan dalam pelaksanaan humas adalah telepon,internet, yang digunakan sebagai saluran komunikasi antara DU/DI dan wali murid, serta mengirim guru pembimbing langsung ke DU/DI. dikarenakan jarak antara DU/DI jauh dengan sekolah, sehingga komunikasi yang dilakukan hanya dilakukan melalui media handpone dan internet serta biaya pelaksanaan yang membengkak yang harus ditanggung siswa, dan pada pelaksanaannya pihak humas pada waktu penyerahan siswa, mengutus guru pembimbing untuk memastikan lancarnya pelaksanaan pendidikan sistem ganda.
3. Pengendalian Humas dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda, Evaluasi dilakukan dengan cara membuat Laporan tertulis atau laporan pertanggung jawaban pada akhir pelaksanaan program, observasi dan komentar-komentar dari wali murid, Evaluasi yang dilakukan oleh DU/DI, dengan membuat laporan tertulis tentang kegiatan sehari-hari siswa dan rapot siswa selama pelaksanaan sistem ganda serta sertvikat.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Saran

Berpijak dari hasil penelitian dan keadaan yang ada di lapangan, pada bagian ini peneliti memberikan saran-saran atau gagasan sebagai bahan pertimbangan tentang manajemenen dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele, beberapa saran tersebut sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

   Bagi kepala sekolah diharapkan lebih meningkatkan lagi dalam mengatur situasi, mengendalikan kegiatan kelompok, organisasi atau lembaga, menciptakan semangat kebersamaan di antara mereka yaitu waka kurikulum, humas, guru, staf dan para siswa, sekaligus memberikan sugesti atau saran kepada bawahan dalam melaksanakan tugas, dan mempererat tali silturahmi dengan pihak DU/DI, sehingga dengan hal tersebut selalu dapat memelihara bahkan meningkatkan semangat, rela berkorban, rasa kebersamaan dalam melaksanakan tugas masing-masing khususnya dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda dengan pihak DU/DI.

2. Waka Humas

   Bagi Humas hendaknya lebih meningkatkan lagi kerja sama,kordinasi dengan semua staf,guru, DU/DI dan wali murid,pihak humas hendaknya memperluas jalinan kerja sama dengan pihak DU/DI dan sesuai dengan bidang kejuruan yang ada disekolah yang jaraknya tidak jauh dengan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sekolah sehingga hal ini dapt mengefektifkan komunikasi dan menurunkan biaya yang ditanggung siswa.

3. Siswa

Bagi para siswa hendaknya selalu mentaati perintah guru dan mengikuti kegiatan yang ada dengan teratur. Dan juga bagi siswa diharapkan mampu menerapkan hasil pengalaman dan pengetahuan yang sudah didaptkan ketika pelaksanaan pendidikan sistem ganda dalam kegiatan sehari-hari baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

Bangun, Wilson. 2008. *Intisari Manajemen*. Bandung: PT Refika Aditama

Coulson, Colin. 2002. *Public Relation : Pedoman Praktis untuk PR*. Jakarta: Bumi Aksara

Daryanto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta :Rineka Cipta

Depag RI, 2000. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Surabaya: J-Art

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indoesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Direktorat Pembinaan SMA. 2010. *Juknis Pengembangan Kerjasama Dan Kemitraan Satuan Pendidikan Di SMA*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA

Direktorat Pembinaan SMK. 2013. *Garis-garis besar program pembinaan SMK 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Direktorat Tenaga Kependidikan. 2007. *Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional

Djojonegoro, Wardiman, 2007. Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jakarta.-Andini, Ayu N. *Sistem Pendidikan Kejuruan Berbasiskan Kompetensi*.

Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Human Relations (humas) dan Public Relations*. Bandung: Mandar Maju

_____. 2002. *Hubungan Masyarakat : Suatu Studi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Gorton, Richard A. 1991. *School Based Leadership* (United States of America : Wm. C. Brown Publishers

Hamalik, Oemar. 1990. *Pendidikan Tenaga Kerja Nasional, Kejuruan, Kewiraswastaan, dan Manajemen*. Bandung: PT. Citra Aditya Bhakti

Handoko, T. 2009. Hani *Manajemen*. Yogyakarta : BPFE

Husaini, Adrian. 2010. *Pendidikan Islam Membentuk Manusia Berkarakter & Beradab*. Jakarta: Cakrawala Publishing

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Jefkins, Frank. 1992. *Public Relations,* terj. Haris Munandar. Jakarta : Erlangga

Kindered, Leslie W. 1975. *School Public Relations* (En-Gliwood Cliffs, NJ : Prentice Hall.

Marbun. 2003. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan

Miles B, M.B., &A.M. Hubermen, *An Expended Sourch Book: Qualitative Data Analysis*, London: Sage Publication

Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekolah (Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*). Jogjakarta : Ar-Ruzz Media

Moleong, Lexy. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rineka Cipta

Morissan. 2010. *Manajemen Public relations: Strategi Menjadi Humas Profesional*. Jakarta: Kencana

Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah (Konsep, Strategi dan Implementasi).* Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Mulyono. 2009. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

Nawawi, Hadari. 2000. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit dan Pemerintahan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Prees

Nurharjadmo. 2008. Penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di SMK. *Jurnal Spirit Publik* Volume 4 Nomor 2 ISSN.1907 – 0489 Oktober 2008.

Pusat Penelitian Kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Dan kebudayaan. 2009. *Pengkajian peningkatan mutu , relevansi dan daya saing pendidikan secara komprehensif pendidikan kejuruan dalam penyiapan tenaga kerja.* Jakarta: Puslitjak Balitbang Depdiknas

Pusat Penelitian Kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Dan kebudayaan. 2011. *Penyelarasan Pendidikan Dengan Dunia Kerja*. Jakarta: Puslitjak Balitbang Kemdikbud.

Rahmadi, F. 1996. *Public Relations dalam Teori & Praktek.* Jakarta : PT Gramedia

Robbins, Stephen P dan Timothy A.J. 2008. *Perilaku Organisasi: Organizational Behavior.* (Jakarta: Salemba Empat

Rustam, 2009. *Manajemen Kurikulum*, Edisi 1, Jakarta: Rajawali Pers

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sagala, Syaiful. 2002. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta

Sahertian, Piet A. 1985. *Dimensi Administrasi Pendidikan.* Surabaya: Usaha Nasional

_____. 1994. *Administrasi Pendidikan di Sekolah*. Surabaya : Usaha Nasional

Samani, Muchlas. *Keefektifan Program Pendidikan STM: Studi Penelitian Pelacakan terhadap Lulusan STM Rumpun Mesin Tenaga dan Teknologi Pengerjaan Logam di Kotamadya Surabaya tahun 1986 dan 1987*. 1992. Disertasi doktor IKIP Jakarta

Samsudi.. 2005.Pengembangan Model Sinkronisasi Kurikulum Program Produktif SMK Bidang Rekayasa.(Laporan Penelitian Hibah Bersaing, Dikti-DP3M

Sidi, Djati dkk. 2009. *Dari Guru Konvensional Menuju Guru Profesional*. Jakarta: Grasindo

Siswanto, HLM. B. 2008. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara

Slamet. 1990. *Pondasi Pendidikan Kejuruan*. Lembaran Perkuliahan. Yogyakarta: Pascasarjana IKIP Yogyakarta

Slameto, 1988. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Bina Aksara

SMK Telkom Sandhy Putra Banjarbaru. 2011. *Buku Panduan Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda SMK Telkom Sandhy Putra Banjarbaru*. Banjarbaru: SMK Telkom Sandhy Putra

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sukirman, Hartati dkk. 2008. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

Sulistyorini. 2009, *Manajemen Pendidikan Islam : Konsep, Strategi dan Aplika*si. Yogyakarta: TERAS

Supranto. 2003. *Metode Riset*. Jakarta: Rineka Cipta

Suwati. 2008. *Sekolah Bukan untuk Mencari Pekerjaaan*. Jakarta: Pustaka Grafia

Terry, George R. 2003. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta : Bina Aksara

The World Bank.. 2000. *Vocational Education and Training Reform Matching Skills to Markets and Budgets*. New York: Oxford University Press

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Thoha, M. Chabib. 1991. *Tekhnik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Tim Mahasiswa. 2011. *Profil guru Indonesia perspektif sistem perundang-undangan tentang pendidikan dan guru*. Jember; CV. Salsabila Putra Pratama

Tim Penyusun. 2016. *Pedoman Penlisan Karya Ilmiah Program Pasca Sarjana.* Jember: STAIN Jember

UPI. 2008. *UPI Chapter 1 dan 2*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia

UPI. 2008. *UPI Chapter 1 dan 2*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia

Usman, Husaini. 2008. *Manajemen Teori Praktik & Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Wahyudin, dkk. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan.* Bandung: IMTIMA Press

Winoto, Suhadi . 2011.*Manajemen berbasis sekolah*, Jember, Pena Salsabila.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 1

Profil Sekolah

A. Paparan dan Hasil Analisis Data

1. Profil SMK Ash-Shiddiqi Curahlele

Nama : SMK Ash-Shiddiqi Curahlele

Status Sekolah : Swasta

Alamat Sekolah :Dusun Krajan Kidul RT 009/RW 003, Desa Curahlele,Kecamatan Balung,Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur

Nomer Statistik Sekolah :322052413364

Telepon/Hp :081336221442

Nama Kepala Sekolah : Taufiqurrahman.MM

2. Letak Geografis SMK Ash-Shiddiqi Curahlele

Secara geografis letak SMK Ash-Shiddiqi Curahlele berada di Desa Curahlele kecamatan Balung, kabupaten Jember yang tepatnya berada di Dusun Krajan Kidul RT 009/RW 003, Desa Curahlele,Balung -Jember. SMK Ash-Shiddiqi Curahlele mempunyai luas tanah + 7000 m2, yang mana disebelah timur dan sebelah barat berbatasan dengan perumahan warga, sebelah utara berbatasan dengan persawahan warga, dan sebelah selatan berbatasan dengan jalan desa curahlele.

3. Sejarah Berdirinya SMK Ash-Shiddiqi Curahlele

SMK Ash – Shiddiqi berdiri di tengah – tengah kehidupan masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan dan pendapatan ekonomi rendah sehingga pola pendidikan yang diterapkan didalamnya bersifat kearifan lokal, yakni menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar dengan tujuan agar dapat diterima dan dijadikan sebagai tempat menimba pendidikan sehingga mampu mengentaskan buta aksara dan anak putus sekolah yakni belajar 12 Tahun sebagaimana yang di cita – citakan oleh bangsa ini.

Berawal dari sebuah yayasan pondok pesantren Ash-Shiddiqi yang sudah berdiri sejak tahun 2000, dan sering bergerak dibidang sosial yang di pimpin oleh Gus Muhlisin Alahuddin,Dengan semakin kompleksnya tuntutan masyarakat dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

demi meneruskan perjuangan para ulama untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, pada akhirnya, tepatnya pada tahun 2013 dengan melakukan musyawarah bersama dengan keluarga dan masyarakat sekitar, didirikanlah sekolah formal tingkat menengah yang diberi nama SMK Ash-Shiddiqi Curahlele. SMK ash – shiddiqi Pada dasarnya didirikan dengan tujuan menjadi tangan panjang dari Sistem pendidikan Nasional Di republik Indonesia ini, sehingga seluruh Visi dan Misi pengembangannya Mengacu pada nilai – nilai dasar pancasila agar system pendidikan nasional benar – benar mengalir kewilayah pelosok di Negara ini. Tentu, SMK ash – shiddiqi sangat menjunjung tinggi amanat undang – undang dasar Negara republik Indonesia yang salah satunya Mencerdaskan Kehidupan Bangsa.

4. Visi dan Misi SMK Ash-Shiddiqi Curahlele

a. Visi

Menciptkan siswa cerdas intelektual, emosional, Berakhlakul karimah, dan spritual.

b. Misi

1) Mengajarkan nilai-nilai intelektualisme yang berkesinambungan
2) Menanamkan nilai-nilai sosial yang berwawasan Aswaja
3) Menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah yang berwawasan Aswaja

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Ash-Shiddiqi Curahlele

SMK Ash-Shiddiqi Curahlele mempunyai tanah $\pm$ 5000 m^2 yang sekarang ini difungsikan sebagai 3 ruang kelas belajar dan Asrama. Di lembaga ini terdapat 3 ruang kelas belajar yang kondisinya masih cukup bagus, selain itu 1 Ruangan kantor Guru, dan 1 ruang koperasi. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran SMK Ash-Shiddiqi Curahlele juga mempunyai 1 ruang Perpusatkaan,1 ruang LAB Komputer, dan juga terdapat Musholla dan serta tempat parkir dan beberapa tempat wuduk dan toilet untuk keperluan siswa dan guru.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6. Struktur Organisasi SMK Ash-Shiddiqi Curahlele

STRUKTUR ORGANISASI
SMK ASH-SHIDDIQI CURAHLELE

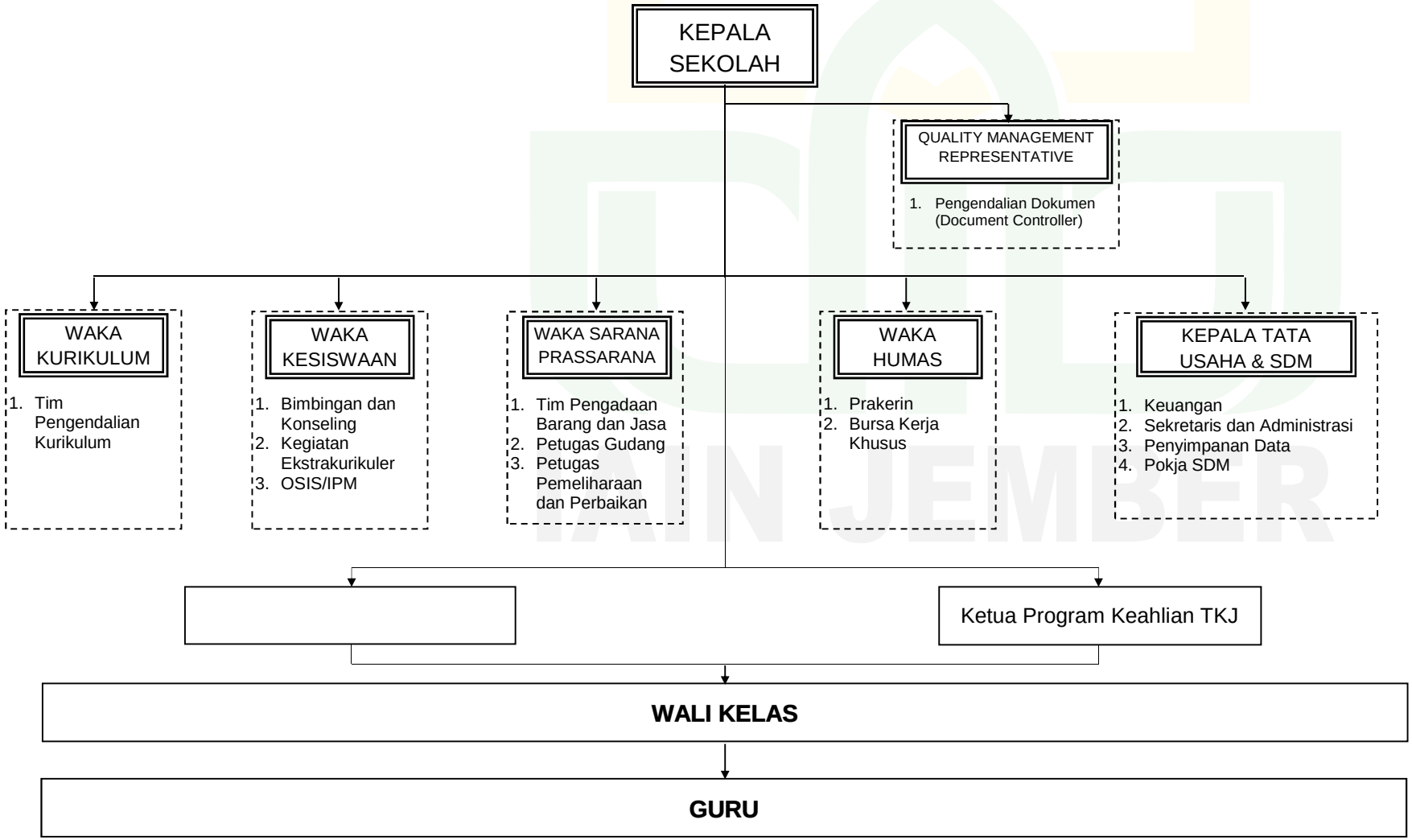

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

7. **Data Guru dan Siswa SMK Ash-Shiddiqi Curahlele**

Untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar, SMK Ash-Shiddiqi Curahlele memiliki sejumlah tenaga pendidik atau guru dari berbagai disiplin ilmu, baik guru pada kelompok normatif, adaptif dan guru-guru kejuruan atau produktif.

DATA GURU DAN KARYAWAN SMK ASH - SHIDDIQI
CURAH LELE BALUNG KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2014/2015
Dusun Krajan Kidul, Desa Curah lele Kec. Balung Kode Pos 68161 Tlp 081336373558 Email: smkashshiddiqi@gmail.com

No	NAMA LENGKAP	JABATAN	L / P	Tempat Lahir	Tanggal lahir	Pendidikan Terakhir	FAK/PRODI	Status	Mata Pelajaran
1	Taufiqur Rahman, S.Pd	KEPALA SEKOLAH	L	Pamekasan,	06 Oktober 1985	S1	FP.IPS/PEND EKONOMI	GTY	Kewirausahaan
2	Imelda Trisnasari, S.Pd	WAKA. KURIKULUM	P	Banyuwangi,	21 Juli 1986	S1	FKIP BAHASA INGGRIS	GTY	Bahasa Inggris
3	Abdul Holik, S.Pd	WAKA. KESISWAAN	L	Bondowoso,	20 Agustus 1983	S1	FP.IPS/PEND SEJARAH	GTT	Pkn, Sejarah Indonesia
4	Ervan Agustian, S.Pdi	WAK. HUMAS	L	Jember,	11 Mei 1988	S1	FP.MIPA/ PEND MATEMATIKA	GTY	Matematika
5	achh.Agil Khotibul	WAKA.SARPRA, WALI KELAS	L	Jember,	08 Juli 1990	S1	FP.MIPA/ PEND MATEMATIKA	GTY	Matematika
5	Misbahul Munir, S.Pd	WAKA.SARPRA, WALI KELAS	L	Jember,	14 Oktober 1989	S1	TARBIYAH/KI	GTY	SKI, Aswaja
6	Sigit Darmawan, ST	KA. JURUSAN	L	Jember,	11 Juli 1990	S1	FAKULTAS TEKNIK/TEKNIK ELEKTRO	GTT	Produktif
7	Rizki Ayu Permatasari,S.Pd	WALI KELAS	P	Jember,	06 September 1990	S1	FP.MIPA/ PEND BIOLOGI	GTY	Fisika
8	Laila Hikmatul Fitriyah, S.Pdi	KEPALA TU	L	Jember,	18 Maret 1991	S1	TARBIYAH/PAI	GTY	Bahasa Arab
9	Anni Afifah, S.Pd	BENDAHARA	L	Jember,	08 Juli 1991	S1	FP.MIPA/ PEND MATEMATIKA	GTY	Matematika
10	Sugianto, S.Pd	GURU	L	Jember,	08 November 1981	S1	FOK/PEND JASMANI KESEHATAN	GTT	Penjaskes

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

11	Mufti Akbar Rasyid, S.Kom	GURU	L	Jember,	13 Februari 1991	S1	FAKULTAS TEKNIK/TEKNIK INFORMATIKA	GTT	Produktif
12	Pipit Ermawati, S.Pd	GURU	P	Banyuwangi,	10 Desember 1988	S1	FKIP BAHASA INDONESIA	GTT	Bahasa Indonesia,kesenian
13	Halimah, S.Pd	GURU	L	Jember,	09 Januari 1983	S1	FKIP BAHASA INGGRIS	GTT	Bahasa Inggris

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 3

KATA PENGANTAR

Sekolah Menengah Kejuruan sebagai penghasil tenaga kerja terampil tingkat menengah di bidang kejuruan dan teknologi, dituntut meningkatkan kualitas tamatan yang hanya bisa dicapai melalui komponen pendidikan dimana terus dilakukan terobosan untuk meningkatkan kualitas kerja. Maka setiap system pendidikan yang terdapat di masing-masing wilayah diperlukan penataan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia untuk memenuhi kebutuhan Dunia Usaha / Dunia Kerja di tingkat regional, nasional, dan Internasional.

Sebagai langkah produktif dan antisipatif dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia melalui pendidikan, harus menjadi focus utama agar menjadi tenaga kerja yang siap bersaing, sehingga dengan diterimanya tenaga kerja yang berasal dari Sekolah Menengah Kejuruan nantinya juga mampu meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat.

SMK Ash-Shiddiqi Curahlele, sebagai sekolah baru kejuruan yang berada di kecamatan Balung, kapubaten Jember, provinsi Jawa Timur, berupaya untuk menyelenggarakan pendidikan yang mampu menyesuaikan pendidikan dengan perkembangan yang terjadi di dunia kerja, maka kurikulum yang digunakan terus dilakukan penyesuaian dengan perkembangan tersebut. Dan dilakukannya Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah sebagai pendidikan *Dual System* yang merupakan proses sinkronisasi kurikulum.

Buku Pedoman Pendidikan Sistem Ganda (PSG) ini disusun oleh Kelompok Kerja Pendidikan Sistem Ganda (Pokja PSG) SMK Ash-Shiddiqi Curahlele dengan melibatkan berbagai pihak terkait, dengan maksud dan tujuan agar dapat membantu kelancaran siswa – siswi SMK Ash-Shiddiqi Curahlele dalam pelaksanaan, pembimbingan, dan pelaporan kegiatan Praktik Kerja Industri (Prakerin) bagi siswa kelas XI (sebelas) kompetensi keahlian Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) tahun pelajaran 2015/2016.

Paleran, 6 Januari 2016
Tim Pokja PSG 2016

SMK Bisa ! Siap Kerja ~ Cerdas ~ Kompetitif
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

SUSUNAN POKJA PSG

PENASEHAT : MAS MUHLISIN ALAHUDDIN.
PENANGGUNGJAWAB : TAUFIQUR RAHMAN, S.Pd., MM.
KETUA : ERFAN AGUSTIAN S.Pd
SEKRETARIS : 1. MILA MAHDIYAH S.Pd.I
2. AFTHON ILMAN S.Pd.I
BENDAHARA : LAILATUL HIKMAH S.Pd.I
PEMBIMBING : 1. AHMAD AGIL S.P.d
2. HANDOYO S.Kom
3. FITRYATUS ZAKIYAH, S.Pd.

SUPERVISI DAN PEMBEKALAN 1. KEPALA SEKOLAH
2. WAKA HUMAS
3. KETUA POKJA PSG
4. BENDAHARA PSG
MONITORING : 1. KEPALA SEKOLAH
2. WAKA HUMAS
3. KETUA POKJA PSG
LOBI DAN NEGOSIASI DU/DI : 1. KETUA KOMPETENSI KEJURUAN
2. GURU PRODUKTIF
3. WAKA HUMAS
4. KETUA PSG
SUPORT : 1. WAKA KESISWAAN
2. GURU BP/BK

Jember, 6 Januari 2016
Kepala SMK Ash-Shiddiqi Curahlele

TAUFIQUR RAHMAN, S.Pd., MM.

DATA TEMPAT PRAKERIN 2015/2016

PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA
KOMPETENSI KEAHLIAN REKAYASA PERANGKAT LUNAK (RPL)

No.	Tempat DU/DI/Instansi	Alamat Lengkap	No. Telpon
1	PT SURYA CITRA TELIVISI	Senayan City Jl.Asia Afrika Jakarta 10270	
2	PT INDOSIAR		
3	PT SMART METER INDONESIA		

SMK Bisa ! Siap Kerja ~ Cerdas ~ Kompetitif
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
KATA PENGANTAR ii
SUSUNAN POKJA PSG iii
DATA TEMPAT PRAKERIN v
DAFTAR ISI vi

BAB 1 PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang .....
1.2 Pengertian Prakerin .....
1.3 Fungsi Prakerin .....
1.4 Tujuan .....
1.5 Target .....

BAB 2 PELAKSANAAN
2.1 Waktu Pelaksanaan .....
2.2 Pembekalan .....
2.3 Pembimbingan .....
2.4 Penilaian .....
2.5 Laporan .....

BAB 3 SISTEMATIKA & TATA CARA PENULISAN LAPORAN
3.1 Bagian Awal .....
3.2 Bagian Utama .....
A. Pendahuluan .....
B. Tinjauan Pustaka .....
C. Uraian Kegiatan Prakerin .....
D. Penutup .....
3.3 Bagian Akhir .....
3.4 Tata Cara Penulisan Laporan .....

BAB 4 PROFIL PROGRAM STUDI KEAHLIAN
4.1 Teknik Komputer dan Informatika .....

BAB 5 PENUTUP
5.1 Penutup .....

BAB 6 DAFTAR PUSTAKA
6.1 Daftar Pustaka .....

LAMPIRAN – LAMPIRAN :
1. Rencana Program Kegiatan .....
2. Contoh Halaman Sampul .....
3. Contoh Halaman Pengesahan .....
4. Contoh Daftar Isi .....
5. Contoh Daftar Gambar .....
6. Contoh Daftar Pustaka .....
7. Contoh Daftar Lampiran .....
8. Contoh Daftar Tabel .....

SMK Bisa !
Siap Kerja ~ Cerdas ~ Kompetitif

Buku Pedoman Pendidikan Sistem Ganda (PSG) Tahun Diklat 2015/2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB 2

PELAKSANAAN

2.1 LATAR BELAKANG

Kebijaksanaan Departemen Pendidikan Nasional tentang Pendidikan Sistem Ganda (PSG) sebagai pola utama penyelenggaraan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas tamatan agar lebih sesuai dengan tuntutan kebutuhan Pembangunan Nasional pada umumnya dan kebutuhan Ketenagakerjaan pada khususnya.

Pendidikan Sistem Ganda (PSG) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian professional yang memadukan secara sistematik dan sinkron antara pendidikan di sekolah dan penguasaan program keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja di DU/DI/Instansi secara terarah untuk mencapaisuatu tingkat keahlian professional tertentu.

Keahlian professional yang dimaksud dalam hal ini mengandung dua unsur yaitu unsur *pengetahuan* dan *kiat (ARTS)*, dimana *unsur pengetahuan* merupakan ilmu dan teknik yang dapat dipelajari sekaligus dapat dikuasai, sedangkan *unsur kiat* merupakan kadar keahlian professional seseorang yang hanya dapat dikuasai melalui cara mengerjakan secara langsung pekerjaan pada bidang profesi tersebut. Oleh karena itu Pendidikan Sistem Ganda (PSG) atau *Dual System* merupakan pilihan tepat dalam mencapai keahlian professional.

Sebagai tindak lanjut hal tersebut di atas maka Kelompok Kerja Pendidikan Sistem Ganda (Pokja PSG) SMK Ash-Shiddiqi Curahlele merencanakan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Tahun Pelajaran 2015/2016 bagi kelas XI (Sebelas) untuk semua kompetensi keahlian yaitu kompetensi keahlian Rekayasa Perangkat Lunak (RPL).

2.2 TUJUAN PENDIDIKAN SISTEM GANDA

Penyelenggaraan program Pendidikan Sistem Ganda bertujuan :

1. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan professional dengan pengetahuan singkat, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja ;
2. Memperkokoh ***"Link and Match"*** antara sekolah dan dunia kerja.
3. Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas pefessional ;
4. Mengefektifkan dan mengefesienkan sistem kerja di bidang administrasi dan organisasi dalam persiapan praktik kerja industri secara optimal dan terencana ;
5. Menyelenggarakan pendidikan yang dilaksanakan melalui dua jalur yaitu jalur pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah.

SMK Bisa !
Siap Kerja ~ Cerdas ~ Kompetitif

Buku Pedoman Pendidikan Sistem Ganda (PSG) Tahun Diklat 2015/2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB 2

PELAKSANAAN

2.1 WAKTU PELAKSANAAN

Prakerin tahun diklat 2015/2016 dilaksanakan sejak tanggal 1 april sampai dengan 25 juni Mei 2016 pada masing-masing dunia kerja.

2.2 PEMBEKALAN

Peserta didik yang akan melaksanakan Prakerin harus mengikuti pembekalan terlebih dahulu tentang program yang akan dilaksanakan, sehingga betul-betul memahami apa yang harus mereka lakukan di dunia kerja. Hal-hal yang menjadi focus pembekalan antara lain :

1. Pelaksanaan program Prakerin yang dituangkan di dalam jurnal yang mereka bawa ;
2. Tata tertib / aturan yang berlaku di dunia kerja dimana mereka berada ;
3. Menjaga / memelihara nama baik sekolah.

2.3 PEMBIMBINGAN

Pada saat pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin), siswa dibimbing oleh tiga pembimbing yaitu 2 pembimbing *Internal* dari pihak sekolah dan 1 pembimbing *Eksternal* yaitu pembimbing / instruktur dari dunia kerja, yang melakukan tugas membimbing, mengarahkan, memotivasi, melatih siswa dalam melaksanakan kegiatan komponen praktik dasar kejuruan dan keahlian pada bidang pekerjaan di dunia kerja.

Pembimbing terdiri dari pembimbing *Internal* yaitu guru produktif yang bertanggungjawab terhadap pembelajaran kompetensi, guru non produktif yang bertanggungjawab terhadap penulisan laporan, dan pembimbing *Eksternal* yaitu staf dari dunia kerja yang sekaligus bertindak

selaku instruktur pembimbing yang mengarahkan peserta didik dalam melakukan pekerjaannya.

Adapun tugas pembimbing dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri antara lain sebagai berikut :

1. Mengkondisikan peserta sebelum melaksanakan kegiatan praktik pada hari lini produksi tertentu, yaitu :
   a. Sifat dan etos kerja, tata tertib, dan prosedur kerja yang berlaku ;
   b. Spesifikasi kerja yang akan dilakukan ;
   c. Benda-benda produk/jasa (materi, wujud, mutu, dan biaya) yang telah dihasilkan ;
   d. Peralatan dan media yang digunakan.
2. Melakukan penilaian secara *continue* terhadap proses yang dilaksanakan siswa meliputi sikap dan kinerja sesuai juklak.
3. Memberi peringatan dan sanksi jika diperlukan kepada peserta Prakerin yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sesuai prosedur yang berlaku di dunia kerja dan masyarakat sekitar lingkungan tempat Prakerin.
4. Membimbing dan membuat persetujuan kepada siswa dalam pembuatan laporan hasil Prakerin.
5. Menguji pengetahuan dan kemampuan siswa yang telah dimiliki selama kegiatan Prakerin.

SMK Bisa ! Siap Kerja ~ Cerdas ~ Kompetitif
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Monitoring dilaksanakan selama pelaksanaan kegiatan Prakerin berlangsung dengan tujuan agar terjadi komunikasi timbal balik antara sekolah dengan tempat Prakerin, yang meliputi :

1. Informasi tentang Praktik Kerja Industri (Prakerin) ;
2. Jenis atau bidang pekerjaan yang dilakukan di tempat Prakerin ;
3. Penyusunan kesepakatan program kerja Prakerin dan standar kemampuan atau kompetensi ;
4. Mengantisipasi dan membuat penyelesaian terhadap masalah-masalah yang mungkin timbul selama dalam pelaksanaan Prakerin ;
5. Masalah-masalah lain yang berkaitan dengan kerja sama usaha penyerapan lulusan dan lain-lain.

2.4 PENILAIAN

Penilaian peserta Prakerin meliputi penilaian selama di dunia kerja dan pertanggungjawabannya di sekolah yang didasarkan pada kriteria standar yang telah ditetapkan.

Penilaian di dunia kerja didasarkan pada kriteria yang berlaku di dunia kerja tempa-tempat siswa melaksanakan Praktik Kerja Industri (Prakerin).

Penilaian di sekolah adalah penilaian yang merupakan rangkaian dari kegiatan di dunia kerja dan meliputi aspek-aspek :

a. Aspek Teknis

Penilaian pada aspek ini meliputi penguasaan keterampilan peserta Prakerin dalam hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan di dunia kerja. Nilai pada kegiatan Prakerin dituangkan dalam bentuk angka dengan ketentuan sebagai berikut :

Range Nilai	Kualifikasi	Indikator
90 – 100	Amat Baik	Menyelesaikan semua tugas yang dibebankan, dapat dikerjakan dengan baik, dengan hasil sempurna. Mutu paling tinggi dalam standar industri.
70 – 89	Baik	Menyelesaikan semua tugas yang dibebankan, dilaksanakan dengan benar. Hanya terdapat kesalahan-kesalahan kecil. Mutu tinggi dalam pekerjaan.
50 – 69	Cukup	Hanya mencukupi untuk persyaratan minimal yang diharapkan dari tenaga kerja atau sesuai dengan standar rata-rata tenaga kerja yang ada.
30 – 49	Kurang	Tidak mencukupi untuk persyaratan minimal yang diharapkan dari tenaga kerja.
0 – 29	Kurang Sekali	Tidak mengerjakan, tidak menghasilkan, tanpa suatu nilai atau tidak berguna.

SMK Bisa! Siap Kerja ~ Cerdas ~ Kompetitif
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Aspek Non Teknis

Aspek non teknis dimaksudkan untuk mengatur sikap dan perilaku siswa selama di tempat kerja yang menyangkut antara lain : disiplin, tanggungjawab, kreatifitas, kemandirian, kerjasama, ketaatan, kemauan karena kerja keras, konsisten dalam pekerjaan, kemauan untuk memperoleh hasil terbaik, dan lain-lain.

Nilai dtuangkan dalam bentuk huruf, seperti :

Aspek yang dinilai	Kualitas			
	Amat Baik 90 – 100 (A)	Baik 70 – 89 (B)	Cukup 50 – 69 (C)	Kurang 30 – 49 (D)
Disiplin Waktu	Selalu mentaati peraturan DU/DI	Pada umumnya mentaati peraturan dan ketentuan jam kerja yang ditetapkan oleh DU/DI	Ada kalanya tidak melaksanakan peraturan dan ketentuan jam kerja yang ditetapkan oleh DU/DI	Sering mengabaikan ketentuan jam kerja yang ditetapkan oleh DU/DI
Kemampuan dan semangat kerja	Selalu dapat mengerjakan tugas pekerjaan dengan baik dan semangat dalam melaksanakan tugas	Pada umumnya mampu mengerjakan tugas pekerjaan dengan baik dan semangat dalam melaksanakan tugas	Ada kalanya tidak dapat mengerjakan tugas pekerjaan dengan baik dan kurang semangat dalam melaksanakan tugas	Sering tidak dapat mengerjakan tugas pekerjaan dengan baik dan tidak semangat dalam melaksanakan tugas
Hubungan Sosial dan Kerjasama	Selalu mampu bekerjasama dengan pembimbing dengan teman kerja lain tanpa konflik dalam melaksanakan tugas pekerjaan	Pada umumnya mampu bekerjasama dengan pembimbing dengan teman kerja lain tanpa konflik dalam melaksanakan tugas pekerjaan	Ada kalanya timbul konflik dan pembimbing atau teman lain dalam melaksanakan tugas pekerjaan	Sering timbul konflik dengan pembimbing atau teman lain dalam melaksanakan tugas pekerjaan
Inisiatif dan Kreatif	Selalu mencari cara kerja yang berdaya guna tenpa menunggu perintah atasan	Pada umumnya mencari cara kerja yang berdaya guna dan berhasil guna	Ada kalanya mencari cara kerja yang berdaya guna dan berhasil guna	Jarang mencari cara kerja yang berdaya guna dan berhasil guna
Tanggungjawab dan Kualitas	Selalu menyelesaikan tugas dengan	Pada umumnya menyelesaikan tugas	Ada kalanya tidak melaksanak	Sering tidak menyelesaikan tugas dan sering tidak

Buku Pedoman Pendidikan Sistem Ganda (PSG) Tahun Diklat 2015/2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	sebaik-baiknya dan tepat waktu, dengan merawat tempat kerja dan alat-alat yang digunakan	dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu, dengan merawat tempat kerja dan alat-alat yang digunakan	an tugas dan ada kalanya tidak merawat tempat kerja dan alat-alat yang digunakan	merawat tempat kerja dan alat-alat yang digunakan

c. Aspek yang dinilai oleh pembimbing sekolah

Setelah melaksanakan Prakerin, siswa mempunyai kewajiban membuat **Laporan Praktik Kerja Industri (Prakerin)** sesuai dengan panduan sekolah dan melaksanakan ujian laporan. Aspek yang dinilai meliputi :

1. Aktifitas dan sikap pada saat konsultasi penyusunan program dan pembuatan laporan ;
2. Tata cara penulisan, tata bahasa dan isi materi laporan ;
3. Sikap, penguasaan materi dan kemampuan mengutarakan pendapat pada saat ujian lisan.

2.5 LAPORAN

Semua kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik selama di dunia kerja baik yang ada di dalam jurnal ataupun pekerjaan lain yang diberikan oleh instruktur pembimbing *Eksternal* harus dicatat dan didokumentasikan sebagai bahan untuk melakukan evaluasi terhadap program Prakerin. Seluruh kegiatan harus diketahui oleh pembimbing dengan cara membubuhkan tanda tangan pada kolom yang tersedia.

Laporan merupakan pertanggungjawaban siswa terhadap kegiatan yang telah dilakukan di dunia kerja. Laporan dibuat secara individu dengan topik yang berbeda dalam satu Instansi/DU/DI, namun merupakan suatu rangkaian utuh dari kompetensi dunia kerja yang dilampiri jurnal kegiatan. Laporan dibuat rangkap 3 (tiga), untuk dunia kerja, sekolah, dan arsip siswa.

Buku Pedoman Pendidikan Sistem Ganda (PSG) Tahun Diklat 2015/2016

SMK Bisa ! Siap Kerja ~ Cerdas ~ Kompetitif
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB 3

SISTEMATIKA & TATA CARA PENULISAN LAPORAN

3.1 BAGIAN AWAL

Bagian awal meliputi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.

1. Halaman Sampul Depan
   Halaman sampul depan memuat judul laporan kegiatan prakerin, lambang SMK Ash-Shiddiqi Curahlele, nama siswa, nama sekolah, kelas, kompetensi keahlian, dan tahun pembuatan tersebut.

2. Halaman Judul
   Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan sampul depan. Judul ditulis dengan huruf kapital, termasuk penulisan kata tugas dan kata sambung. Penulisan kata judul tidak diakhiri tanda titik, dan pemenggalan diusahakan tetap memperhatikan hubungan antar kata.

3. Halaman Pengesahan
   Halaman ini memuat hari dan tanggal laporan tersebut disahkan, nama, tandatangan pembimbing sekolah, dan pembimbing perusahaan serta pengesahan oleh pemimpin perusahaan dan kepala sekolah.

4. Kata Pengantar
   Kata pengantar mengandung uraian singkat tanpa rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya kegiatan dan laporan Prakerin. Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penulisan laporan. Ungkapan disampaikan secara formal, lugas, dan wajar, serta tidak menggunakan gaya bahasa yang berlebihan. Pada bagian bawah kata pengantar tertulis nama kota dan tulisan penyusun pada sebelah kanan.

5. Daftar Isi
   Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang isi laporan sebagai petunjuk pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau sub bab judul. Dalam daftar isi tertera urutan judul dan sub judul disertai dengan nomor halamannya.

6. Daftar Gambar
   Daftar gambar berisi urutan judul gambar, nomor halamnnya dan dimuat dalam lembaran tersendiri. Apabila dalam laporan tersebut terdapat banyak gambar, maka disusun berurutan atau sistematik agar mudah dimengerti pembaca.
   Jika jumlah gambar pada naskah hanya satu, tidak perlu dibuat daftarnya.

7. Daftar Tabel
   Apabila dalam laporan terdapat banyak tabel, maka diperlukan daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta nomor halamannya. Jika jumlah tabel dalam naskah laporan hanya satu, tidak perlu dibuat daftarnya.

8. Daftar Lampiran
   Daftar lampiran memuat hasil pengamatan, contoh perhitungan, deskripsi dan jurnal kegiatan Prakerin, program kerja, dan hal-hal lain yang dianggap perlu untuk dilapirkan berkaitan dengan Prakerin dengan menuliskan urutan dan halamannya.

Buku Pedoman Pendidikan Sistem Ganda (PSG) Tahun Diklat 2015/2016
SMK Bisa ! Siap Kerja ~ Cerdas ~ Kompetitif
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3.2 BAGIAN UTAMA

Bagian utama berisi uraian kegiatan prakerin. Bahan dapat diambil dari jurnal kegiatan harian. Pada jurnal harian ditulis tentang kegiatan yang dilakukan setiap hari secara garis besarnya saja. Tetapi, pada uraian kegiatan Prakerin dibahas lebih rinci dan mendalam.

A. PENDAHULUAN

Bab pendahuluan adalah bab yang mengantarkan isi naskah, yaitu bab yang berisi hal-hal umum yang dijadikan landasan dan arah penulisan.

Bagian-bagian bab pendahuluan :

1.1 Sejarah Perusahaan

Yaitu berisikan sejarah singkat tentang perusahaan yang dijadikan tempat Prakerin seperti contoh : "Perusahaan Berkah Alam didirikan pada tahun 1983 oleh dua keluarga yaitu keluarga Bapak Ir. Hadiwijaya dn Bapak Drs. Imam Gozali....."

1.2 Organisasi Perusahaan

Berisikan struktur organisasi dari perusahaan yang biasanya dibuat dalam bentuk *Flow Chart.*

1.3 Bidang Usaha

Menjelaskan usaha atau kegiatan apa saja yang dilakukan di perusahaan atau instansi tersebut dan bergerak di bidang apa.

1.4 Fasilitas

Menjelasakan fasilitas-fasilotas apa saja yang dimiliki oleh perusahaan tempat prakerin tersebut dalam proses produksinya.

B. TINJAUAN PUSTAKA / LANDASAN TEORI

Tinjauan pustaka merupakan pedoman untuk membandingkan antara teori dengan kenyataan yang diperoleh di lapangan pada saat melaksanakan Praktik Kerja Industri. Kajian teori diperoleh dari buku-buku terbaru yang mempunyai keterkaitan dengan topik I sumber tinjauan pustaka atau dasar teori dapat berasal dari buku, buletin ilmiah, artikel dari koran atau majalah, ensiklopedia ataupun buku petunjuk penggunaan baik yang mencantumkan nama pengarang ataupun hanya nama penerbitnya saja.

C. URAIAN KEGITAN

1. Sistem Penugasan Kerja

   Bagian ini berisikan penjelasan mengenai tugas yang diberikan, dapat dijabarkan dalam waktu dan tempat penugasan, ruang lingkup pekerjaan dan tanggungjawab yang diberikan. Seperti contoh : "Selama melakukan Prakerin di PT. Berkah Alam mulai dari tanggal 1 Februari sampai dengan 2 Mei 2016, penulis ditempatkan pada divisi....."

2. Rangkuman Pekerjaan yang dilakukan selama Prakerin

   Menjelaskan hal-hal pokok pekerjaan yang dilakukan selama Prakerin yang berupa gambaran umum dari pekerjaan yang telah dilakukan.

   Contoh :

   .

B. Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak

1. Perbaikan dan Installasi Sofware dan Personal Komputer
   - 1.1 Merakit Personal Komputer ;
   - 1.2 Setting Ulang Personal Komputer ;
   - 1.3 Installasi *Software* ;
   - 1.4 Dan seterusnya.

SMK Bisa ! Siap Kerja ~ Cerdas ~ Kompetitif
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Pembahasan
   2.1 Perbaikan pada Komputer ;
   2.2 Perawatan pada Komputer ;
   2.3 Penginstallan *Software* pada Komputer ;
   2.4 Dan seterusnya.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

   Kesimpulan merupakan gambaran umum yang diperoleh dari hasil analisis pembahasan dan relevansinya dengan tujuan serta hasil yang diharapkan. Setiap pokok masalah yang merupakan temuan dari hasil analisis pembahasan itu dikemukakan pada bagian ini.

   Demikian pula, keterkaitan antara pembahasan itu dengan tujuan dan hasil yang diharapkan hendaknya juga dicantumkan pada bagian ini.

2. Saran

   Saran merupakan suatu bagian dari karya tulis yang pencantumannya bergantung pada penulis. Jika penulis merasa perlu memberikan saran mengenai masalah yang dihadapi, bagian itu dengan sendirinya perlu dicantumkan. Sebaliknya, jika penulis tidak merasa perlu memberikan saran kepada pembaca, bagian itu tidak perlu dicantumkan. Dalam hal ini, saran pada dasarnya merupakan imbauan penulis kepada pihak lain untuk menangani suatu masalah yang belum sempat dibahas oleh penulis karena keterkaitan dengan masalah utama yang dibahas agak jauh.

3.3 BAGIAN AKHIR

Bagian akhir terdiri dari data-data dan tabel hasil pengamatan, contoh perhitungan, deskripsi data, jurnal kegiatan, program kerja Prakerin, dan hal-hal lain yang dipandang perlu.

1. DAFTAR PUSTAKA

   Daftar pustaka merupakan sumber dalam pembuatan laporan bisa berupa bahan berbagai jenis buku, surat kabar, ensiklopedia, dan lain-lain.

2. LAMPIRAN

   Lampiran memuat hasil pengamatan, contoh perhitungan, jurnal kegiatan Prakerin, dokumentasi, program kerja dan hal-hal lain yang dianggap perlu untuk dilampirkan berkaitan dengan Prakerin dengan menuliskan urutan dan halamannya.

   - GAMBAR KEGIATAN / DOKUMENTASI

     Halaman ini berisi beberapa gambar kegiatan / dokumentasi siswa pada sat melaksanakan tugas / kegiatan yang diberikan oleh pembimbing di DU/DI masing-masing.

   - JURNAL

     Jurnal kegiatan Prakerin yang sudah lengkap terisi uraian kegiatan dan tanda tangan pembimbing DU/DI serta lembar konsultasi baik untuk pembimbing DU/DI maupun pembimbing sekolah difotocopy dan disertakan pada halaman ini.

3.4 TATA CARA PENULISAN LAPORAN

Tata cara penulisan laporan kegiatan Prakerin meliputi : bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, daftar dan gambar, bahasa dan tanda baca, penulisan nama dan aturan khusus.

3.4.1 Bahan dan Ukuran

SMK Bisa! Siap Kerja ~ Cerdas ~ Kompetitif
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bahan dan ukuran meliputi : naskah, sampul, warna sampul, ukuran dan jenis kertas.

1. Naskah dibuat di atas kertas HVS 70 gr/m^2 tidak bolak-balik ;
2. Ukuran naskah kertas A4 ;
3. Sampul terbuat dari kertas Buffalo atau yang sejenis, dengan warna :
   a. Warna Biru : Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)
   Tulisan yang dicetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul dengan warna tinta hitam (contoh tertera pada lampiran).

3.4.2 Pengetikan

Pada pengetikan disajikan : jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian ke bawah, letak simetris.

a. Jenis Huruf
   1. Naskah diketik dengan huruf ***Times New Roman,*** besar huruf ***12.*** Penggunaan huruf miring atau persegi tidak diperkenankan kecuali kata asing / latin.
   2. Huruf *miring* dengan tujuan tertentu dinyatakan dengan pemberian garis bawah.

b. Bilangan dan Satuan
   Bilangan ditulis dengan angka kecuali pada permulaan kalimat, ditulis secara lengkap dengan huruf, bilangan decimal ditandai dengan koma bukan dengan titik, kecuali bahasa Inggris dan satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik di belakangnya.

c. Jarak Baris
   Jarak antara dua baris diketik 1,5 spasi, demikian juga dengan baris naskah dengan alenia baru berikutnya. Judul table (gambar), daftar gambar, keterangan table, daftar grafik apabila lebih dari satu baris diketik dengan 1 spasi dan antar kelompok data diketik 1,5 spasi. Jarak antara baris naskah dengan judul table/gambar/daftar, diketik 3 spasi, demikian juga antara judul bab dengan baris naskah.

d. Batas tepi pengetikan dari tepi kertas diatur sebagai berikut :
   1. Tepi atas 4 cm
   2. Tepi bawah 3 cm
   3. Tepi kiri 4 cm
   4. Tepi kanan 3 cm

e. Setiap alenia menggunakan pengaturan teks rata kanan kiri *(Justify)*, dan antara alenia baru diberi jarak 3 spasi.

f. Permulaan kalimat dimulai dengan huruf kapital. Apabila kalimat dimulai dengan bilangan, lambing, atau rumus kimia, maka harus ditulis dengan huruf, bukan bilangan.

g. Daftar Pustaka
   Daftar pustaka hanya memuat kepustakaan yang dipedomani dalam dasar teori. Di dalam daftar pustaka harus dicantumkan semua buku, majalah, jurnal, dan lain-lain yang dikutip dalam naskah. Hal tersebut dimaksudkan apabila pembaca ingin mencocokkan kutipan yang terdapat dalam naskah.

SMK Bisa! Siap Kerja ~ Cerdas ~ Kompetitif
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Daftar pustaka disusun secara alphabets, tanpa nomor urut. Penulisan nama pengarang buku atau dalam majalah dengan cara yang sama yakni disusun menurut abjad nama akhir penulis pertama.

Tata urutan penulisannya yaitu :

a. Buku : nama penulis, tahun terbit, judul buku, jilid ke, terbit ke, penerbit (nama penerbit), nama kota,

b. Majalah : nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama majalah dengan singkatan resminya, edisi dan nomor halaman yang diacu.

BAB 4

PROFIL PROGRAM STUDI KEAHLIAN

SMK Ash-Shiddiqi Curahlele, menyelenggarakan Program Studi Keahlian dengan profil sebagai berikut :

4.1 Bidang Studi Keahlian : TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
Program Studi Keahlian : TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA
Kompetensi Keahlian : REKAYASA PERANGKAT LUNAK

1. Dasar Kompetensi Kejuruan
   a. Merakit Personal Computer ;
   b. Melakukan Installasi Sistem Operasi Dasar ;
   c Menerapkan Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Kerja (K3LH).

2. Kompetensi Kejuruan
   a. Menerapkan Teknik Elektronika Analog dan Digital Dasar ;
   b. Menerapkan Algoritma Pemrograman Tingkat Dasar ;
   c. Menerapkan Algoritma Pemrograman Tingkat Lanjut ;
   d. Memahami Pemrograman Visual Berbasis *Desktop* ;
   e. Membuat Paket *Software* Aplikasi Berbasis *Desktop* ;
   f. Membuat Aplikasi Basis Data menggunakan *SQL* ;
   g. Membuat Program Basis Data ;
   h. Mengoperasikan Sistem Operasi Jaringan Komputer ;
   i. Membuat Basis Data ;
   j. Menerapkan Aplikasi Basis Data ;
   k. Menerapkan Bahasa Pemrograman *SQL* Tingkat Dasar ;
   l. Menerapkan Bahasa Pemrograman *SQL* Tingkat Lanjut ;
   m. Menerapkan Dasar – Dasar Pembuatan *Web* Statis Tingkat Dasar ;
   n. Membuat Halaman *Web* Dinamis Tingkat Dasar ;
   o. Membuat Halaman *Web* Dinamis Tingkat Lanjut ;
   p. Mengintegrasikan Basis Data dengan sebuah *Web* ;
   q. Membuat Aplikasi *Web* Berbasis *JSP* ;
   r. Merancang Aplikasi Teks dan *Desktop* Berbasis Objek ;
   s. Menggunakan Bahasa Pemrograman Berorientasi Objek ;
   t. Merancang Program Aplikasi *Web* Berbasis Objek ;

BAB 5

PENUTUP

Pembelajaran di dunia kerja melalui program Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan kegiatan yang bertujuan untuk member bekal kepada siswa akan system nilai, sikap, perilaku dalam budaya kerja industry, seperti sikap kerja, kiat kerja, etos kerja, wawasan ekonomi, wawasan bisnis, dan wawasan mutu.

SMK Bisa! Siap Kerja ~ Cerdas ~ Kompetitif
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dapat terlihat dari bagaimana dunia pendidikan mengikuti kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

Permasalahan mengenai Sumber Daya Manuasia (SDM) menjadi sangat penting, dikarenakan di era pasar global nanti tenaga kerja akan mengalami persaingan yang ketat. Oleh karena itu, penyiapan tenaga kerja yang memiliki kemampuan dan pengetahuan berbasis pada kompetensi dengan standar internasional sangat diperlukan, sehingga nantinya mampu bersaing dengan tenaga kerja asing.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, 1984. Konsep Sistem Ganda pada Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia, Jakarta : Dirjen Dikdasmen.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1999. Garis – Garis Besar Program Pendidikan dan Pelatihan, Jakarta : Depdikbud.

Departemen Pendidikan Nasional, 2004. Garis – Garis Besar Program Pendidikan dan Pelatihan, Jakarta : Depdiknas.

SMK Bisa !
Siap Kerja ~ Cerdas ~ Kompetitif

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SMK Bisa !
Siap Kerja ~ Cerdas ~ Kompetitif

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAMPIRAN
RENCANA PROGRAM KEGIATAN

A. URAIAN KEGIATAN

Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) direncanakan sesuai dengan jadwal dan program kerja. Sedangkan jadwal dan program kerja Praktik Kerja Industri (Prakerin) bagi siswa kelas XI (sebelas) untuk semua program keahlian adalah sebagai berikut :

1. Jadwal Kegiatan

Prakerin tahun diklat 2015/2016 pada SMK Ash-Shiddiqi Curahlele seluruh program keahlian yaitu kompetensi keahlian Pemasaran (PM) dan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) dilaksanakan sejak tanggal 1 Februari sampai dengan 2 Mei 2016 pada masing-masing dunia kerja yang telah ditentukan. Dengan jumlah seluruhnya …… siswa.

SMK Bisa !
Siap Kerja ~ Cerdas ~ Kompetitif

2. Agenda Kegiatan Prakerin Tahun Diklat 2015/2016

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Sasaran
1	1/9/2015	Mencari (Loby) Tempat Prakerin	Pokja PSG
2	12/11/2015	Rapat Koordinasi Perencanaan Anggaran PSG	Kepala Sekolah, Ketua Pokja PSG, Waka Humas, Bendahara
3	26/11/2015	Rapat wali murid terkait sosialisai PSG dan penyampaian anggaran PSG pada wali murid	Wali Murid
4	20/11/2015	Rapat Koordinasi Persiapan Prakerin 2012	Kepala Sekolah, Waka Humas, Pokja PSG, Kajur, Guru, BP/BK, Guru Pembimbing
5	5/1/2016	Evaluasi Data dari DU/DI tentang siswa yang sudah dapat tempat prakerin	Pokja PSG, Kajur, BP/BK
6	16/1/2016	Pengaturan Penempatan Siswa dan DU/DI	Pokja PSG, Kajur, BP/BK
7	18/1/2016	Penyusunan / Penataan Admin PSG	Pokja PSG, Kajur
8	25/1/2016	Pembekalan Siswa Prakerin	
9	30/1/2016	Upacara Pelepasan Siswa Prakerin	Kepala Sekolah, Pokja, PSG
10	1/2/2016	Serah Terima Siswa Prakerin ke	Kajur, Siswa

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		DU/DI	Prakerin
11	16/2/2016	Monitoring Panitia PSG	Kepala Sekolah, Waka Humas, Pokja PSG, Kajur
12	27/2/2016	Pertemuan Ketua Kelompok 1	Ketua Kelompok, Pokja PSG
13	15/3/2016	Monitoring Panitia PSG	Kepala Sekolah, Waka Humas, Pokja PSG, Kajur
14	26/3/2016	Pertemuan Ketua Kelompok 2	Ketua Kelompok, Pokja PSG
15	19/4/2016	Monitoring Panitia PSG	Kepala Sekolah, Waka Humas, Pokja PSG, Kajur
16	30/4/2016	Pertemuan Ketua Kelompok 3	Ketua Kelompok, Pokja PSG
17	2/5/2016	Penjemputan Siswa Prakerin	Guru Pembimbing
18	4/5/2016	Upacara Penerimaan Siswa Prakerin	Kepala Sekolah, Waka Humas, Pokja PSG, Kajur
19	4/6/2016	Penyerahan Hasil Prakerin	Siswa PSG

Paleran, 6 Januari 2016

Mengetahui,

Kepala SMK Ash-Shiddiqi Curahlele — Ketua Pokja Prakerin

TAUFIQUR RAHMAN, S.Pd., MM. — **IRFAN AGUSTIAN**

3. Program Keahlian dan Data Siswa

Program keahlian dan data siswa yang akan melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Industri (Prakerin) tahun diklat 2015/2016 adalah sebagai berikut :

No.	Kompetensi Keahlian	SISWA		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Pemasaran	19	17	36
2	Rekayasa Perangkat Lunak	22	11	33
Jumlah		**41**	**28**	**69**

SMK Bisa ! Siap Kerja ~ Cerdas ~ Kompetitif
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Contoh Halaman Sampul.

LAPORAN
PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN)
TAHUN DIKLAT 2015/2016

(TULIS JUDUL PROPOSAL SESUAI KOMPETENSI KEAHLIAN)
DI ..... (TULIS NAMA TEMPAT DU/DI/INSTANSI)
(TULIS ALAMAT DU/DI/INSTANSI)

Disusun Oleh :

Nama : .....
Kelas : .....
Kompetensi Keahlian : .....

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
ASH-SHIDDIQI CURAHLELE
NSS : 322052413364
Sekretariat : Desa Curahlele Kidul, Balung, Jember, Kode Pos : 68161
E-mail : smkashshiddiqi@gmail.com

Contoh Halaman Pengesahan.

HALAMAN PENGESAHAN
PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN)
TAHUN DIKLAT 2015/2016

(TULIS JUDUL PROPOSAL SESUAI KOMPETENSI KEAHLIAN)
DI ..... (TULIS NAMA TEMPAT DU/DI/INSTANSI)
(TULIS ALAMAT DU/DI/INSTANSI)

Jember, 3 Juni 2016

Pembimbing 1	Pembimbing 2	Pembimbing 3
_____	_____	_____
NIP.	NIP.	NIP.

Kepala
SMK Ash-Shiddiqi Curahlele

Pimpinan DU/DI

TAUFIQUR RAHMAN, S.Pd.M.M.
NIP.

_____
NIP.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Contoh Daftar Isi.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
KATA PENGANTAR.....iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR FOTO.....vii

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang .....
1.2 Tujuan Prakerin .....
1.3 Pelaksanaan Prakerin .....

BAB II KEADAAN UMUM
2.1 Sejarah Perusahaan .....
2.2 Struktur Organanisasi Perusahaan .....
2.3 Bidang Usaha / Produk .....
2.4 Fasilitas .....
2.5 Peran Pramuniaga .....

BAB III URAIAN KEGIATAN
3.1 Sistem Penugasan .....
3.2 Rangkuman Pekerjaan yang dilakukan selama Prakerin .....
3.3 Hambatan dan Permasalahan Kegiatan .....
3.3.1 Hambatan .....
3.3.2 Permasalahan dalam Kegiatan .....
3.3.3 Pemecahan Masalah .....
3.4 Hasil yang telah dicapai .....

BAB IV PENUTUP
4.1 Kesimpulan .....
4.2 Saran .....
4.2.1 Untuk Sekolah .....
4.2.2 Untuk DU/DI/Instansi .....
4.2.3 Untuk Siswa yang belum Praktik .....

LAMPIRAN
1. Absensi .....
2. Jurnal Kegiatan .....
3. Gambar Kegiatan / Dokumentasi .....

Buku Pedoman Pendidikan Sistem Ganda (PSG) Tahun Diklat 2015/2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Contoh Daftar Gambar.

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. ....
Gambar 2. ....
Gambar 3. ....
Gambar 4. ....
Dan seterusnya. .....

Contoh Daftar Pustaka.

DAFTAR PUTAKA

Buku Pedoman Pendidikan Sistem Ganda (PSG) Tahun Diklat 2015/2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Contoh Daftar Lampiran.

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. ....
Lampiran 2. ....
Lampiran 3. ....
Lampiran 4. ....
Dan seterusnya. .....

Contoh Daftar Lampiran.

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. ....
Tabel 2. ....
Tabel 3. ....
Tabel 4. ....
Dan seterusnya. .....

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Catatan :

Catatan :

Buku Pedoman Pendidikan Sistem Ganda (PSG) Tahun Diklat 2015/2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 2

YAYASAN ASH – SHIDDIQI CURAHLELE
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN CURAHLELE
(SMK ASH – SHIDDIQI CURAHLELE)
NSS : 322052413364 NPSN : 69888724
Bidang Studi Keahlian : Teknologi informasi dan komunikasi
Program Studi Keahlian : Teknik Komputer dan Informartika
Komptensi Keahglian : Teknik KomputerJaringan (TKJ)
Alamat : Desa Curahlele Kidul Kec. Balung Kabupaten Jember Tlp. (0331) 3196694 HP. 081 336 373 558
KODE POS 68161 Balung Email : smkashshiddiqi@gmail.com . website : www.smkashshiddiqijember.blogspot.com

PROGRAM KERJA TAHUN 2015/2016

Hubungan Masyarakat (HUMAS)

SMK ASH-SHIDDIQI CURAHLELE

A. Tugas dan Fungsi

Tugas dan fungsi Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat dan Dunia Usaha/Dunia Industri SMK Indonesia adalah membantu Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugas hubungan masyarakat dan industri, meliputi menyusun dan melaksanakan program kerja, mengarahkan, membina, memimpin, mengawasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas, khususnya di bidang hubungan kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri yang relevan serta memasarkan tamatan SMK.

B. Wewenang dan Tanggung Jawab

1. Wewenang

a. *Mengoreksi dan merevisi program kerja bawahan*
b. *Melakukan pengawasan/supervisi tugas bawahan*
c. *Menentukan kontrak kerjasama dengan pihak industri/dunia usaha*
d. *Membantu mempromosikan unit produksi sekolah*
e. *Mengambil langkah-langkah yang tepat sesuai prosedur yang telah ditetapkan dalam melaksanakan tugas*

2. Tanggung Jawab

a. Tercapainya kerjasama dengan dunia industri/dunia usaha dan masyarakat dengan baik
b. Melaksanakan praktik kerja industri (prakerin) pada setiap program keahlian dengan baik
c. Mengupayakan sekolah dikenal oleh masyarakat dan dunia industri/dunia usaha

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. Mendata dan melaksanakan reuni para tamatan

e. Terselenggaranya ujian kompetensi/profesi dengan hasil memuaskan

f. Mengusahakan tercapainya karir siswa secara optimal

g. Mengusahakan bursa kerja di sekolah terselenggara dengan baik

h. Memelihara hubungan baik dengan komite sekolah

i. *Melaporkan kegiatan secara berkala maupun incidental secara lisan maupun tulisan kepada kepala sekolah*

C. Program Kerja dan Tugas Khusus

a. Merencanakan program kerja hubungan industri/dunia usaha dan masyarakat

b. Merencanakan program kerja hubungan industri setiap program keahlian dalam pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin)

c. Mengkoordinasikan dengan ketua program keahlian tentang program kerja hubungan industri/dunia usaha dan masyarakat serta pelaksanaannya

d. Membuat peta kerja dunia industri/dunia usaha yang relevan dengan program keahlian

e. Mempromosikan sekolah dan mengkoordinir penelusuran tamatan

f. Melaksanakan reuni khusus untuk alumni yang sudah bekerja dalam rangka mencari informasi untuk pelaksanaan kegiatan prakerin

g. Merencanakan program prakerin, validasi kurikulum serta mengkoordinir pelaksanaannya bersama Wakil Bidang Kurikulum

h. Mengundang dan mengkoordinir guru tamu dari dunia industri/dunia usaha untuk memberikan bahan ajar di sekolah

i. Mengkoordinir pelaksanaan tes kejuruan/uji profesi bersama Wakil Bidang Kurikulum

j. Mengawasi pelaksanaan prakerin bersama ketua program keahlian

k. Melaksanakan bimbingan karir/bimbingan kejuruan

l. Mengkoordinir program Bursa Kerja Khusus (BKK)

m. Menciptakan dan memelihara hubungan baik dengan komite sekolah

n. Membantu kepala sekolah dalam menyusun RAPBS

o. Membuat laporan kerja secara berkala dan incidental

p. Mewakili kepala sekolah dalam hal-hal tertentu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 10

FOTO DOKUMENTASI

Penyerahan siswa PSG di SCTV Jl. Asia Afrika Jakarta Utara Lt. 19

Suasana tempat PSG di SCTV Jl. Asia Afrika Jakarta Utara Lt. 19

Siswa PSG bersama karyawan dan pembimbing perusahaan

Penyerahan siswa PSG di INDOSIAR Kebon Jeruk Jakarta Barat

Siswa PSG di perusahaan

Siswa PSG di perusahaan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pelaksanaan *MoU* dengan DU/DI
(PT. Smartmeter)

Pelaksanaan *MoU* dengan DU/DI
(SCTV)

Pelaksanaan *MoU* dengan DU/DI
(INDOSIAR)

Pelaksanaan PSG di SCTV

Pelaksanaan PSG di SCTV

Pelaksanaan PSG di Indosiar

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 13

Kisi-kisi pertanyaan wawancara di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele

1. Bagaimana Perencanaan manajemen humas dalam pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele Tahun 2016?
   a. Bagaiamana menetapkan tujuan yang akan dilaksanakan di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda?
   b. Langkah-langakah yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda?
2. Bagaimana Pelaksanaan manajemen humas dalam pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele Tahun 2016?
   a. Bagaimana Tekhnik yang dilakukan dalam proses dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda?
   b. Bagaimana Pembentukan tim dan pengukuhan anggota dalam proses . proses dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda?
   c. Bagaimana Penentuan jadwal pelaksanaan pendidikan sistem ganda?
3. Bagaimana Pengendalian manajemen humas dalam pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele Tahun 2016?
   a. Bagaimana pengawasan yang dilakukan dalam pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele?.
   b. Kapan pelaksanaan pengawasan yang akan dilakukan oleh kepala sekolah dan juga ketua pelaksana program?.
   c. Penentuan kegiatan evaluasi program dan sekaligus rapat untuk kegiatan tahun depan?
4. Faktor penghambat dan pendukung manajemen humas dalam pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele Tahun 2016?
   a. Faktor apa saja yang menghambat dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele?
   b. Faktor apa saja yang memdukung dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele?
   c. Apa solusi untuk mengatasi masalah tersebut?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN SISTEM GANDA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ASH-SHIDDIQI CURAHLELE TAHUN PELAJARAN 2015/2016

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Oleh

Mashuri

NIM : 0849113076

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM

PASCA SARJANA IAIN JEMBER

OKTOBER 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan judul "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda di Sekolah Menengah Kejuruan Ash-Shiddiqi Curahlele Tahun 2016" yang ditulis oleh Mashuri ini, telah dipertahankan di IAIN Jember pada Hari Kamis Tanggal 20 Oktober 2016 Dan diterima sebagai salah satu Persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

DEWAN PENGUJI

1. Ketua Penguji : Dr. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd
2. Anggota :
   a. Penguji Utama : Dr. H. Suhadi Winoto, M.Pd
   b. Penguji I : Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd
   c. Penguji II : Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag

Jember, 20 Oktober 2016

Mengesahkan
Pasca Sarjana IAIN Jember
Direktur,

Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag
NIP. 19750103 199903 1 001

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Mashuri, 2016. *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele Tahun pelajaran 2015/2016*. Tesis Program Studi Pendidikan Islam Program Pasca Sarjana IAIN Jember. Pembimbing I: Dr. Hj. Siti Rodliyah, M.Pd. Pembimbing II: Dr. Hj. Siti Mislikhah, M.Ag.

Kata Kunci: Manajemen Humas, Pendidikan Sistem Ganda.

Pesatnya pertumbuhan lembaga sekolah khususnya sekolah menengah kejuruan (SMK), tentunya hal ini merupakan sebuah tantangan tersendiri bagi sekolah, untuk menjalin kerja sama dengan dunia usaha maupun dunia industri. Persaingan dalam dunia pendidikan menjadi tidak terelakkan lagi, Pendidikan sistem ganda merupakan implementasi dari konsep *link and match,*yaitu perancangan kurikulum, proses pembelajaran, dan penyelenggaraan evaluasinya didesain dan dilaksanakan bersama-sama oleh pihak sekolah dan industri. Peranan hubungan masyarakat dalam menjalin,menjaga dan memelihara citra sekolah terhadap Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) sangat membantu meraih efektifitas pendidikan sistem ganda yang berlangsung di sekolah menengah kejuruan. Penelitian ini sangat penting dilakukan mengingat, pada saat ini perkembangan sekolah menengah kejuruan sangat pesat, dan banyak diminati.oleh sebab itulah penelitian ini penting karena diharapkan pendidikan menengah kejuruan khususnya dalam melaksanakan pendidikan sistem ganda, bukan hanya karena tuntutan kurikulum, melainkan dalam pelaksanaannya benar-benar memberikan pengalaman dan pengetahuan khususnya sesuai dengan kompetensi keahlian yang ada disekolah dan ketika lulus,para siswa siap terjun dalam dunia kerja.

Berangkat dari konteks tersebut, fokus masalah penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah perencanaan Manajemen humas dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele? (2) Bagaimanakah pelaksanaan Manajemen humas dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele?(3) Bagaimanakah pengendalian Manajemen humas dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mendiskripsikan perencanaan Manajemen humas dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele.(2) Mendiskripsikan pelaksanaan Manajemen humas dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele.(3) Mendiskripsikan pengendalian Manajemen humas dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele.

Adapun penelitian ini menggunakan motode penelitian kualitatif deskriptif, penentuan informan menggunakan *purposive sampling,* sedangkan metode pengumpulan data menggunakan metode observasi partisipan pasif, metode wawancara tidak terstruktur, serta dokumentasi. Sedangkan metode analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan *verification*, dengan keabsahan data triangulasi sumber.

Hasil temuan penelitian yang dilaksanakan di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele meliputi: (1) Perencanaan Manajemen Humas Dalam Pendidikan Sistem Ganda yaitu Penetapan tujuan program humas - proses penentuan tim dan job description (Organization) dan Tahapan-tahapan dalam program humas berjalan serta melakukan perencanaan jangka pendek dan jangka panjang dalam

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pelaksanaan pendidikan sistem ganda yaitu, dengan menjalin mitra dengan pihak DU/DI dengan berbentuk MoU Kerja sama dengan dinakertrans dalam pembentukan BKK. (2) Pelaksanaan Manajemen Humas Dalam Pendidikan Sistem Ganda yaitu Menjalin komunikasi yang baik dengan wali murid dan melibatkan personel instansi-instansi luar (DU/DI) dalam mensukseskan program sekolah, Metode yang dilakukan dengan rapat dinas bagi masyarakat sekolah serta pertemuan-pertemuan formal dan Non formal dengan dengan pihak DU/DI dan wali murid ketika pengambilan raport, media yang digunakan dalam pelaksanaan humas adalah telepon,internet, yang digunakan sebagai saluran komunikasi antara DU/DI dan wali murid, serta mengirim guru pembimbing langsung ke DU/DI. (3) Pengendalian Manajemen Humas Dalam Pendidikan Sistem Evaluasi dilakukan dengan cara membuat Laporan tertulis atau laporan pertanggung jawaban pada akhir pelaksanaan program, observasi dan komentar-komentar dari wali murid, Evaluasi yang dilakukan oleh DU/DI, dengan membuat laporan tertulis tentang kegiatan sehari-hari siswa dan rapot siswa selama pelaksanaan sistem ganda serta sertvikat.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRACT

Mashuri, 2016. *Public Relations Management in the Implementation of Double System Education in SMK Ash-Shiddiqi Curahlele Academic Year 2015/2016*. Thesis. Islamic Studies Program of Post Graduate Program IAIN Jember. 1st Advisor: Dr. Hj. St. Rodliyah M.Pd, 2nd Advisor Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag

Keywords: public relations, double system education

The rapid growth of school institutions, especially Vocational Schools (SMK), is a challenge for school to cooperate mutually with entrepreneurs and industries. The competition in education world cannot be deniable. Double System Education is the implementation of Link and Match Concept which includes curriculum program, teaching learning process, and evaluation. It is designed and held together with schools and industries. The role of public relations in building, keeping, and maintaining school image toward Entrepreneurship/Industry (DU/DI) helps much the effectiveness of Double System Education held in vocational schools. This study is very urgent to do since the growth of vocational schools recently is very fast and many students are interested to study there. Therefore, this research is very important because it is much expected that the vocational education in implementing the Double System Education is not only because of curriculum demands but also merely gives valuable experiences and knowledge suitable with the school competences and the graduates is ready to work in suitable industries.

Starting from this context, this research is focusing on: (1) How is the planning of Public Relations in implementing Double System Education in SMK Ash-Shiddiqi Curahlele? (2) How does Public Relation implement Double System Education in SMK Ash-Shiddiqi Curahlele? (3) How does Public Relation control the implementation of Double System Education in SMK Ash-Shiddiqi?And the objectives of this research are: (1) to describe the planning of Public Relations in implementing Double System Education in SMK Ash-Shiddiqi Curahlele; (2) to describe the implementation of Public Relations in implementing Double System Education in SMK Ash-Shiddiqi Curahlele. (3) to describe the control of Public Relation in implementing Double System Education in SMK Ash-Shiddiqi Curahlele.

This research uses qualitative descriptive methods, determining informant using purposive sampling, and data collection method using observation of passive participants, non structural interview method, and documentation. Meanwhile, the data analysis method is data reduction, data presentation, and verification, with valid data triangulation sources.

The findings of the research conducted at SMK Ash-Siddiqi Curahlele include: (1) Management Planning Public Relations in Education System Dual namely goal setting program PR - the process of determining the team and job description (Organization) and the stages in the program PR walk and do-term planning short and long-term implementation of the dual system of education, namely, by establishing a partner with the DU / DI with shaped MoU with dinakertrans cooperation in the establishment of BKK. (2) Execution Management Relations in Education Dual System which Maintaining good communication with parents and involving personnel of agencies outside (DU / DI) in the success of school programs, method is carried out with official meetings for the public

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

schools as well as formal meetings and Non-formal with the DU / DI and parents when making report cards, the media used in the implementation of public relations is a telephone, the internet, which is used as a channel of communication between DU / DI and guardians, as well as sent directly to the supervising teacher DU / DI. (3) Public Relations Management Control Systems in Education Evaluation done by making a written report or the accountability report at the end of the program, observations and comments from parents, Evaluation conducted by DU / DI, by making a written report on day-to rapot day students and students during the implementation of the dual system and sertvikat.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ملخص

مشهورى . ٢٠١٦ ادارة علاقات عامة فى تنفيذ النظام المزدوج في التعليم المهني صديقي جوراهليلى سنة الدراسة ٢٠١٥ –٢٠١٦. برنامج اطروحة الدراسات الاسلامية. تعليم خريج برنامج IAIN جمبر. المشرف الاول: دكتور حاجة ستى راضية. ماجيستر والمشرف الثانى : دكتور حاجة ستى مسلكة. ماجيستر.

كلمات: إدارة العلاقات العامة والتعليم النظام المزدوج.

النمو السريع للمؤسسات المدرسية وخاصة للمدارس المهنية الثانوية, وبطبيعة الحال هذا هو التحدي للمدارس للتعاون مع قطاع الأعمال والصناعة. المنافسة في مجال التعليم أمر لا مفر منه مرة أخرى، والتعليم هو تنفيذ وصلة النظام المزدوج ومفهوم مباراة، وقد تم تصميم المناهج الدراسية، وعملية التعلم، وتنفيذ عملية التقييم وتنفيذها بصورة مشتركة من قبل المدرسة والصناعة. دور العلاقات العامة في إنشاء وصيانة والحفاظ على صورة من المدرسة, لأعمال العالم و عالم الصناعية (DU/DI) يساعد على تحقيق فعالية نظام التعليم الذي يذهب الضعف في المدارس الثانوية المهنية. هذه الدراسة مهمة جدا، لأنه في هذا الوقت تطوير المدارس المهنية بشكل سريع جدا، والعديد من الأسباب لماذا هذه الدراسة مهمة لأنه من المتوقع من التعليم الثانوي المهني، وخاصة في تنفيذ النظام الثنائي للتعليم، وليس فقط بسبب مطالب من المناهج الدراسية، ولكن في الخبرة المناسبة والمعرفة في اختصاص معين وفقا للخبرات الموجودة في المدرسة وعندما تخرج، والطلاب هم على استعداد للتدخل في عالم العمل.

ابتداء فى هذا السياق, والتركيز على هذا البحث هما: (١) كيف هي إدارة تخطيط العلاقات العامة في تنفيذ نظام التعليم المزدوج المهني صديقي جوراهليلى. (٢) كيف يتم تنفيذ إدارة العلاقات العامة في تنفيذ نظام التعليم المزدوج المهني صديقي جوراهليلى. (٣) كيف تحكم إدارة العلاقات العامة في تنفيذ نظام مزدوج في التعليم المهني صديقي جوراهليل (١) لوصف التخطيط لإدارة العلاقات العامة في تنفيذ نظام مزدوج في التعليم المهني صديقي جوراهليلى. (٢) لوصف تنفيذ إدارة العلاقات العامة في تنفيذ نظام مزدوج في التعليم المهني صديقي جوراهليلى. (٣) لوصف السيطرة على إدارة العلاقات العامة في تنفيذ نظام مزدوج في التعليم المهني صديقي جوراهليلى.

كما استخدمت هذه الدراسة منهج البحث النوعي وصفي ممكن، وتقرير من المخبرين باستخدام أخذ العينات هادفة، طريقة جمع البيانات باستخدام الأساليب السلبية من الملاحظة بالمشاركة، وأساليب المقابلة غير المنظمة، فضلا عن وثائق. في حين أن طريقة تحليل البيانات باستخدام الحد من البيانات، عرض البيانات، والتحقق، صحة التثليث مصدر البيانات.

وتشمل نتائج الأبحاث التي أجريت في مدرسة المهنى صديقي جوراهليلى.(١). التخطيط الإداري العلاقات العامة في النظام المزدوج التعليم. ا. إنشاء أهداف البرنامج للعلاقات العامة – عملية تحديد الفريق وظيفة الوصف (منظمة) والمراحل في العلاقات العامة برنامج المشي القصوى والتخطيط على المدى القصير والتنفيذ الطويل الأجل لنظام التعليم المزدوج الذي هو، من خلال إقامة شراكة مع DI / DU شكل مذكرة التفاهم. (ب) التخطيط بالتعاون مع / DU DI، قبل موافقة رئيس / مقدمي الرعاية مؤسسة التي تضطلع بالتعاونمع ديناس كتنكا كرجائن في تشكيل بانكوك. (٢). إدارة العلاقات العامة تنفيذ في النظام المزدوج التربية والتعليم. (ا) في تنفيذ نائب العلاقات العامة بإرسال المعلم لضمان وتسريع التعليم وفقا للنظام مزدوج من المجالات المهنية (ب) الأساليب وكيفية تنفيذ البرنامج. اساليبها مع الاتصالات غير المباشرة اتفاق (غير الرسمي) مع قطاع الاعمال والصناعة (DU / DI .) إدخال المؤسسات المدرسية من خلال

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

وسائل الإعلام الإلكترونية ووسائل الإعلام المطبوعة. (٣). الرقابة الإدارية العلاقات العامة في النظام المزدوج التربية والتعليم (أ) عملية التحكم في كل عملية تنفيذ البرنامج. – توفير الحافز لمرؤوسيه. – التأكد من أن العملية تنفذ وفقا للغرض المقصود. (ب) عملية التقييم بعد الانتهاء من الأنشطة. – كل نهاية النشاط يجعل LPJ ومختومة في الفريق. – إجراء التقييم النهائي للبرنامج الذي تم القيام به من البداية إلى النهاية الأنشطة.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Tesis dengan judul Manajemen Humas Dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele Tahun 2016 dapat terselsaikan. Sholawat dan salam senatiasa tercurah limpahkan kepada baginda Rosulullah Muhammad SAW yang telah menuntun Ummatnya menuju agama Allah sehingga tercerahkanlaj kehidupan saat ini

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak.Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE,. MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan ijin dan bimbingan yang bermanfaat.
2. Bapak Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag. selaku Direktur program pasca sarjana IAIN Jember.
3. Ibu Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan motivasi, ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran,petunjuk dan arahan dalam penyusun tesis.
4. Ibu Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi,ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran,petunjuk dan arahan dalam penyusun tesis.
5. Ayah dan ibu beserta kakak yang selalu memberikan motivasi,nasehat,serta dukung moril dan materil.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6. Seluruh dosen pasca sarjana IAIN Jember yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini, khususnya teman-teman pasca sarjana kelas B2 IAIN Jember.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/ Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 01 Oktober 2016

Mashuri
NIM. 0849113076

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
ABSTRAK iv
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR BAGAN xiv
TRANSLITERASI ARAB LATIN xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 9
E. Definisi Istilah 10
F. Sistematika Penulisan 11
BAB II KAJIAN PUSTAKA 14
A. Kajian Terdahulu 14
B. Kajian Teori 17
1. Hubungan Masyarakat 17
2. Konsep Pendidikan Sistem Ganda 45
3. Manajemen Humas dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda 61
BAB III METODE PENELITIAN 87
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 87
B. Lokasi Penelitian 88
C. Kehadiran Peneliti 88
D. Subyek Penelitian 89
E. Sumber Data 90

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

F. Teknik Pengumpulan Data 91
G. Analisis Data 94
H. Uji Keabsahan 96
I. Tahapan-Tahapan Penelitian 98
BAB IV PENYAJIAN DATA 99
A. Paparan Data dan Hasil Analisis Data 99
1. Perencanaan Manajemen Humas Dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele 99
2. Pelaksanaan Manajemen Humas Dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele 108
3. Pengendalian Manajemen Humas Dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele 113
B. Temuan Penelitian..... 117
1. Perencanaan Manajemen Humas Dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele 117
2. Pelaksanaan Manajemen Humas Dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele 118
3. Pengendalian Manajemen Humas Dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele 119
BAB V PEMBAHASAN 121
A. Perencanaan Manajemen Humas Dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele..... 121
B. Pelaksanaan Manajemen Humas Dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele..... 125

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Pengendalian Manajemen Humas Dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele 128

BAB VI PENUTUP 132

A. Kesimpulan 132

B. Saran 134

DAFTAR PUSTAKA 136

DAFTAR LAMPIRAN

1. Profil Sekolah
2. Program Kerja Humas
3. Pedoman PSG SMK Ash-Shiddiqi Curahlele
4. MoU Kerja Sama dengan DU/DI
5. Surat-Surat Permohonan
6. Surat-Surat Keterangan
7. Laporan PSG Ash-Shiddiqi Curahlele
8. Penilaian pihak DU/DI
9. Sertivikat DU/DI
10. Foto Dokumentasi
11. Surat Selesai Penelitian
12. Surat Keaslian Tulisan
13. Kisi-Kisi Pertanyaan
14. Jurnal Penelitian
15. Riwayat Hidup

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu (Originalitas Penelitian) 16
2. Tabel 4.1 Temuan Penelitian..... 119

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR BAGAN

2.1 Siklus proses perencanaan dan strategi program humas 68

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	Dl
ب	B	ط	T
ت	T	ظ	Zh
ث	Ts	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	H	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dz	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	ه	H
ش	Sy	و	W
ص	Sh	ي	Y

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang *(madd)* adalah menulis coretan horizontal (macron) di atas huruf, contoh: â î û

Bunyi hidup dobel *(dipothong)* Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf ay dan aw.

Bunyi hidup *(vocalization* atau *harakah)* huruf konsonan akhir sebuah kata tidak dinyatakan dalam transliterasi. Transliterasi hanya berlaku pada huruf konsonan akhir *(consonant letter)* tersebut. Dengan demikian, maka kaidah gramatika Arab tidak berlaku untuk kata dengan akhiran *ta' marbutah* yang bertindak sebagai *sifah (modifier)* atau *idafah (genetife)*. Untuk kata berakhiran *ta' marbutah* yang bertindak sebagai *sifah (modifier)* ditransliterasikan dengan *'ah*. Untuk kata yang berakhiran *ta' marbutah* yang berfungsi sebagai *mudhof* maka *ya' mushaddah* ditransliterasikan dengan "at" sedangkan *ta' marbutah* pada kata yang berfungsi sebagai *mudhof ilayh* ditransliterasikan *'ah.*

Kata Arab yang diakhiri dengan *ya' mushaddah* ditransliterasikan dengan iy sedangkan *ya' mushaddah* yang terdapat pada huruf yang terletak di tengah sebuah kata ditransliterasikan dengan *yy*.

Kata *ibn* memiliki dua versi penulisan. Jika kata *ibn* terletak di depan nama diri, maka kata tersebut ditulis *ibn*. Jika terletak diantara dua nama diri dan kata *ibn* berfungsi sebagai *'atfal-bayân* atau *badal* maka ditulis bin.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan judul "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda di Sekolah Menengah Kejuruan Ash-Shiddiqi Curahlele Tahun 2016" yang ditulis oleh Mashuri ini, telah dipertahankan di IAIN Jember pada Hari Kamis Tanggal 20 Oktober 2016 Dan diterima sebagai salah satu Persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

DEWAN PENGUJI

1. Ketua Penguji :Dr. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd
2. Anggota :
   a. Penguji Utama : Dr. H. Suhadi Winoto, M.Pd
   b. Penguji I : Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd
   c. Penguji II : Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag

Jember, 20 Oktober 2016

Mengesahkan
Pasca Sarjana IAIN Jember
Direktur,

KEMENTERIAN AGAMA PASCASARJANA IAIN JEMBER REPUBLIK INDONESIA

Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag
NIP. 19750103 199903 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini sasya:

Nama : Mashuri

NIM : 0849113076

Program : Magister

Institusi : Pascasarjana IAIN Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, ...

Saya yang menyatakan,

Materai 6000

Mashuri
NIM. 0849113076

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Mashuri

NIM : 0849113076

Program : Magister

Institusi : Pascasarjana IAIN Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 12 - 10 - 2016

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
C4AA4ADF637457861
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Mashuri
NIM. 0849113076

YAYASAN ASH – SHIDDIQI CURAHLELE
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN CURAHLELE
(SMK ASH – SHIDDIQI CURAHLELE)
NPSN : 69888724
NSS : 322052413364
Bidang Studi Keahlian : Teknologi Informasi dan Komunikasi
Program Studi Keahlian : Teknik Komputer dan Informatika
Kompetensi Keahlian : Teknik Komputer Jaringan (TKJ)
Alamat : Desa Curahlele Kidul Kec. Balung Kabupaten Jember Tlp. (0331) 3196694 HP. 081 336 373 558
KODE POS 68161 Balung Email : smkashshiddiqi@gmail.com . website : www.smkashshiddiqijember.blogspot.com

SMK ASH - SHIDDIQI CURAHLELE
BALUNG JEMBER

SURAT KETERANGAN

Nomor : 01-3 PSG/ SMK.ASH/ C/ X/ 2016

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama	:	Taufiqur Rahman S.Pd., M.M
Tempat/Tanggal Lahir	:	Jember, 06 Oktober 1985
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Unit Kerja	:	SMK Ash-Shiddiqi Curahlele

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa ,

Nama	:	Mashuri, S.Pd.I
Tempat/Tanggal Lahir	:	Jember, 11 Mei 1987
NIM	:	0849113076
Program Studi	:	S2 Manajemen Pendidikan Islam
universitas	:	IAIN JEMBER

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian / riset berkenaan dengan penyelesain studinya yang berjudul " Manajemen Humas Dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda di SMK Ash-Shiddiqi Curahlele Tahun 2016". Pada tanggal 01 April sampai dengan 01 oktober 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 01 Oktober 2016
Kepala Sekolah
SMK Ash-Shiddiqi Curahlele

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SMK ASH-SHIDDIQI
NSS : 322052413364
CURAHLELE

Taufiqur Rahman S.Pd., M.M